

Seri Laporan KKN 2023 090

Penulis
Diaz Puji Utomo, dkk.



Editor
MUSFIAH SAIDAH, S.SOS., M.SI.

EKSPEDISI DEDIKASI

NAVATIHI PARAMA



*Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023*

EKSPEDISI DEDIKASI NAVATIHI PARAMA

Editor : Musfiah Saidah, S.Sos., M.Si.

Penulis : Diaz Puji Utomo, dkk

TIM PENYUSUN

Ekspedisi Dedikasi Navatihi Parama
E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok
KKN Reguler UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta 2023
©KKN 2023_Kelompok 090

Tim Penyusun
Editor
Penulis Utama

Musfiah Saidah, S.Sos., M.Si.
Diaz Puji Utomo, Kamilania Hazrul Fauzan,
Azizah Suryani, Nurul Kamila Mainas Angga
Putri, Nisa Uswatun Hasanah, Muhammad
Wahda Alhadi, Rilwan Raji Al Faruqi, O'real
Dhea Pertiwi.

Layout
Desain Cover

Devi Sagita

Kontributor

Diatma Luthfi, Siti Zaqiah, Heri Gunawan,
Diana Suci Rachmawati, Muhammad Adam
Syawaluddin, Linda Ayu Septiana, Kaisar
Farhan, Sanja Dimiyati, Yuni Sulistyowati,
Fiqri Arrafi, Zahra Mila Alamsyah, Mohamad
Miqdad Jihad Muzhaffar, Annisa Vyza
Anggraini, Risa Azahra



Diterbitkan atas kerja sama Pusat
Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-
L2PM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
dengan kelompok 090

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 090 yang berjudul Ekspedisi Dedikasi Navatihu Parama telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 23 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing



(Musfiah Saedah, S.Sos., M.Si.)

NIDN. 2004129501

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



(Kaula Fahmi, M.Hum.)

NIDN. 2016098905

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan hidayah, rahmat, dan nikmat atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan *E-book* Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler kelompok 090 yang berjudul Ekspedisi Dedikasi Navatihi Parama.

Bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak lah yang membuat laporan akhir ini dapat selesai tepat waktu. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mendukung aktivitas Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler dan membagikan sebuah kesempatan kepada mahasiswa/I agar menjalankan aktivitas KKN reguler ini.
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si., selaku kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sudah membagikan sebuah indikasi sekaligus pengajaran kepada mahasiswa/I yang menempuh aktivitas Kuliah Kerja Nyata (KKN)
3. Bapak Dr. Kaula Fahmi, M.Hum., selaku koordinator program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah membagikan indikasi sedari awal hingga akhir serta mengajarkan kami pada proses penyusunan *E-book* laporan akhir ini.
4. Ibu Musfiah Saidah, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah meluangkan dan membagikan waktu, ilmu, wawasan, pengajaran serta amanah kepada mahasiswa/I kelompok 090 Navatihi Parama selama pelaksanaan kegiatan KKN hingga penyusunan baik laporan mingguan, jurnal, maupun *e-book*.
5. Bapak Kepala Desa Sukaresmi Lulu Rukmana dan jajaran staf desa yang telah memberikan kesempatan dan keringanan bagi kelompok kami pada pelaksanaan kegiatan KKN di desa Sukaresmi
6. Bapak RT dan RW, baik RT 01, RW 03, RW 012, yang namanya tidak dapat kami sebutkan satu-satu yang telah memberikan

kami sebuah ruang dalam menjalankan kegiatan program kerja di kampung Laladon, Desa Sukaresmi.

7. Tokoh masyarakat dan pemuda desa yang namanya tidak dapat kami sebutkan satu-satu, yang telah banyak membantu keberhasilan program kerja kami, baik dari segi waktu, fisik, ataupun materil.
8. Seluruh warga desa Sukaresmi khususnya kampung Laladon yang namanya tidak dapat kami sebutkan satu-satu, yang mana telah bersedia menerima, mendukung, berpartisipasi dan menyukseskan program kerja kami.

Penulis tentu tidak lepas dari berbagai kekurangan, baik dalam hal penulisan ataupun pada pemaparan dan pengelolaan data. Hal tersebut dikarenakan minimnya informasi dan keterbatasan ilmu yang penulis punyai. Maka dari itu, penulis memohon maaf apabila banyak ditemukan kekurangan dan kekeliruan pada *E-book* ini. Penulis berharap semoga kehadiran *E-book* ini bisa menjadi wadah penolong dan referensi pada program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tahun-tahun mendatang dan mampu menjadi pengalaman yang berharga terkhusus untuk diri penulis sendiri. Penulis mengharapkan buku ini bisa dipakai dan dipergunakan serta melahirkan manfaat untuk berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 30 September 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TAB.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xii
PROLOG.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	4
D. Fokus dan Prioritas Program.....	6
E. Sasaran dan Target.....	8
F. Jadwal Pelaksanaan Program.....	10
G. Sistematika Penyusunan.....	13
BAB II.....	16
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	16
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	16
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	20
BAB III.....	23
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	23
A. Karakteristik Tempat KKN.....	23
B. Letak Geografis.....	24

C. Peta Lokasi Desa Sukaresmi	25
D. Struktur Penduduk.....	26
BAB IV	22
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	23
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	23
B. Bentuk dan Hasil Pelayanan Kepada Masyarakat	23
C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Pada Masyarakat	62
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	76
BAB V	79
PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Rekomendasi	2381
EPILOG	84
A. Kesan Masyarakat.....	84
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	85
DAFTAR PUSTAKA	151
BIOGRAFI SINGKAT.....	152
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	169

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Fokus Program Kerja	6
Tabel 1.2: Sasaran dan Target.....	8
Tabel 1.3: Jadwal Pra KKN PpMM.....	11
Tabel 1.4: Jadwal Pelaksanaan Program KKN.....	11
Tabel 1.5: Jadwal Pra KKN PpMM.....	12
Tabel 3. 1: Letak Geografis Desa Sukaresmi.....	24
Tabel 3. 2: Letak Geografis Desa Sukaresmi.....	26
Tabel 3. 3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	27
Tabel 3. 4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	28
Tabel 3. 5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	29
Tabel 3. 6: Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	31
Tabel 3. 7: Sarana dan Prasarana Peribadatan.....	31
Tabel 3. 8: Sarana dan Prasarana Umum	32
Tabel 4. 1: Analisis SWOT Bidang Pendidikan	33
Tabel 4. 2: Analisis SWOT Bidang Agama	35
Tabel 4. 3: Analisis SWOT Bidang Kesehatan.....	36
Tabel 4. 4: Analisis SWOT Bidang Sosial Budaya	37
Tabel 4. 5: Analisis SWOT Bidang Ekonomi	38
Tabel 4. 6: Analisis SWOT Bidang Lingkungan.....	39
Tabel 4. 7: Analisis SWOT Bidang Pertanian	40
Tabel 4. 8: Penyuluhan Serta Penanaman Sawi Hidroponik	42
Tabel 4. 9: Navatihu Mengajar Sekolah Dasar Pasirangsana 1	44
Tabel 4. 10: Navatihu Mengajar Sekolah Dasar Pasirangsana 3	47
Tabel 4. 11: Navatihu Mengajar Mengaji.....	50
Tabel 4. 12: Penyuluhan Cara Menyikat Gigi pada Anak Usia Dini.....	52
Tabel 4. 13: Cek Kesehatan Gratis.....	54
Tabel 4. 14: POSYANDU dan Penyuluhan Gizi kepada Ibu Hamil	55
Tabel 4. 15: Kegiatan Kerja Bakti	57
Tabel 4. 16: Penyuluhan Sertifikat Halal dan Digitalisasi UMKM	59
Tabel 4. 17: Peningkatan Literasi Buku Bacaan Anak	62
Tabel 4. 18: Peringatan 10 Muharram	64
Tabel 4. 19: Kegiatan Pemberdayaan Masjid	66
Tabel 4. 20: Kegiatan Senam Bersama.....	68
Tabel 4. 21: Perayaan HUT Kemerdekaan RI Ke-78.....	71
Tabel 4. 22: Festival Budaya.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1: Peta lokasi desa Sukaresmi	25
Gambar 3.2: Peta Desa Sukaresmi melalui Maps	25
Gambar 4. 1: Foto Kegiatan Menanam Sawi Hidroponik Bersama Siswa/I SDN Pasirangsana 03	44
Gambar 4. 2: Foto Bersama Siswa/I SDN Pasirangsana 03	44
Gambar 4. 3: Foto bersama murid kelas 3A SDN 01 Pasirangsana.....	46
Gambar 4. 4: Foto Kegiatan Belajar Mengajar Olahraga SDN Pasirangsana 01.	47
Gambar 4. 5: Foto Kegiatan Belajar Mengajar Pancasila	49
Gambar 4.6: Foto Kegiatan Belajar Mengajar Pancasila SDN Pasirangsana 03.....	49
Gambar 4. 7: Foto Kegiatan Belajar Mengajar Mengaji.....	51
Gambar 4. 8: Foto Bersama Murid PAUD Al Falah.....	53
Gambar 4. 9: Foto Kegiatan Sosialisasi Sikat Gigi yang Baik dan Benar Bersama Murid PAUD Al Falah	53
Gambar 4.10: Foto Kegiatan Penyuluhan Gizi Ibu Hamil	57
Gambar 4.11: Foto Penyampaian Materi Gizi Ibu Hamil	57
Gambar 4. 12: Foto Kegiatan Kerja Bakti (Ngecat Jalan)	59
Gambar 4. 13: Foto Kegiatan Kerja Bakti (Bersih halaman).....	59
Gambar 4. 14: Foto penyampaian materi Pendampingan Sertifikasi Makanan Halal.....	61
Gambar 4. 15: Foto penyampaian materi digitalisasi UMKM.....	62
Gambar 4. 16: Kegiatan Story Telling Bersama murid kelas 3B SDN 01 Pasirangsana	64
Gambar 4. 17: Kegiatan Story Telling Bersama murid kelas 3A SDN 01 Pasirangsana	64
Gambar 4. 18: Persiapan pengajian peringatan 10 Muharram	66
Gambar 4. 19: Pengajian peringatan 10 Muharram.....	66
Gambar 4. 20: Penyerahan Alat untuk Pemberdayaan Masjid	68
Gambar 4.21: Foto Bersama masyarakat di Masjid Al Falah.....	68
Gambar 4. 22: Foto Kegiatan Cek Kesehatan Gratis	70
Gambar 4. 23: Foto Kegiatan Senam Bersama	70
Gambar 4. 24: Foto Bersama Peserta Senam Bersama	70
Gambar 4. 25: Foto Kegiatan Pendaftaran Lomba 17 Agustus	73

Gambar 4. 26: Foto Kegiatan Lomba 17 Agustus (Tarik tambang)	73
Gambar 4. 27: Penyerahan plakat kepada perwakilan Desa.....	76
Gambar 4.28: Foto penampilan silat dari Perguruan Pencak Silat Panca Rahayu.....	76

IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-090
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 (Satu)
Nama Kelompok : Navatihi Parama
Jumlah Mahasiswa : 23 orang
Jumlah Kegiatan : 12



090

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini diciptakan berdasarkan hasil KKN di Desa Sukaresmi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat selama 30 hari. Terdapat 23 orang mahasiswa/i yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami menamai kelompok ini dengan nama Navatihi Parama dengan arti Navatihi yang berasal dari bahasa sanskerta yang artinya 90 sedangkan Parama yang berasal dari bahasa sanskerta yang artinya unggul. Kami mengharapkan semoga kelompok KKN kami dapat menjadi kelompok yang unggul. Selain itu, kami dibimbing oleh Ibu Musfiah Saidah, S.Sos., M.Si. beliau merupakan dosen di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Tidak kurang 12 kegiatan yang kami laksanakan pada KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya merupakan pemberdayaan. Melalui fokus di kampung Laladon, Desa Sukaresmi.

Dari hasil kegiatan yang kami laksanakan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami dapatkan, yakni sebagai berikut:

1. Tercukupinya Sumber Daya Manusia (SDM) di sekolah-sekolah tempat kami mengajar.
2. Peningkatan antusiasme masyarakat di kampung Laladon, tempat kami mengabdikan dalam mengikuti program kerja yang kami adakan.
3. Banyak masyarakat yang merasakan terbantu dengan adanya program kerja yang kami jalankan. Baik itu dari program yang bersifat pelayanan ataupun pemberdayaan.

Pada saat kami merencanakan dan melaksanakan program kerja kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya minat masyarakat dalam berpartisipasi dalam meramaikan beberapa acara program kerja kegiatan kami.
2. Adanya pergantian program kerja secara mendadak dikarenakan keterbatasan lahan di desa Sukaresmi.

Namun, sekalipun demikian, pada akhirnya kami dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun sekurang-kurangnya yakni sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa kegiatan tidak mencapai jumlah target yang kami rencanakan

2. Beberapa kegiatan ada yang tidak memberikan dampak yang bisa dirasakan secara langsung oleh masyarakat di tempat kami mengabdikan.

PROLOG

Pengabdian Masyarakat, adalah perjalanan mahasiswa/i ke dunia nyata. Ini adalah saat di mana mereka berkolaborasi dengan dosen untuk membantu masyarakat dan menjadi agen perubahan. Adapun hal lain yakni dengan melewati KKN ini, intelektual yang diperoleh mahasiswa/I di perguruan tinggi dapat dikaitkan kepada keadaan yang sesungguhnya yang terdapat di dalam lingkup masyarakat, dengan begitu hal tersebut dapat memperkaya dan melengkapi wawasan mahasiswa/I dalam menekuni ilmu pengetahuan.

E-book laporan KKN yang diciptakan oleh kelompok KKN 090 Navatihi Parama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 ini, berisikan bagaimana perolehan pada identifikasi masalah yang didapatkan di lokasi KKN yakni Kampung Laladon, Desa Sukaresmi, Kec. Tamansari, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat.

Pada *e-book* ini juga terdapat mengenai bagaimana pemberian penanggulangan terhadap suatu perkara yang ditinjau dari berbagai bidang yakni terdapat bidang keagamaan, kesehatan, sosial budaya, pertanian, lingkungan dan ekonomi, serta Pendidikan.

E-book Navatihi Parama yang bertajuk 'Ekspedisi Dedikasi' ini merupakan sebuah langkah akhir untuk melewati setingkat level perjalanan yang telah dilewati oleh pelaku KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023 yang terdiri dari sebuah perizinan, survei lokasi dan keadaan lingkup bermasyarakat, pembukaan, sosialisasi, pengimplementasian program kerja, evaluasi program kerja KKN serta penutupan KKN 090 Navatihi Parama.

Laporan ini adalah bentuk tertulis dari dedikasi mereka kepada masyarakat Kampung Laladon, Desa Sukaresmi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Semoga laporan ini menjadi referensi bermanfaat untuk kegiatan KKN di masa depan, dan kritik yang ada dapat membantu perbaikan untuk pelaksanaan KKN berikutnya.

Maka dari itu, dengan harap *e-book* ini dapat dijadikan sebagai sebuah referensi dalam bentuk wujud edisi laporan aktivitas KKN terbaru serta kekurangan yang terdapat dalam *e-book* ini bisa dijadikan evaluasi dalam penyempurnaan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di KKN yang akan datang nantinya.

Jakarta, 30 September 2023
Dosen Pembimbing Lapangan,

Musfiah Saidah, S.Sos., M.Si.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Aktivitas yang terdapat pada masyarakat tentunya tidak dapat lepas dengan ketergantungan atau membutuhkan satu anggota masyarakat dengan masyarakat yang lainnya lantaran manusia diciptakan seperti simbiosis mutualisme atau saling bergantung dan tidak dapat hidup sendiri. Pada dasarnya, manusia membutuhkan bantuan lain dari suatu kelompok manusia yang lainnya dan saling berkomunikasi dengan kelompok manusia yang lainnya. Mahasiswa dapat dikatakan sebagai suatu kelompok masyarakat yang mempunyai maksud yang sama yakni membutuhkan bantuan dari orang lain juga yakni salah satunya pada saat melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan sebuah lembaga pendidikan tertinggi Islam bahkan tertua di Indonesia yang mempunyai motto “Knowledge, Piety, Integrity” yang mana artinya Mencintahkan sivitas akademika atau mahasiswa yang berpengetahuan, Kesalehan, Integritas. Mahasiswa sebagai guardian of value memiliki peran dan fungsi untuk menjaga nilai-nilai kebaikan yang ada di masyarakat. Mahasiswa juga sebagai bagian dari komunitas intelektual diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan, perkembangan dan kemajuan suatu negara.

Berdasarkan pada nilai tri dharma perguruan tinggi, mahasiswa memiliki tiga kewajiban yang harus dilakukan yaitu, pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, hal ini diperkuat dalam UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Maka berdasarkan pada filosofi guardian of value dan Tri dharma yaitu pengabdian kepada masyarakat dan menjaga nilai-nilai kebaikan yang ada di masyarakat. Maka dari itu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membentuk sebuah program Kuliah kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan pengabdian mahasiswa secara nyata dan langsung kepada masyarakat dimana dalam hal ini mahasiswa sebagai intelektual menerapkan ilmu serta pengalamannya untuk membangun dan mengabdikan kepada masyarakat.

Diharapkan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk proses pembelajaran bagi mahasiswa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini mahasiswa juga diharapkan mampu untuk menumbuhkan empati dan kepedulian terhadap berbagai persoalan yang ada di dalam masyarakat.

Pada dasarnya mahasiswa sebagai bentuk baru dari harapan bangsa dapat berperan untuk memberdayakan potensi yang terdapat dalam masyarakat dan juga dapat membangun masyarakat yang lebih unggul. Untuk itu, desa yang terpilih sebagai lokasi KKN kami yakni ialah Desa Sukaresmi yang berada di kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat Bahkan, jika ditinjau melalui hasil survei kelompok kami yang telah terlaksanakan sebanyak dua kali, desa Sukaresmi dikatakan layak untuk dijadikan sebagai ranah dan sarana pengabdian kelompok kami karena desa Sukaresmi dinilai mempunyai lingkungan dan keupayaan yang mendukung dalam ranah pengabdian kelompok kami. Secara ideal, desa sukaresmi menghimpun komplikasi-komplikasi yang dapat diperkirakan akan tertangani melalui kapasitas yang kelompok kami miliki untuk mewujudkannya.

Oleh karena itu, dengan terdapatnya pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada desa sukaresmi ini, mahasiswa diharapkan dapat membawa angin baru dan juga harapan bagi masyarakat dalam memberdayakan potensi intelektual serta membangun potensi yang unggul dalam masyarakat. Selain itu, mahasiswa diharapkan juga mempunyai persiapan dalam menyamaratakan ilmunya yakni teoritis dan praktis. Dengan begitu, kesamarataan ini dapat dijadikan bahan oleh mahasiswa dalam mengimplementasikan teori yang telah didapatkan di perkuliahan dan dipraktekkan dalam lingkungan bermasyarakat.

Tema KKN 090 ini “Pengabdian Kepada Masyarakat Dengan Menkuatkan Potensi Intelektual Masyarakat Berbasis Integrasi Keilmuan yang Inovatif” dan Navatihi Parama merupakan nama kelompok kami. Navatihi Parama merupakan sebuah nama yang diambil dari bahasa sanskerta, Navatihi merupakan gabungan angka “90” yakni urutan kelompok kami sedangkan Parama merupakan “unggul”. Navatihi Parama mempunyai makna yakni diharapkan kelompok 90 ini dapat menjadi kelompok yang unggul dalam melaksanakan pengabdian kepada

masyarakat desa Sukaresmi, Tamansari, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat. Selain itu, judul E-book kami ini yakni “Ekspedisi Dedikasi” yang mempunyai makna sebuah catatan perjalanan tentang bagaimana keseharian kelompok 90 berawal dari 25 Juli- 25 Agustus 2023 dalam menjalankan program kerja dengan baik selama sebulan penuh. E-book ini juga terdiri dari runtutan laporan KKN 090 selama melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan terdapat kisah inspiratif yang dirasakan oleh seluruh anggota KKN 090 Navatihu Parama.

B. Tempat KKN

Pada saat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, lokasi tempat kami KKN berada di Kampung Laladon, Lokasi KKN kami bertempat di Kampung Laladon, Desa Sukaresmi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kecamatan Tamansari adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Tamansari berjarak 7 km dari titik nol Bogor dan merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Ciomas pada tahun 2002.

Menurut catatan sensus penduduk pada tahun 2021, desa sukaresmi memiliki penduduk sebanyak 127.083 Jiwa, dan 4.670 KK. Mayoritas agama yang dianut masyarakat desa sukaresmi adalah agama Islam. Mata pencaharian masyarakat yang ada di desa sukaresmi mayoritas adalah pengrajin sandal dan sepatu industri rumahan. Saat ini karena adanya perkembangan zaman dalam hal memperdagangkan industri kerajinan sepatu dan sandal rumahan tersebut, mayoritas masyarakat di desa melakukan penjualan melalui marketplace. Selain mayoritas pencaharian dalam hal kerajinan sepatu dan sandal industri rumahan, masyarakat juga memiliki mata pencaharian sebagai buruh tani, berjualan tanaman hias, serta menjual makanan tradisional khas rumahan.

Desa Sukaresmi adalah sebuah desa di kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Wilayah Kecamatan Tamansari berada pada ketinggian 700 meter diatas permukaan laut, merupakan kawasan yang berbukit di bawah kaki Gunung Salak, kondisi ini menyebabkan udara sejuk dengan suhu rata-rata 18oC – 30oC, luas lahan Wilayah Kecamatan Tamansari 306,310 Ha. Desa Sukaresmi terbagi menjadi 13 RW dan 5 RT. Di sebelah Utara desa sukaresmi berbatasan langsung dengan desa pegelaran kecamatan ciomas, di sebelah selatan

berbatasan dengan desa tamansari kecamatan tamansari, lalu di sebelah barat berbatasan dengan desa pasireuhi/kali ciapus kecamatan tamansari dan yang terakhir pada sebelah timur berbatasan dengan desa sukaluyu kecamatan tamansari.

Fasilitas umum yang terdapat di Desa Sukaresmi dalam bidang pendidikan meliputi Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Ibtidaiyah (MI), PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), dan Pondok Pesantren. Sementara fasilitas kelembagaan meliputi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Desa Tahan Bencana (Destana) bagian dari BPBD, Ormas, Karang Taruna, dan Perguruan Silat Panca Rahayu.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Desa sukaresmi memiliki beberapa permasalahan diantaranya dalam bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, sarana dan prasarana, pertanian. Berdasarkan pada hasil pengamatan yang telah kami lakukan terhadap desa sukaresmi, berikut ini merupakan beberapa permasalahan yang ada pada desa sukaresmi:

1) Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan, tingkat pendidikan di desa Sukaresmi tergolong rendah. Hal itu disebabkan oleh banyak penduduk yang tidak melanjutkan ke jenjang SMP setelah lulus dari SD. Kebanyakan dari mereka memilih untuk bekerja. Faktor-faktor yang menyebabkan adanya permasalahan di bidang pendidikan meliputi; kurangnya sarana dan prasarana, akses terhadap pendidikan itu sendiri, dan kemauan masyarakat.

2) Bidang Keagamaan

Dalam bidang keagamaan di desa sukaresmi ini menunjukkan perkembangan yang positif dengan adanya beberapa majelis pengajian, baik untuk perempuan maupun laki-laki. Pengajian ini diadakan secara reguler, bahkan bisa terjadi tiga hingga empat kali dalam seminggu di lokasi yang berbeda, dan hal ini baru mencakup dua RT saja. Pada tingkat kelurahan, juga terdapat pengajian rutin khusus untuk perempuan. Selain itu, acara keagamaan tahunan seperti peringatan tahun baru

Hijriyah juga diadakan secara berkala. Namun, karena kendala biaya, acara-acara tersebut diadakan dengan sederhana.

3) Bidang Kesehatan

Dalam bidang kesehatan kurangnya pemanfaatan fasilitas kesehatan yang tersedia di desa sukaresmi.

4) Bidang Sosial Budaya

Mayoritas warga desa sukaresmi sangat ramah dan terbuka untuk menerima kami sebagai mahasiswa yang akan melakukan kegiatan kkn, tali silaturahmi antar warga terjalin sangat erat dan memiliki rasa kepedulian yang tinggi. Dalam hal kebersamaan sosial seperti gotong royong, hubungan yang baik terjalin di Desa ini. Terutama ketika akan ada acara tertentu, gotong royong menjadi suatu kewajiban, meskipun ada beberapa warga yang tidak dapat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

5) Bidang Lingkungan

Kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan terhadap lingkungannya serta minimnya pengetahuan warga mengenai pengelolaan sampah, sehingga sampah dibiarkan menumpuk dan tidak dilakukan upaya daur ulang.

6) Bidang Ekonomi

Dalam bidang ekonomi mayoritas warga memiliki mata pencaharian di bidang kerajinan sepatu dan sandal. Dalam medagangkan hasil kerajinan sepatu tersebut warga mendapatkan kendala dalam hal mempromosikan serta modal usaha. Dalam hal, tersebut walaupun industri sepatu ini sudah dipasarkan secara online, namun tidak semua yang memproduksi dapat melakukan hal tersebut. Semua tergantung modal yang dimiliki oleh para pengrajin industri itu. Semakin banyak modal yang dimiliki semakin besar kesempatan untuk melakukan pemasaran industri tersebut.

7) Bidang Pertanian

Dalam bidang pertanian yang menjadi kendala besar bagi para petani adalah ketersediaan pupuk. Walaupun penyuluhan terbilang sering diadakan, yang menjadi masalah adalah ketersediaan pupuk untuk jangka panjang.

D. Fokus dan Prioritas Program

Meninjau segi permasalahan yang terdapat di desa Sukaresmi berdasarkan sub C yakni permasalahan/aset desa, KKN 90 memberikan berbagai bentuk ragam penawaran program-program kerja yang dibutuhkan serta penawaran lain yang diciptakan untuk ditujukan kepada masyarakat dengan tujuan supaya dapat membantu masyarakat desa Sukaresmi ketika menangani permasalahan yang ada di desa Sukaresmi.

Adapun tujuan program kerja yang diciptakan ini untuk masyarakat desa Sukaresmi yaitu supaya dapat mempunyai manfaat yang sesuai pada kendala-kendala yang ada di dalam desa Sukaresmi. Susunan program kerja yang diciptakan oleh kami untuk desa Sukaresmi tentu saja sebelumnya telah dipertimbang terlebih dahulu pada seberapa besar manfaatnya apabila diimplementasikan kepada masyarakat desa Sukaresmi. Maka dengan begitu, terdapat urutan fokus pada masing-masing program kerja KKN 090 Navatihi Parama.

Tabel 1.1: Fokus Program Kerja

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	Naraja (Navatihi Parama Mengajar)
	Kegiatan ini berisi kegiatan dalam bentuk pengajaran yang diajukan kepada Sekolah Dasar (SD) dengan beberapa mata pelajaran.
Bidang Keagamaan	Suragi (Sukaresmi Mengaji)
	Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti pengajian ibu-ibu pada setiap hari Rabu
	Kegiatan navatihi mengajar Baca Tulis Al-Qur'an dilaksanakan untuk membantu masyarakat dalam membaca dan menulis Al-Qur'an
Bidang Kesehatan	Sukahat (Sukaresmi Sehat)
	Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendampingi pelayanan Posyandu yaitu membantu dalam

	melayani dan menginput data di beberapa Posyandu di Desa Sukaresmi dan mengadakan seminar pentingnya menjaga kesehatan bagi ibu hamil.
	Kegiatan ini juga dilaksanakan untuk membantu pihak bidang kesehatan dalam memberikan pelayanan cek kesehatan gratis untuk masyarakat desa Sukaresmi.
Bidang Sosial	FESBUD (Festival Budaya)
	Kegiatan yang dirancang dalam bentuk tema Festival Budaya yang menampilkan budaya-budaya desa Sukaresmi seperti Tarian, Kajian, Pencak Silat sekaligus menjadi wadah penutup program kerja KKN 090 Navatihi Parama.
	HUT RI Ke-78
	Kegiatan yang dirancang dalam bentuk mengajak masyarakat Sukaresmi untuk berpartisipasi memperingati hari kemerdekaan RI ke-78 dengan merancang lomba-lomba.
Bidang Ekonomi	Sosialisasi Digitalisasi dan Pemberdayaan UMKM
	Kegiatan yang dirancang dalam program kerja dengan tujuan dapat menaikkan kualitas hingga pemasaran UMKM yang dimiliki oleh masyarakat Desa Sukaresmi.
Bidang Lingkungan	Kerja Bakti
	Kegiatan yang dirancang dalam program kerja dengan tujuan membantu masyarakat Sukaresmi dalam membersihkan lingkungan sekitar.
Bidang Pertanian	Penanaman Bibit Tanaman
	Kegiatan yang dirancang dalam program kerja dengan tujuan yakni membagikan

	bibit tanaman dan mengajarkan bagaimana budidaya sawi.
--	--

E. Sasaran dan Target

Kegiatan yang dilaksanakan oleh salah satu kelompok KKN yakni Kelompok 090 KKN Navatihi Parama ini mempunyai sebuah tujuan supaya bisa menanggulangi sebuah permasalahan yang terdapat di Desa Sukaresmi. Selain itu, terdapat sebuah tujuan lainnya yakni untuk memenuhi seluruh kebutuhan yang dikatakan amat diperlukan sebagai wadah kemajuan bagi desa Sukaresmi. Maka dengan begitu, berdasarkan peninjauan dari kelompok KKN 090 Navatihi Parama ini memiliki sebuah sasaran dan target sebagai berikut:

Tabel 1. 2: Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Belajar Mengajar	Siswa/I Sekolah Dasar (SD)	Memberikan bimbingan belajar kepada siswa SD/MI. Serta mengadakan kegiatan 1 weeks 1 book dimana siswa/I mereview kembali buku yang mereka baca.
2.	Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an	Siswa/I Sekolah Dasar (SD)	Anak-anak mendapatkan Pembelajaran mengenai membaca dan menulis Al-Qur'an serta menghafal surah-surah pendek Al-Qur'an.
3.	Pengajian bersama warga Sukaresmi	Seluruh Warga	Melakukan kegiatan pengajian rutin bersama warga Sukaresmi.
4.	Sosialisasi Tentang Cara Sikat Gigi yang Baik dan Benar	Anak-anak Usia 6-7 Tahun	Menyadarkan anak-anak tentang pentingnya menyikat

			gigi serta mengedukasi mengenai tata cara sikat gigi yang baik dan benar.
5.	Sosialisasi Tentang Pemberdayaan dan Digitalisasi UMKM	Seluruh Warga	Memberikan pengetahuan mengenai cara berwirausaha dengan memanfaatkan platform digital yang ada pada saat ini.
6.	Penyuluhan Kegiatan Pertanian	Siswa/I Sekolah Dasar (SD)	Mengadakan kegiatan bersama siswa/I sekolah dasar (SD) dalam penanaman bibit
7.	Cek Kesehatan Gratis	Semua Usia	Bekerja sama dengan layanan kesehatan untuk melakukan cek kesehatan dan mendapatkan obat gratis sesuai dengan keluhan kesehatan setiap warga.
8.	Pendampingan Posyandu	Balita	Meningkatkan pelayanan kesehatan dengan diadakan posyandu untuk menjaga kekebalan tubuh serta gizi balita (imunisasi).
9.	HUT RI Ke-78	Seluruh Warga	Menyambut Hari Kemerdekaan Indonesia dengan melaksanakan serangkaian kegiatan perlombaan.
10.	Festival Budaya	Seluruh Warga	Mengadakan acara tentang penampilan-penampilan budaya dan kesenian Desa Sukaresmi agar warga

			lebih mengenal tentang budaya yang ada di desa Sukaresmi
II.	Kerja Bakti	Seluruh Warga	Melakukan kegiatan membersihkan lingkungan yang ada di desa Sukaresmi.

Berdasarkan sasaran dan target yang berasal dari kegiatan KKN 090 Navatihi Parama yang tertulis diatas yang menerangkan apabila pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan melalui sasaran dan target yang tertulis seperti Belajar Mengajar khusus SD, Bimbingan Bacaan Tulis Al-Qur'an, Pengajian bersama warga Sukaresmi, Sosialisasi Tentang Cara Sikat Gigi yang Baik dan Benar, Sosialisasi Tentang Pemberdayaan dan Digitalisasi UMKM, Penyuluhan Kegiatan Pertanian, Cek Kesehatan Gratis, Pendampingan Posyandu, HUT RI Ke-78, Festival Budaya, Kerja Bakti. Dari kegiatan diatas ini ditargetkan untuk seluruh warga desa yang ada di desa Sukaresmi.

F. Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan yang dilaksanakan oleh salah satu kelompok KKN yakni Kelompok 090 KKN Navatihi Parama ini tentunya pun memiliki sebuah jadwal pelaksanaan untuk menjalani program KKN yang telah ditetapkan oleh pihak PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dibagi menjadi 3 tahap diantaranya yakni 1) Pra KKN-PpMM, 2) Pelaksanaan Kegiatan KKN, serta 3) Pelaporan KKN sebagaimana data tersebut dapat ditinjau dibawah ini agar terlihat lebih rinci :

1) Pra KKN PpMM 2023 (Mei-Juli 2023)

Pelaksanaan Pra KKN dapat dikatakan sebagai kegiatan awal yang dilaksanakan agar mempersiapkan seluruhnya yang dibutuhkan sebelum melakukan dan menerapkan kegiatan KKN yang sepenuhnya selama satu bulan nantinya. Kegiatan pra KKN ini dapat dibagi menjadi beberapa kegiatan diantaranya: 1) Pembentukan kelompok KKN, 2) Penyusunan Proposal, 3) Pembekalan, 4) Survei, serta 5) Pelepasan sebagaimana yang secara rinci dapat ditinjau pada tabel dibawah berikut:

Tabel 1. 3: Jadwal Pra KKN PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	05 Mei 2023
2.	Penyusunan Proposal	03 Juni – 16 Juni 2023
3.	Pembekalan	11 Mei 2023
4.	Survei	31 mei 2023
5.	Pelepasan	25 Juli 2023

2) Pelaksanaan Program di Lokasi KKN

Pelaksanaan kegiatan KKN dapat dikatakan sebagai kegiatan pertengahan yang dilaksanakan setelah melalui proses pra KKN-PpMM. Kegiatan ini berlangsung selama proses KKN dimulai, yang mana di dalam proses tersebut terdapat sebuah rangkaian kegiatan diantaranya sebagaimana rincian penjelasan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 1. 4: Jadwal Pelaksanaan Program KKN

No,	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan	26 Juli 2023
2.	Kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan	26 Juli dan 20 Agustus 2023
3.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat desa Sukaresmi	27 Juli 2023 - 29 Juli 2023
4.	Mengajar siswa/I sekolah dasar	31 Juli 2023 - 14 Agustus 2023
5.	Pendidikan TPQ/TPA	31 Juli 2023 - 16 Agustus 2023
6.	Seminar Sosialisasi Tentang Digitalisasi dan Pemberdayaan UMKM	10 Agustus 2023
7.	Majelis Taklim/Pengajian bersama warga	02 Agustus, 09 Agustus dan 16 Agustus 2023
8.	Cek Kesehatan Gratis	05 Agustus 2023
9.	Pendampingan Posyandu dan Imunisasi	05 Agustus 2023

10.	Kerja bakti bersama warga sukaresemi	06 Agustus dan 12 Agustus
11.	Sosialisasi Tentang Cara Sikat Gigi yang Baik dan Benar	09 Agustus 2023
12.	Sosialisasi Tentang Penyuluhan Gizi untuk Ibu Hamil	15 Agustus 2023
13.	Pembagian dan penanaman Bibit Sawi Hidroponik	12 Agustus 2023
14.	HUT RI Ke-78	20 Agustus 2023
15.	Festival Budaya dan penutupan KKN	20 Agustus 2023

3) Pelaporan KKN

Proses Pelaporan kegiatan KKN dapat dikatakan sebagai proses akhir dari kegiatan yang dilaksanakan setelah melalui proses pra KKN-PpMM. Pelaporan KKN ini terbagi menjadi dua bagian yakni: 1) Pelaporan Individu dan 2) Pelaporan kelompok yang dibuat dalam wujud *e-book*. Pelaporan individu disusun oleh tiap individu anggota kelompok yang akan diserahkan kepada penyusun pada tiap minggunya. Adapun pelaporan akhir kelompok yakni *e-book* diantaranya sebagaimana rincian penjelasan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 1. 5: Jadwal Pra KKN PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penghimpunan data dari setiap masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok	28 Agustus - 15 September 2023
2.	Penyusunan <i>e-book</i> dilakukan dengan para penulis sesuai pada kesepakatan seluruh anggota kelompok serta Dosen Pembimbing Lapangan	15 - 30 September 2023
3.	Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing	-

4.	Pengesahan <i>e-book</i>	-
5.	Penyerahan hasil akhir <i>e-book</i>	-
6.	Penilaian akhir hasil kegiatan	-

G. Sistematika Penyusunan

Sistematika penyusunan merupakan sebuah contoh panduan atau sistem yang diciptakan untuk menyusun buku laporan hasil kegiatan KKN berdasarkan panduan penyusunan buku hasil KKN-PpMM 2023. Buku laporan hasil KKN-PpMM 2023 yang dibuat oleh kelompok KKN 090 Navatihi Parama ini terbagi dalam 2 bagian yakni diantaranya:

Bagian ke-1 merupakan sebuah dokumentasi yang berasal dari hasil kegiatan selama KKN berlangsung yang terdiri lima bab, dengan perincian diantaranya yakni terdapat :

a. BAB I; PENDAHULUAN

Bab I berisikan mengenai dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan atau aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, serta sistematika penulisan. Penulisan ini diciptakan dengan maksud supaya dapat mengetahui fokus, metode dan pendekatan yang dipakai oleh KKN 090 Navatihi Parama.

a. BAB II; METODE PELAKSANAAN

Bab II berisikan mengenai intervensi sosial atau pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan kepada masyarakat.

b. BAB III; GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

Bab III berisikan mengenai karakteristik tempat KKN, letak geografis, peta lokasi KKN, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana. Penulisan ini ditulis dengan maksud supaya dapat menerangkan secara rinci mengenai kapan serta bagaimana desa tempat KKN tersebut didirikan. Selain itu, terdapat maksud lainnya yakni untuk memperlihatkan dimana letak desa tersebut dan bagaimana kondisi penduduk di desa tersebut berdasarkan jenis kelamin, agama, pekerjaan hingga tingkat Pendidikan masyarakat tersebut. Adapun tujuan terakhir dari bab ini yakni untuk menunjukkan bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang

terdapat di desa tempat KKN yakni desa Sukaresmi kec. Tamansari, kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.

c. BAB IV; DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

Bab IV berisikan mengenai kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil pelayanan kepada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat, faktor-faktor pencapaian hasil. Adapun maksud dalam penulisan bab ini yakni untuk mengetahui sebab-sebab yang terdapat baik di luar atau di dalam yang membawa pengaruh pada suatu alasan mengapa suatu kegiatan atau program kerja mesti dilakukan. Selain itu, maksud lain yakni supaya dapat mengidentifikasi penerangan secara rinci terhadap setiap kegiatan pelayanan hingga pemberdayaan yang diterapkan seperti tujuan kegiatan, sasaran serta target dari setiap program kerja yang berasal dari berbagai bidang dan juga untuk mengidentifikasikan gambaran kegiatan, hasil yang didapatkan serta alasan keberlanjutan program dan untuk mengetahui apa saja yang membawa pengaruh terhadap pencapaian sebuah buah hasil dari suatu kegiatan baik pelayanan hingga pemberdayaan yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 090 Navatihi Parama.

d. BAB V; PENUTUP

Bab V berisikan mengenai kesimpulan hingga rekomendasi yang mana bab ini ditulis dengan maksud yakni untuk memberikan kesimpulan atas program kerja yang sudah dilakukan baik yang memberikan keberhasilan ataupun ketidakberhasilan serta memberikan beberapa solusi untuk suatu perkara melalui wujud yakni rekomendasi yang dibuat oleh kelompok KKN 090 Navatihi Parama.

Bagian ke-2 merupakan bagian refleksi hasil kegiatan yang mana pada bagian ini terdapat dua bab dengan penjelasan di bawah sebagai berikut:

a. BAB VI; PENGGALAN KISAH INSPIRATIF KKN NAVATIHI PARAMA

Bab VI berisikan mengenai gambaran kisah atau cerita hingga pesan yang didapatkan oleh tiap individu kelompok KKN 090

Navatihi Parama selama sebulan penuh melaksanakan kegiatan KKN di desa Sukaresmi, Kec. Tamansari, Kab. Bogor, Provinsi Jawa Barat.

b. BAB VII; KESAN PESAN MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN KKN-PPMM

Bab VII berisikan mengenai sebuah amanat atau kesan pesan yang didapatkan dari masyarakat atas kehadiran kelompok KKN 090 Navatihi Parama di desa Sukaresmi selama memperlangsungkan program kerja sampai selesai.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan 'perubahan terencana' agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi di mana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.¹

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai sebuah cara dan strategi dalam memberikan bantuan yang berguna kepada masyarakat. Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini,

¹ Adi, I. R. (2005). *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Jakarta: FISIP UI Press.

individu, keluarga, dan kelompok. Fungsi sosial menunjuk pada kondisi di mana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

Tujuan utama dari metode intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan. Ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan klien (Johnson, 2011:52).

Adapun intervensi meliputi bidang inovasi pembelajaran dan Pendidikan. Bidang pemberdayaan masyarakat, dan bidang sosial keagamaan. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan selama KKN berlangsung yaitu seminar UMKM, seminar produk halal, dan masih banyak yang lainnya kegiatan serta program kerja KKN yang kami lakukan guna mengembangkan suatu inovasi dan memberdayakan kesejahteraan masyarakat sekitar dan saat pemahaman intervensi pemahaman tentang cara memberikan solusi kepada sasaran yang dituju.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami kondisi sosial masyarakat lokal. Pemetaan sosial dilakukan dalam rangka perencanaan model pemberdayaan masyarakat untuk memberikan gambaran menyeluruh dari lokasi yang dipetakan, meliputi aktor yang berperan dalam proses relasi sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing aktor dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, masalah sosial yang ada

termasuk keberadaan kelompok rentan, serta potensi yang tersedia, baik alam, manusia, finansial, dan infrastruktur maupun modal sosial.²

Pemetaan sosial adalah suatu kegiatan yang dilakukan guna menemukan dan mengenali berbagai kondisi sosial pada budaya masyarakat lokal. Kegiatan yang dilakukan ini merupakan awal proses sosialisasi anggota kelompok KKN terhadap masyarakat yang dilakukan sebelum, saat berlangsungnya kegiatan ataupun setelah selesainya kegiatan, dengan kunjungan ke beberapa kelompok atau tingkat desa. Adapun tujuan dilakukannya pemetaan sosial menurut Lembaga Pengkajian Masyarakat Universitas Gadjah Mada (2011) adalah sebagai proses atau langkah awal dalam perkenalan suatu lokasi yang menjadi sasaran program dan pemahaman fasilitator terhadap keadaan masyarakat yang menjadi sasaran.³

Suharto (2005) menyatakan pemetaan sosial adalah sebuah pendekatan yang dipengaruhi ilmu sosial dan geografi, yang hasil akhirnya berupa suatu peta spasial/wilayah yang menggambarkan secara fokus karakteristik dan masalah sosial, seperti jumlah dan lokasi orang miskin, rumah kumuh, rawan bencana dan lain-lain. Adapun manfaat pemetaan sosial adalah sebagai berikut:

- a. Pemetaan masalah sosial dan potensi/sumber sosial yang merupakan bagian dari analisis situasi dan analisis kebutuhan untuk kegiatan penguatan.
- b. Gambaran dasar survei disajikan dalam bentuk struktur ruang/daerah lebih komunikatif.
- c. Pemantauan tentang perubahan tata ruang kondisi daerah suatu komunitas.

² Handoyo, P., & Sudrajat, A. (2019, January). Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan. In *Proceedings of the International Conference on Social Science*. (p. 595).

³ Moerad, S. K., Windiani, W., & Mukhtar, S. (2014). Pemetaan Sosial Budaya Masyarakat Desa Sumber Agung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, 7(1), 61-74.

- d. Analisis prioritas masalah dan lokasi untuk perencanaan kegiatan penguatan.

Metode pemetaan yang digunakan dalam mengetahui potensi serta permasalahan yang ada ialah metode *Participatory Rural Appraisal* atau disingkat menjadi PRA. Metode ini bertujuan agar masyarakat dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai kondisi lingkungan tempat tinggalnya. *Participatory Rural Appraisal* (PRA) dapat dikatakan merupakan “pemahaman kondisi pedesaan secara partisipatif”.⁴

Metode PRA ini merupakan sebuah metode dalam pemberdayaan masyarakat yang dibantu oleh orang luar. Dengan metode ini masyarakat dapat terlibat secara langsung dalam membangun lingkungannya sendiri. Oleh karena itu metode PRA tidak hanya melihat masyarakat sebagai sasaran pembangunan akan tetapi mereka pula yang merencanakan serta melaksanakan program tersebut.⁵

Dengan metode yang mempelajari kondisi kehidupan pedesaan melalui keterlibatan langsung masyarakat sendiri ini, menjadikan masyarakat bukan hanya sekedar objek pembangunan, tetapi juga sebagai perencana dan pelaksana program.

Kelompok 090 Navatihi Parama bekerja sama dalam melakukan pemetaan sosial dengan melakukan survei bersama dengan anggota kelompok, yang mana lokasi penempatan desa telah ditentukan oleh pihak kampus. Pada pemetaan sosial ini, kami berkoordinasi dengan Kepala Desa dan stafnya, kemudian berlanjut dengan berkoordinasi dengan Ketua RT/RW terkait pemetaan ini. Melalui pemetaan sosial ini, kami dapat mengidentifikasi fakta yang ada di lapangan setelah melakukan analisis bersama. Karena pentingnya dalam upaya membangun dan memberdayakan

⁴ Supriatna, A. (2014). Relevansi metode participatory rural appraisal dalam mendukung implementasi undang-undang pemerintahan desa. *Jurnal Lingkar Widyaaiswara*, 1(1), 39-45.

⁵ *Ibid.*

masyarakat, kami harus memilih dengan cermat sektor atau masalah yang perlu diprioritaskan untuk penanganan bersama. Hal ini memungkinkan penggunaan dana dan sumber daya manusia dapat dikerahkan secara efektif dan efisien, serta memberikan dampak maksimal pada masyarakat.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Bruhn & Rebach berpandangan bahwa setiap intervensi yang dilakukan maka harus dimulai dengan melakukan asesmen atau pemetaan baik berupa pemetaan kebutuhan masyarakat yang lebih cenderung memilih pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*) ataupun pemetaan aset masyarakat yang lebih mengutamakan melihat sisi lebih atau positif aset yang dimiliki masyarakat atau disebut dengan *Asset Based Approach*. Pendekatan perencanaan dan implementasi program KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berdasarkan *Problem Solving Approach* adalah salah satu upaya untuk melakukan perubahan sosial pada masyarakat dengan melihat masalah yang ada di masyarakat. Dengan demikian, upaya awalnya adalah menginventarisir seluruh masalah yang ditemukan di masyarakat sebelum pelaksanaan program dan kegiatan. Pada saat akan implementasi program dan kegiatan, setiap kelompok KKN melakukan analisis SWOT. Hal ini dilakukan agar bisa menentukan program dan kegiatan mana saja yang paling memungkinkan dikerjakan oleh setiap penanggung jawab program.

Pemberdayaan masyarakat merupakan gagasan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam proses pembangunan. Pembangunan dan upaya pemberdayaan adalah dua aspek yang saling terkait, karena untuk mencapai tujuan pembangunan, langkah utama yang harus diambil adalah memberdayakan masyarakat. Ini bertujuan untuk menciptakan kemandirian masyarakat dalam konteks pembangunan. Konsep pemberdayaan sering digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan masyarakat secara mandiri.

Pemberdayaan masyarakat adalah ide dalam pembangunan ekonomi yang menggabungkan nilai-nilai masyarakat untuk

menciptakan paradigma baru dalam pembangunan yang berfokus pada masyarakat dan melibatkan partisipasi masyarakat. Dalam konteks ini, usaha untuk memberdayakan masyarakat dapat dianalisis melalui tiga aspek berikut:

1. *Enabling* yaitu menciptakan kondisi yang memungkinkan potensi masyarakat untuk tumbuh dan berkembang.
2. *Empowering* adalah meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat melalui tindakan konkret yang melibatkan penyediaan sumber daya dan peluang baru sehingga masyarakat menjadi lebih berdaya.
3. *Protecting* adalah tindakan untuk menjaga dan mempertahankan kepentingan individu atau kelompok masyarakat yang lebih rentan.

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat memiliki tiga poin utama, yaitu menerapkan langkah-langkah yang mengembangkan potensi masyarakat, memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat, serta melindungi kepentingan masyarakat.

Pada Kelompok KKN 90 Navatihi Parama menggunakan pemetaan PRA (*Participatory Rural Appraisal*) yang mana pendekatan ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam seluruh aspek kegiatan, yang berarti dalam proses perencanaan dan pelaksanaan, semua elemen masyarakat turut serta, termasuk aparat desa, pemuda, dan warga dari desa tersebut.

Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di Desa Sukaresmi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor oleh kelompok KKN Navatihi Parama dilakukan dengan pendekatan *problem solving* (pemecahan masalah) sehingga pada pemberdayaan kali ini mencari permasalahan yang terdapat di desa Sukaresmi kemudian mencari solusi dari permasalahan yang ada. Keberhasilan pemecahan masalah ditentukan oleh solusi yang tepat atas masalah yang tepat. Namun, kegagalan pemecahan masalah lebih sering terjadi dikarenakan pekerja sosial memecahkan masalah yang salah meskipun solusinya benar, daripada kita memecahkan masalah yang

benar meskipun solusinya salah.⁶ Oleh karena itu kelompok KKN harus tepat dalam melakukan analisis permasalahan dan solusi pemecahan masalah tersebut.

Pendekatan *problem solving* digunakan sebagai pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat yang dijalankan oleh kelompok KKN 90 di desa Sukaresmi karena kami melihat pada desa tersebut masih banyak permasalahan-permasalahan yang timbul di dalamarganya. Beberapa contoh masalah yang ada yakni permasalahan pendidikan, permasalahan ekonomi dan permasalahan kerukunan masyarakat.

Dalam sektor pendidikan, permasalahan muncul diakibatkan kurangnya tenaga pendidik dan juga beberapa anak yang masih kesulitan membaca dan menulis. Sehingga kami hadir disana selama masa pengabdian untuk membantu tenaga pendidik dan juga mengedukasi kepada para siswa dengan metode-metode belajar yang membuat anak tersebut tidak merasa jenuh sehingga diharapkan menimbulkan rasa keinginan untuk belajar. Selanjutnya dalam sektor ekonomi, selama masa pengabdian kami berusaha mengembangkan potensi-potensi UMKM yang ada di Desa Sukaresmi dengan memberi pengetahuan mengenai cara berwirausaha dengan memanfaatkan platform digital yang ada pada saat ini supaya usahanya dapat berkembang lebih luas lagi. Lalu dalam sektor kerukunan masyarakat disana, bermula karena kami merasakan kurangnya keterhubungan antar masyarakat Desa Sukaresmi sehingga kami berusaha untuk mempererat silaturahmi antar warga dengan diadakannya kegiatan kerja bakti, lomba 17-an dan festival budaya yang dimana hal tersebut dapat menciptakan rasa saling memiliki dan juga tolong-menolong antar warga.

BAB III

⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, (Bandung: Refia Aditama, 2005).

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Sukaresmi merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Saat ini Desa Sukaresmi dipimpin oleh Rukmana selaku Kepala Desa dan Aryadi selaku Sekretaris Desa. Desa Sukaresmi terdiri dari tiga dusun dengan total 13 RW dan 53 RT. Menurut catatan sensus penduduk pada tahun 2021, jumlah penduduk di desa Sukaresmi berjumlah 127.083 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga mencapai 4.670 KK. Adapun mayoritas agama yang dianut penduduk Desa Sukaresmi adalah agama Islam. Penduduk desa Sukaresmi mayoritasnya memiliki mata pencaharian sebagai pengrajin sepatu dan sandal. Industri rumahan tersebut telah hampir dilakukan di setiap rumah penduduk desa.

Kilatnya kemajuan pada teknologi ini menciptakan pabrik rumahan untuk mengikuti penjualan melalui transformasi zaman yang sedang berkembang. Kini, penduduk desa bisa menjalankan perdagangan ke seluruh Indonesia melalui pemasaran secara daring atau *online* melalui platform seperti Tokopedia, Shopee, Lazada, Tiktok, dan lain-lain. Selain mayoritas fokus pekerjaan pada bidang kerajinan membuat sepatu, masyarakat lain pun juga mempunyai pekerjaan lainnya yakni sebagai buruh tani, penjual tanaman hias, penjual makanan tradisional khas rumahan, dan lain-lainnya untuk meningkatkan UMKM.

Adapun sebuah sarana prasarana umum yang terdapat di desa Sukaresmi yakni terdapat pada elemen Pendidikan yang terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Ibtidaiyah (MI), PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), dan Pondok Pesantren. Selain itu, juga terdapat sarana prasarana umum pada elemen kelembagaan yang terdiri dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Desa Tahan Bencana (Destana) bagian dari BPBD, Ormas, Karang Taruna, dan Perguruan Silat Panca Rahayu.

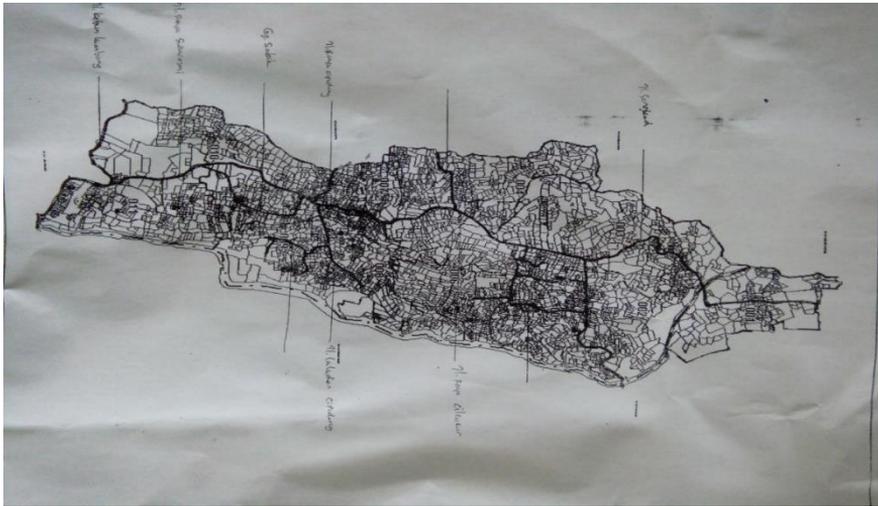
B. Letak Geografis

Desa Sukaresmi ialah suatu desa yang berada di Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Adapun batas wilayah desa Sukaresmi yakni 1) Sebelah Utara terdapat desa Pagelaran Kecamatan Ciomas, 2) Sebelah selatan terdapat desa Tamansari Kecamatan Tamansari, 3) Sebelah barat terdapat Desa Pasireurih Kecamatan Tamansari serta 4) Sebelah timur terdapat Desa Sukaluyu Kecamatan Tamansari. Maka dari itu, untuk lebih rinci terdapat sebuah data yang lebih jelas serta dapat dilihat melalui sebuah tabel di bawah ini:

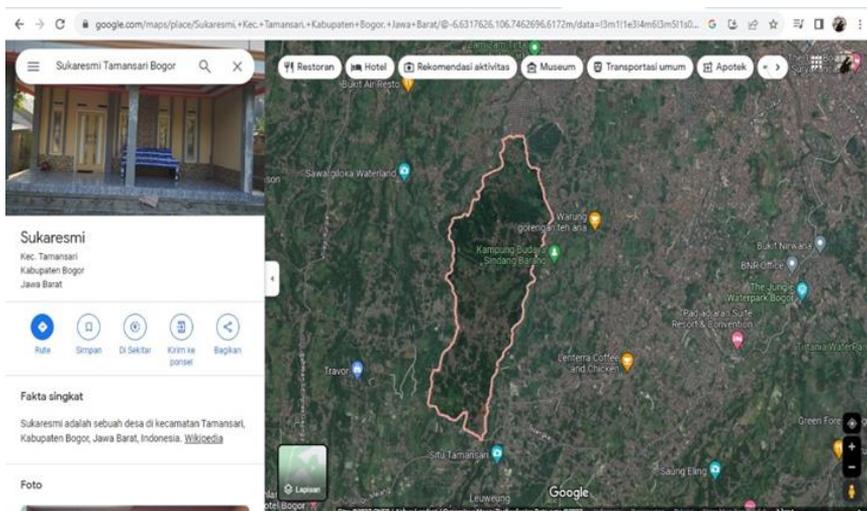
Tabel 3.1: Letak Geografis Desa Sukaresmi

Kode POS	16611
Desa/Kelurahan	Sukaresmi
Kecamatan	Tamansari
Kabupaten/Kota	Bogor
Provinsi	Jawa Barat
Tahun Pembentukan	1986
Luas Desa	306,310 Ha
Peta Wilayah	Terlampir
Tipologi	Perindustrian
Klasifikasi	Swakarya
Batas Wilayah:	
Desa Sebelah Utara	Desa Pagelaran
Desa Sebelah Selatan	Desa Tamansari
Desa Sebelah Timur	Desa Sukaluyu
Desa Sebelah Barat	Desa Pasireurih

C. Peta Lokasi Desa Sukaresmi



Gambar 3. 1: Peta lokasi desa Sukaresmi



Gambar 3. 2: Peta Desa Sukaresmi melalui Maps

Melalui dua gambar di atas merupakan penerangan mengenai letak desa Sukaresmi, Adapun orbitasi tempat kami tinggal dengan desa Sukaresmi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor adalah sebagai berikut:

- Titik letak rumah KKN yakni $6^{\circ}38'14.6''S$ $106^{\circ}45'10.9''E$
- Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan yakni 2,4 Km.
- Jarak dari pusat Pemerintahan Kota Bappeda yakni 11,7 Km.

- d. Jarak dari pusat Pemerintahan Kabupaten yakni 27,2 Km.
- e. Jarak dari pusat Pemerintahan Provinsi yakni 133 Km. (Via Ciawi-Cianjur)

D. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Keadaan penduduk dikategorikan melalui berbagai kelompok salah satunya yakni ialah jenis kelamin. Manusia dilahirkan melalui dua kelompok jenis kelamin. Oleh karena itu, kondisi masyarakat berdasarkan jenis kelamin dapat dikategorikan menjadi dua kelompok yakni laki-laki dan Perempuan. Adapun untuk lebih jelasnya didapatkan sebuah data yang berasal dari kelurahan atau balai desa setempat yang tercatat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2: Letak Geografis Desa Sukaresmi

Jenis Kelamin	Laki-laki	Perempuan
Nama Desa		
Sukaresmi	6.240 Jiwa	5.858 Jiwa

Melalui sebuah peninjauan kelompok pada tabel 3.2 di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah dari masyarakat jika dilihat melalui kelompok jenis kelamin dikuasai oleh pihak laki-laki yang berjumlah 6.240 jiwa. Sedangkan pihak Perempuan hanya berjumlah 5.858 jiwa. Apabila diperhitungkan memakai persentase akan menghasilkan jumlah 91,76% masyarakat berjenis kelamin perempuan jika dibandingkan dengan pihak laki-laki. Ditinjau melalui persentase tersebut, diperoleh perbandingan jumlah jiwa yang tidak terlalu konkret.

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Pancasila merupakan sebuah dasar ideologi atau sebuah pedoman bagi negara Indonesia yang terdiri dari 5 sila. Pada Pancasila terdapat sila pertama yang berisi mengenai “Ketuhanan yang Maha Esa”. Pada sila kesatu ini mempunyai arti yakni sebuah kewajiban untuk seluruh warga Indonesia memeluk berbagai kepercayaan dan keyakinan. Artinya seluruh warga Indonesia bebas memeluk agama manapun yang terdapat di Indonesia yakni

terdapat enam agama resmi diantaranya terdapat agama 1) Islam, 2) Kristen, 3) Katolik, 4) Hindu, 5) Budha serta 6) Konghucu.

Melalui hasil survei kelompok KKN 090 Navatihi Parama di desa Sukaresmi, terdapat suatu hal bahwasannya pihak desa tidak terlalu menebarkan mengenai kondisi masyarakat mengenai suatu agama. Akan tetapi, skema yang terbanyak yakni didominasi oleh masyarakat yang beragama Islam. Hal ini juga ditegaskan oleh Badan Pusat Statistik (2022) yang menerangkan apabila dominasi skema agama terbanyak di Indonesia yakni di dominasikan oleh masyarakat Muslim melalui persentase populasi total yaitu 86.9%.

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Indonesia mempunyai beragam interpretasi yang berasal dari kondisi muka bumi atau istilah ini lebih dikenal sebagai topografi. Topografi yang terdapat pada wilayah Indonesia diantaranya ialah pegunungan, dataran rendah, laut dan lain sebagainya. Maka dari itu, hal ini melahirkan beragam mata pencapaian atau pekerjaan untuk masyarakat khususnya penduduk Indonesia. Adapun terdapat suatu data mengenai keadaan penduduk berdasarkan mata pencapaian yang dipaparkan secara rinci melalui tabel dibawah ini:

Tabel 3. 3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

No.	Nama Desa	Mata Pencapaian	Jumlah
1.	Sukaresmi	PNS/TNI/POLRI	40
2.		Karyawan	590
3.		Supir (Termasuk Ojek)	40
4.		Wiraswasta	670
5.		Buruh Tani	1500
6.		Pensiunan	7
7.		Pengangguran	215

Melalui sebuah peninjauan yang terdapat pada tabel 3.3 mengenai keadaan penduduk berdasarkan mata pencapaian pada kelompok 090 Navatihi Parama sangat beraneka ragam. Bahkan, jika dilihat dalam tabel dominasi mata pencapaian

didominasi oleh buruh tani sedangkan mata pencaharian sedikit didominasi oleh pensiunan.

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan ialah sebuah ranah yang sangat penting sebagai penunjang untuk menentukan kualitas dan kuantitas diri seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka dengan begitu akan semakin tinggi pula kualitas hingga kuantitas seseorang. Dengan begitu Indonesia mewajibkan seluruh masyarakat Indonesia untuk melaksanakan pendidikan wajib dengan bersekolah selama sembilan tahun yang diakhiri di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat. Berdasarkan hasil survei kelompok KKN 090 Navatihi Parama terdapat sebuah data yang merujuk keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Sukaresmi melalui tabel dibawah ini:

Tabel 3. 4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Nama Desa	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Sukaresmi	TK	-
2.		SD	2860
3.		SMP	2697
4.		SMA	2498
5.		SI	80
6.		Kursus Keterampilan	-
7.		Pendidikan Keagamaan	7
8.		S2-S3	46

Melalui sebuah peninjauan yang terdapat pada tabel 3.4 mengenai keadaan penduduk berdasarkan pendidikan pada kelompok KKN Navatihi Parama kelompok 090 pada tahun 2023 ini masyarakat telah menyadari betapa pentingnya pendidikan khususnya pada sampai tingkat SMA hingga perguruan tinggi. Tentunya, hal ini dapat ditinjau melalui jumlah lulusan dari pendidikan SMA atau sederajatnya, SI hingga S2-S3 telah mulai meningkat dari yang sebelumnya. Akan tetapi pada tabel TK hingga kursus keterampilan dan pendidikan agama pun terdapat

kesamaan data yakni tidak dipublikasikan oleh pihak des. Oleh karena itu dengan begitu, untuk data yang tidak dipublikasikan oleh pihak kelurahan atau desa diisi dengan tabel kosong atau tanda strip (-).

Selain itu, pada Tabel 3.4 ini juga memperlihatkan apabila skema masyarakat tertinggi jika ditinjau melalui tingkat pendidikan terbanyak yakni didominasi oleh tingkat Sekolah Dasar (SD) dengan jumlah 2.860 jiwa. Sedangkan skema terendah yakni didominasi oleh Pendidikan keagamaan yakni dengan jumlah 7 jiwa. Maka dari itu, hal ini disebabkan oleh banyaknya data yang belum dipublikasikan oleh pihak desa.

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan usia

Keadaan penduduk dikategorikan melalui berbagai kelompok salah satunya yakni kelompok usia yang terbagi menjadi tiga bagian yakni usia muda (dibawah 15 tahun), usia produktif (15-65 tahun) dan usia lanjut (diatas 65 tahun). Berdasarkan hasil survei kelompok KKN 090 Navatihu Parama terdapat sebuah data yang merujuk keadaan penduduk berdasarkan kelompok usia di Desa Sukaresmi melalui tabel dibawah ini:

Tabel 3. 5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Nama Desa	Kelompok Usia	Jumlah
1.	Sukaresmi	Di bawah 15 Tahun	3281
2.		Di atas 65 Tahun	260
3.		Antara 15-64 Tahun	8557

Melalui sebuah peninjauan yang terdapat pada tabel 3.5 mengenai keadaan penduduk berdasarkan usia terdiri dari enam kelurahan atau desa yang tidak mempublikasikan datanya. Untuk itu, supaya bisa membandingkan kondisi antar kelurahan masih kurang tersalurkan. Melalui tabel tersebut menunjukkan bila populasi yang terbanyak terdapat pada usia 15-65 tahun. Hal ini memperlihatkan bila masyarakat yang masuk pada usia komersial di desa Sukaresmi.

E. Sarana dan Prasarana

Pengertian sarana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) ialah segenap suatu yang digunakan untuk menjadi media supaya dapat meraih suatu maksud serta tujuan. Sedangkan prasarana mempunyai makna yang diterangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) yakni ialah segenap suatu yang digunakan sebagai pengampu utama terlaksanakannya sebuah proses. Masing-masing lingkungan mempunyai keperluan sarana serta prasarana secara individual berdasarkan keperluan lingkungannya. Maka, dalam desa tempat penulis menjalankan KKN yakni di desa Sukaresmi terdapat banyak sarana dan prasarana pemerintah seperti kesehatan, pendidikan, peribadatan, olahraga, transportasi dan lain sebagainya. Seluruh sarana tersebut mempunyai kegunaan dari setiap bidang, begitupun dengan prasarana yang terdapat disana pun tentunya mempunyai kegunaan yang berbeda pada tiap bidangnya.

1. Sarana dan Prasarana Pemerintah

Sarana dan prasarana pemerintah yang berada tepatnya di desa Sukaresmi yakni terdapat kantor desa yang kerap kali dipakai untuk menopang segenap kegiatan yang ada di desa. Sarana dan prasarana yang terdapat pada desa ini cukup lengkap seperti terdapat ruang untuk kepala Desa, Sekretaris Desa, kamar mandi, serta sarana dan prasarana lainnya seperti mobil ambulance, printer, komputer dan *sound system*.

2. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan prasarana kesehatan yang berada tepatnya di desa Sukaresmi yakni terdapat 19 posyandu serta satu puskesmas.

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan yang berada tepatnya di desa Sukaresmi yakni terdapat berbagai macam sekolah dengan jenis baik negeri ataupun swasta yang dipakai supaya dapat mengoptimalkan kuantitas ataupun kualitas masyarakat desa Sukaresmi. Selain itu, sarana dan prasarana belajar yang terdapat di beberapa sekolah di desa ini dapat dikatakan cukup lengkap dalam mengampu aktivitas belajar mengajar yang berada di desa Sukamulya. Akan tetapi, pada desa Sukaresmi sarana dan prasarana yang tidak terdapat ialah di ranah Sekolah Menengah

Atas/Kejuruan (SMA/K). Oleh karena itu, hal ini menyebabkan para muda mudi di Sukaresmi yang berkemauan untuk meneruskan pendidikan menengah atas harus keluar dari 27 Desa.

Akan tetapi di Desa Sukaresmi tidak terdapat Pendidikan di kalangan Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan (SMA/SMK), sehingga membuat para pemuda di Sukaresmi yang ingin melanjutkan Pendidikan menengah atas harus keluar dari 27 Desa. Berdasarkan hasil survei kelompok KKN 090 Navatihi Parama terdapat sebuah data yang merujuk sarana dan prasarana pendidikan yang berada di Desa Sukaresmi melalui tabel dibawah ini:

Tabel 3. 6: Sarana dan Prasarana Pendidikan

No.	Sarana Prasarana	Jumlah
1.	PAUD	5
2.	TK	2
3.	SD/MI	6
4.	SMP/MTS	2
5.	SMA/SMK	1
Jumlah		16

4. Sarana dan Prasarana Peribadatan

Sarana dan prasarana peribadatan yang berada tepatnya di desa Sukaresmi yakni terdapat Masjid, Mushalla, dan Vihara. Berdasarkan hasil survei kelompok KKN 090 Navatihi Parama terdapat sebuah data yang merujuk sarana dan prasarana Peribadatan yang berada di Desa Sukaresmi melalui tabel dibawah ini:

Tabel 3. 7: Sarana dan Prasarana Peribadatan

No.	Sarana Prasarana	Jumlah
1.	MASJID	13
2.	MUSHOLLA	26
3.	VIHARA	1
Jumlah		40

5. Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan Prasarana umum yang berada tepatnya di desa Sukaresmi terbilang cukup lengkap. Oleh karena itu, hal ini bisa menolong segenap kegiatan masyarakat desa. Adapun diantaranya yakni terdapat Olahraga, Kesenian/Budaya, Pasar Desa, dan Sumur Desa. Berdasarkan hasil survei kelompok KKN 090 Navatihi Parama terdapat sebuah data yang merujuk sarana dan prasarana umum yang berada di Desa Sukaresmi melalui tabel dibawah ini:

Tabel 3. 8: Sarana dan Prasarana Umum

No.	Sarana Prasarana	Jumlah
1.	OLAHRAGA	15
2.	KESENIAN/BUDAYA	11
3.	PASAR DESA	1
4.	SUMUR DESA	194
Jumlah		221

6. Sarana dan Prasarana Transportasi

Sarana dan Prasarana Transportasi yang berada tepatnya di desa Sukaresmi ini berupa jalan. Kondisi jalan di Desa Sukaresmi sangat memprihatinkan, terdapat beberapa titik jalan di desa ini yang rusak terbilang cukup parah yang disebabkan karena kerap kali dilewati oleh transportasi kelas berat berupa truk roda 4 maupun roda 6.

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam proses penyusunan program kerja dalam pelaksanaan KKN Reguler ini menggunakan pendekatan problem solving, yang menurut Utomo Dananjaya adalah sebagai berikut ini, “yaitu peningkatan hasil melalui proses secara ilmiah untuk menilai, menganalisis, dan memahami suatu keberhasilan. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan sebuah masalah seseorang harus diselesaikan secara mandiri.⁷ Sedangkan menurut W. Gulo metode problem solving adalah metode yang mengajarkan penyelesaian masalah dengan memberikan penekanan pada terselesaikannya suatu masalah secara menalar.⁸

tabel 4. 1: Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Strength (S)	Weakness (W)
1. Mendapat dukungan penuh serta bantuan dari pihak sekolah dalam bentuk kerjasama dengan mahasiswa/i KKN 90.	1. Kurangnya fokus siswa/i ketika melakukan kegiatan belajar dan mengajar yang KKN 90 lakukan.
2. Semangat yang tinggi dan keikutsertaan yang baik terdapat dari warga ketika menerima program kerja dalam bidang pendidikan KKN 90.	2. Terdapat beberapa siswa/i tempat kami mengajar tidak memperhatikan dan menyimak dengan baik atas pemaparan materi yang disampaikan oleh mahasiswa/i KKN 90.
3. Siswa/I sekolah dasar tempat kami mengajar sangat antusias dalam mengikuti	3. Terdapat siswa/i Sekolah dasar tempat kami mengajar yang belum

⁷ Dananjaya, Utomo. 2013. Media Pembelajaran Aktif. Bandung: Nuansa Cendikia. Hlm. 129

⁸ W, Gulo. 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta: Grasindo., Hlm, 11.

kegiatan belajar mengajar yang diisi oleh mahasiswa/I KKN 90.	lancar dalam membaca dan menulis.
Opportunities (O)	Threat (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Para pihak Sekolah dasar tempat kami melakukan pengajaran memberikan wewenang kepada mahasiswa/I KKN 90 dalam melakukan sistem pembelajaran. 2. Para siswa/i sekolah dasar bersedia untuk dibimbing dalam proses pembelajaran yang kami berikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kadangkala merasakan lelah ketika mengatur beberapa para murid yang sulit untuk diatur sehingga memakan tenaga yang cukup untuk mengkondisionalkan suasana di dalam kelas supaya tetap tertib

Adapun beberapa program mengenai bidang pendidikan yang dijalankan oleh peserta KKN Kelompok 090 adalah sebagai berikut ini:

1. Melakukan pendampingan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan bimbingan belajar.
2. Ikut mendampingi dan membantu guru dalam melakukan proses pembelajaran.
3. Menciptakan suasana baru saat menyampaikan materi pembelajaran.
4. Menyampaikan lanjutan materi yang mengikuti kurikulum merdeka.
5. Mengadakan acara penutupan Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Pasirangsana 01 dan SDN Pasirangsana 02.
6. Pemberian kenang-kenangan kepada para pihak sekolah yang telah membantu mahasiswa/i dalam melakukan program kerja KKN 90.

Tabel 4. 2: Analisis SWOT Bidang Agama

Strength (S)	Weakness (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Warga cukup antusias dalam dalam melaksanakan sholat berjama'ah di masjid, serta pengajian rutin yang dilaksanakan. 2. Para remaja desa antusias dalam belajar dan mengajar mengaji yang dilakukan oleh mahasiswa/i KKN 90. 3. Pemuka agama yang ada di desa sangat membantu dalam pelaksanaan program kerja keagamaan yang mahasiswa/i KKN 90 kerjakan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas masjid yang kurang memadai, terlebih dalam hal peralatan sholat yang tersedia di dalam masjid. 2. Para remaja di desa kurang berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan yang KKN90 lakukan.
Opportunities (O)	Threat (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pengajian menyambut tahun baru Islam 1445 H mendapat antusiasme dari para warga dan berjalan dengan lancar. 2. Kerjasama kegiatan pawai taaruf dalam rangka dalam menyambut tahun baru Islam 1445 H, dapat berjalan lancar dan mendapat antusiasme warga yang cukup tinggi. 3. Mengajak para remaja dan anak-anak untuk dibimbing belajar dalam melakukan hadroh dan shalawat dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat dua pandangan agama yang berbeda dalam beragama yaitu islam aspek dan islam nasionalis.

pementasan Festival Budaya yang kami laksanakan.	
--	--

Adapun beberapa program mengenai bidang Keagamaan yang dijalankan oleh peserta KKN Kelompok 090 adalah sebagai berikut ini:

1. Ikut serta dalam kegiatan pengajian menyambut tahun baru Islam 1445 H yang diadakan oleh pemuka agama yang ada di desa Sukaresmi.
2. Melakukan kegiatan mengajar mengaji untuk remaja dan anak-anak yang pada masjid Al-falah.
3. Melakukan perpisahan kepada pemuka agama desa yang telah membantu mahasiswa/i dalam melakukan program kerja KKN 90 serta Melakukan penyerahan sumbangan al-quran dan peralatan sholat kepada masjid Al-falah.

Tabel 4. 3: Analisis SWOT Bidang Kesehatan

Strength (S)	Weakness (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat tempat pelayanan yang baik dan memadai seperti tenaga ahli kesehatan yang sangat mumpuni dalam bidangnya dan juga fasilitas kesehatan yang memadai seperti klinik kesehatan, posyandu dan puskesmas. 2. Adanya kualitas pada program posyandu yang baik. 3. Pihak posyandu dan puskesmas maupun pihak yang terkait dalam kegiatan bidang kesehatan yang kami lakukan cukup baik dalam bekerjasama dan membantu kelompok KKN 90 dalam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya sumber daya manusia yang ahli dalam membantu program pada posyandu.

melaksanakan program kerja pada bidang kesehatan.	
Opportunities (O)	Threat (T)
1. Adanya kesempatan dan juga kemampuan untuk menambah program pengembangan lainnya dibidang kesehatan.	1. Kurangnya semangat dan antusiasme masyarakat terutama pada program pelayanan posyandu.

Adapun beberapa program mengenai bidang Kesehatan yang dijalankan oleh peserta KKN Kelompok 090 adalah sebagai berikut ini:

1. Ikut serta dalam kegiatan senam sehat dan cek kesehatan gratis yang diadakan oleh posyandu desa Sukaresmi.
2. Mengadakan sosialisasi “sikat gigi yang baik dan benar” pada anak-anak paud Al-Hidayah.
3. Berkerjasama pihak posyandu dalam melakukan penyuluhan gizi seimbang dan pencegahan stunting untuk ibu hamil.

Tabel 4. 4: Analisis SWOT Bidang Sosial Budaya

Strength (S)	Weakness (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Antusiasme masyarakat yang tinggi dalam memeriahkan dan mengikuti setiap kegiatan pada program kerja sosial lingkungan KKN 90 laksanakan. 2. Pada program kegiatan bidang sosial lingkungan yang kami buat beberapa masyarakat bersukacita dalam acara festival budaya dan HUT RI ke 78 tersebut. 3. Bantuan dari berbagai pihak desa yang diberikan kepada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terdapat organisasi muda mudi sehingga hal ini menjadi penyebab memudarnya kekompakkan desa Sukaresmi ketika ingin mengadakan acara-acara tertentu salah satunya mengadakan HUT RI dan acara lainnya.

kelompok KKN 90 menjadi faktor sumber kesuksesan acara festival budaya dan HUT RI ke 78 yang kami lakukan.	
Opportunities (O)	Threat (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya program kerja sosial lingkungan yaitu festival budaya yang KKN 90 buat diharapkan menjadi wadah warga desa sukaresmi dalam menyalurkan bakat dan potensinya. 2. Pada program kerja sosial lingkungan festival budaya ini masyarakat dan mahasiswa sangat bersinergi dalam memperkenalkan kebudayaan dan kesenian lokal yang ada pada desa Sukaesmi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengetahuan masyarakat desa tentang budaya yang ada pada desa sukaresmi serta akibat dari perkembangan zaman yang ada menjadi salah satu faktor menurunnya antusias masyarakat dalam mempertahankan kebudayaan dan kesenian yang ada di desa Sukaesmi.

Adapun beberapa program mengenai bidang Sosial Lingkungan yang dijalankan oleh peserta KKN Kelompok 090 adalah sebagai berikut ini:

1. Mengadakan perayaan HUT Republik Indonesia ke ke 78
2. Mengadakan Acara Festival Budaya dan Penutupan KKN 90
3. Penyerahan kenang-kenangan kepada pihak desa.

Tabel 4. 5: Analisis SWOT Bidang Ekonomi

Strength (S)	Weakness (W)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat yang ada pada desa sukaresmi memiliki kemampuan dan kreatifitas yang tinggi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya keterbatasan modal serta ilmu menjadikan masyarakat pada desa Sukaesmi sulit

2. Banyaknya pihak desa yang membantu dalam program kerja pada bidang ekonomi yang kami selenggarakan sehingga bisa berjalan dengan lancar.	untuk mengembangkan usahanya. 2. Berkaitan dengan hal pemasaran produk kebanyakan pelaku usaha pada desa Sukaresmi masih sangat terbatas berkaitan dengan kurangnya pemanfaatan sosial media serta e-commerce dalam meyebarluaskan produknya.
Opportunities (O)	Threat (T)
1. Banyaknya dukungan dari berbagai pihak yang ada di desa serta persatuan pelaku UMKM yang ada pada desa Sukaresmi membantu kelompok kami dalam menjalankan program kerja pada bidan ekonomi ini.	1. Belum adanya fasilitas atau infrastruktur yang mendukung dalam pengembangan UMKM yang dilakukan oleh pemerintah setempat.

Adapun beberapa program mengenai bidang Ekonomi yang dijalankan oleh peserta KKN Kelompok 090 adalah sebagai berikut ini:

1. Dilakukannya Seminar tentang “Digitalisasi UMKM dan Pendampingan Produk Halal”

Tabel 4. 6: Analisis SWOT Bidang Lingkungan

Strength (S)	Weakness (W)
1. Seluruh masyarakat di desa Sukaresmi sangat antusias dalam menggerakkan kegiatan di bidang lingkungan khususnya kerja bakti	1. Kurangnya SDM muda mudi dalam membantu berkeaktivitas dalam membuat suatu kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan.

2. Seluruh masyarakat di desa Sukaesmi pun juga antusias dalam menggerakkan sistem mengecat jalanan untuk memperingati HUT RI	2. Kurangnya antusias beberapa dari kalangan muda mudi dalam bekerja bakti membersihkan lingkungan sekitar.
Opportunities (O)	Threat (T)
1. Antusiasme masyarakat dalam kerja bakti atau hal lainnya yang berhubungan dengan lingkungan membuat kelompok KKN 090 juga ikut semangat dalam menjalankan tugas dan menjadi penunjang bagi masyarakat.	1. Kurangnya antusias pihak desa terhadap masyarakat pada saat ketika melaksanakan kegiatan yakni menyediakan prasarana yang dibutuhkan masyarakat. 2. Banyaknya muda -mudi yang memilih putus sekolah sejak dini atau tidak ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dan memilih untuk bekerja saja serta menikah muda.

Adapun beberapa program mengenai bidang pertanian yang dijalankan oleh peserta KKN Kelompok 090 adalah sebagai berikut ini:

1. Meningkatkan antusiasme masyarakat sekitar dengan melaksanakan kerja bakti Bersama
2. Meningkatkan antusiasme masyarakat sekitar dengan melahirkan ide baru, kreativitas baru dalam gotong royong mengecat jalan untuk memperingati HUT RI.

Tabel 4. 7: Analisis SWOT Bidang Pertanian

Strength (S)	Weakness (W)
--------------	--------------

<ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas kegiatan menanam sawi secara hidroponik yang kami lakukan di SDN Pasirangsana 03 mendapatkan antusiasme dari siswa/i pada sd tersebut. 2. Banyaknya dukungan dan bantuan dari pihak SDN Pasirangsana 03 melancarkan kegiatan dalam bidang pertanian yang kami lakukan. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kurangnya fokus siswa/i ketika melakukan kegiatan menanam sawi secara hidroponik yang kami lakukan. 4. Terdapat beberapa siswa/i yang tidak memperhatikan dan menyimak dengan baik atas penyampaian materi berkaitan dengan penanaman sawi yang dilakukan Mahasiswa/i KKN 90 .
<p>Opportunities (O)</p>	<p>Threat (T)</p>
<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengajak dan mengenalkan siswa/i SDN Pasirangsana 03 apa yang dimaksud dengan tanaman hidroponik. 3. Meningkatkan pengetahuan siswa/i dalam mengenal berbagai tanaman dan cara menanam sayuran secara baik dan benar. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Meningkatkan kemajuan baik secara intelektual ataupun lainnya yang dialami oleh siswa/I SDN Pasirangsana 03 untuk menciptakan tanaman hidroponik. 4. Kemajuan teknologi yang mempunyai kekurangan terutama dalam pertanian yakni dimana siswa/I SDN Pasirangsana 03 tidak mempergunakannya untuk menjelajahi bagaimana proses menciptakan tanaman hidroponik yang baik.

Adapun beberapa program mengenai bidang pertanian yang dijalankan oleh peserta KKN Kelompok 090 adalah sebagai berikut ini:

3. Melakukan kegiatan menanam sawi secara hidroponik bersama siswa/i SDN Pasirangsana 03.

B. Bentuk dan Hasil Pelayanan Kepada Masyarakat

Kegiatan yang dilakukan terbagi kedalam beberapa bidang, diantaranya adalah Bidang Pertanian, Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan, Lingkungan, serta Ekonomi. Adapun rincian dari masing-masing kegiatan yang dilakukan adalah berikut:

1. Bidang Pertanian

Tabel 4. 8: Penyuluhan Serta Penanaman Sawi Hidroponik

Bidang	Pertanian
Program	Penyuluhan Serta Penanaman Sawi Hidroponik
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Penyuluhan Serta Penanaman Sawi Hidroponik Bersama Siswa/I Sekolah Dasar Pasirangsana 3.
Tempat, Tanggal	Tempat: Sekolah Dasar Pasirangsana 3 Jl. Raya Cipadung Rt 01/07, SUKARESMI, Kec. Tamansari, Kab. Bogor, Jawa Barat, 16610. Tanggal: 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fiqri Arrafi 2. Yuni Sulistyowati 3. Muhammad Adam Syawaluddin 4. Nisa Uswatun 5. Diana Suci 6. Diaz Puji Utomo 7. Zahra Mila Alamsyah 8. Kamilania Hazrul Fauzan 9. Mohamad Miqdad Jihad Muzhaffar 10. Rilwan Raji Al Faruqi 11. Nurul Kamila Manias A.P 12. Devi Sagita

Tujuan	Memberikan edukasi dan pengetahuan kepada para siswa dan siswi Sekolah Dasar Pasirangsana 3 Sukaresmi tentang penanaman sawi hidroponik yang mudah serta dengan alat seadanya sehingga dapat membantu permasalahan penanaman yang kesulitan mendapatkan lahan untuk menanam dan cara merawat tanaman sawi tersebut.
Sasaran	Siswa/I Sekolah Dasar kelas 4 dan 5
Target	70 Siswa/i
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan penyemaian benih terlebih dahulu yang dilakukan oleh bidang pertanian kelompok 90. Kegiatan pertama ini dilakukan di posko kkn 90 seminggu sebelum pelaksanaan di sekolah dasar pasirangsana 3. Kemudian tim bidang pertanian menyiapkan alat keperluan lain seperti botol bekas yang harus dipotong untuk kebutuhan tempat penanaman sawi tersebut. Saat pelaksanaan penanaman para siswa/i hanya diperlihatkan cara membuat wadah yang dibutuhkan dari botol bekas tersebut tanpa mempraktekkan di tempat karena sudah kami siapkan sebelumnya. Keterbatasan alat juga yang membuat kegiatan tersebut tidak dipraktekkan langsung oleh para siswa/i. kemudian tim bidang pertanian memberikan edukasi perawatan seperti menambahkan air nutrisi apabila nanti kesediaan air pada botol ingin habis.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah menambah wawasan para siswa/i tentang cara penanaman dengan media yang terbatas dan memanfaatkan barang bekas seperti botol minum sekali pakai. Kegiatan ini juga mengajarkan tanggung jawab kepada siswa/i untuk merawat tanaman hidup

	serta mereka pun mengetahui bagaimana proses dari mulai penyemaian benih sampai masa panen.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4. 1: Foto Kegiatan Menanam Sawi Hidroponik Bersama Siswa/I SDN Pasirangsana 03



Gambar 4. 2: Foto Bersama Siswa/I SDN Pasirangsana 03

2. Bidang Pendidikan

a. Navatihi Mengajar Sekolah Dasar Pasirangsana 1

Tabel 4. 9: Navatihi Mengajar Sekolah Dasar Pasriangsana 1

Bidang	Pendidikan
Program	Navatihi Mengajar Sekolah Dasar Pasirangsana 1
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Melakukan kegiatan pengajaran para peserta didik di Sekolah Dasar Pasirangsana 1
Tempat, Tanggal	Tempat: Sekolah Dasar Pasirangsana 1 Jl. Nambo Kp. Cipadung Rt 01/07, Sukaresmi, Kec. Tamansari, Kab. Bogor Prov. Jawa Barat Tanggal: 31 juli
Lama Pelaksanaan	31 juli – 11 agustus
Tim Pelaksana	1. Mohamad Miqdad Jihad Muzhaffar 2. Azizah Suryani 3. Devi Sagita 4. O'real Dhea Pertiwi 5. Muhammad Wahda Alhadi 6. Yuni Sulistyowati 7. Kamilania Hazrul Fauzan 8. Muhammad Adam S. 9. Nurul Kamila M. A. P 10. Risa Azzahra 11. Sanja Dimiyati 12. Kaisar Farhan
Tujuan	Memberikan kegiatan belajar mengajar kepada peserta didik di kelas 3 SD Pasirangsana 01, memberikan motivasi, penguatan serta pengetahuan kepada seluruh peserta didik SD Pasirangsana 1.
Sasaran	Siswa/I Sekolah Dasar kelas 3
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengajaran ini bertujuan untuk menyampaikan pembelajaran kepada semua siswa kelas 3. Proses pengajaran mengikuti kurikulum sekolah dengan mahasiswa pengajar mengikuti jadwal yang telah ditentukan dan

	menggunakan buku pegangan yang sesuai dengan kurikulum. Selain pengajaran di kelas, mahasiswa juga menerapkan inovasi dalam pembelajaran seperti ice breaking dan permainan untuk memfasilitasi pembelajaran di seluruh kelas, contohnya dalam mengajarkan pembelajaran tematik dengan metode bermain dan bernyanyi. Berbagai jenis media digunakan. Kegiatan pengajaran ditutup dengan penyerahan sertifikat kepada kepala sekolah, sebagai kenang-kenangan selama mengajar di SD Pasirangsana I.
Hasil Kegiatan	Peserta didik mendapatkan materi tambahan serta pengalaman belajar yang menyenangkan seperti penggunaan ice breaking, games dan bernyanyi,
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4. 3: Foto bersama murid kelas 3A SDN 01 Pasirangsana



Gambar 4. 4: Foto Kegiatan Belajar Mengajar Olahraga SDN Pasirangsana 01.

b. Navatihi Mengajar SDN Pasirangsana 03

Tabel 4. 10: Navatihi Mengajar Sekolah Dasar Pasirangsana 3

Bidang	Pendidikan
Program	Navatihi Mengajar Sekolah Dasar Pasirangsana 3
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Melakukan kegiatan pengajaran para peserta didik di Sekolah Dasar Pasirangsana 3
Tempat, Tanggal	Tempat: Sekolah Dasar Pasirangsana 1 Jl. Nambo Kp. Cipadung Rt 01/07, Sukaresmi, Kec. Tamansari, Kab. Bogor Prov. Jawa Barat Tanggal: 31 juli
Lama Pelaksanaan	31 juli – 11 agustus
Tim Pelaksana	1. Annisa Vyza Anggraini 2. O'real Dhea Pertiwi 3. Muhammad wahda Al Hadi 4. Diana Suci Rachmawati 5. Kamilania Hazrul Fauzan 6. Yuni Sulistyowati

	<ul style="list-style-type: none"> 7. Diaz Puji Utomo 8. Fiqri Arafii 9. Siti Zaqiah 10. Diatma Luthfi 11. Nurul Kamila Mainas A.P 12. Sanja Dimiyati 13. Heri Gunawan 14. Rilwan Raji Al Faruqi 15. Devi Sagita 16. Linda Ayu S 17. Zahra Mila Alamsyah
Tujuan	Memberikan kegiatan belajar mengajar kepada peserta didik di kelas 3 dan 5 SD Pasirangsana 3, memberikan motivasi, penguatan serta pengetahuan kepada seluruh peserta didik SD Pasirangsana 3.
Sasaran	Siswa/I Sekolah Dasar kelas 3 dan 5
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan pengajaran ini bertujuan untuk menyampaikan pembelajaran kepada semua siswa kelas 3 dan 5. Proses pengajaran mengikuti kurikulum sekolah dengan mahasiswa pengajar mengikuti jadwal yang telah ditentukan dan menggunakan buku pegangan yang sesuai dengan kurikulum. Selain pengajaran di kelas, mahasiswa juga menerapkan inovasi dalam pembelajaran seperti ice breaking dan permainan untuk memfasilitasi pembelajaran di seluruh kelas, contohnya dalam mengajarkan pembelajaran tematik dengan metode bermain dan bernyanyi. Berbagai jenis media digunakan. Tim pelaksana juga memberikan edukasi penggunaan dasar komputer seperti penggunaan Microsoft word. Kegiatan pengajaran ditutup dengan penyerahan sertifikat kepada kepala

	sekolah, sebagai kenang-kenangan selama mengajar di SD Pasirangsana 3.
Hasil Kegiatan	Peserta didik mendapatkan materi tambahan serta pengalaman belajar yang menyenangkan seperti penggunaan ice breaking, games, bernyanyi, dan penanaman sawi hidroponik
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4. 5: Foto Kegiatan Belajar Mengajar Pancasila SDN Pasirangsana 03.



Gambar 4.6: Foto Kegiatan Belajar Mengajar Pancasila SDN Pasirangsana 03.

3. Bidang Keagamaan

a. Navatihu Mengajar Mengaji

Tabel 4. II: Navatihu Mengajar Mengaji

Bidang	Keagamaan
Program	Navatihu Mengajar Mengaji
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Melakukan kegiatan pengajaran para peserta pengajian di masjid AL-Falah
Tempat, Tanggal	Tempat: Masjid AL-Falah Tanggal: 31 juli
Lama Pelaksanaan	14 hari
Tim Pelaksana	1. Annisa Vyza Anggraini 2. Sanja Dimiyati 3. Muhammad wahda Alhadi 4. Diana Suci Rachmawati 5. Kaisar Farhan 6. Fiqri Arafu 7. Muhammad Adam Syawaludin 8. Siti Zaqiah 9. Diatma Luthfi 10. Linda Ayu Septiana
Tujuan	Menumbuhkan rasa keimanan yang tinggi kepada anak, meningkatkan semangat Al-Qur'an pada anak, memberikan bimbingan dalam belajar baca tulis qur'an (Tajwid dan Makhorijul Huruf) dan juga tentang dasar keagamaan (Aqidah dan Fiqh) sehingga membentuk karakter anak yang berakhlakul karimah.
Sasaran	Anak-anak dan remaja desa sukaresmi, laladon rt 01 rw 03
Deskripsi Kegiatan	wadah yang dibuat untuk kegiatan belajar mengajar anak-anak dalam bidang Pendidikan

	keagamaan yang meliputi baca tulis Al-qur'an, menghafal surat-surat pendek, do'a harian, dan hadist. Kegiatan ini berlangsung dalam kurun waktu kurang lebih 2 Minggu dan dilaksanakan pada hari senin-jum'at setiap ba'da maghrib. Adapun tempat kegiatan ini dilaksanakan Masjid Al-Falah. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu anak-anak dalam belajar baca tulis Al-qur'an (Tajwid dan Makhorijul Huruf) dan juga tentang dasar keagamaan (Akidah dan Fiqh).
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan tanpa hambatan dan dihadiri oleh anak-anak yang penuh antusias dan semangat dalam kegiatan ini. Serta diharapkan juga agar bisa menambah ilmu agama dan meningkatkan keimanan baik untuk anak-anak maupun untuk para mahasiswa itu sendiri.
Keberlanjutan Program	Berlanjut setiap hari senin-jumat ba'da maghrib



Gambar 4. 7: Foto Kegiatan Belajar Mengajar Mengaji

4. Bidang Kesehatan

a. Penyuluhan Cara Menyikat Gigi pada Anak Usia Dini

Tabel 4. 12: Penyuluhan Cara Menyikat Gigi pada Anak Usia Dini

Bidang	Kesehatan
Program	Penyuluhan Cara Menyikat Gigi pada Anak Usia Dini
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Penyuluhan Cara Menyikat Gigi pada Anak Usia Dini
Tempat, Tanggal	Tempat: PAUD AL-Hidayah Tanggal: 09 Agustus
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	1. Nisa Uswatun 2. Kamilania Hazrul Fauzan 3. Muhammad wahda Alhadi 4. Devi Sagita 5. Muhammad Adam Syawaludin 6. Siti Zaqiah
Tujuan	Memberikan edukasi tentang cara menyikat gigi dengan benar dan merawat kesehatan gigi pada anak usia dini. Agar anak-anak lebih aware tentang kesehatan giginya.
Sasaran	Anak-anak PAUD AL-Hidayah
Deskripsi Kegiatan	Penyuluhan kepada 38 anak PAUD AL-Hidayah didampingi oleh beberapa guru PAUD dan para wali murid yang hadir pada hari itu. Kegiatan dipandu langsung oleh para mahasiswa KKN 90 bidang kesehatan dengan mempraktekkan cara menyikat gigi menggunakan media bernyanyi serta aksi dan menggunakan phantom yang dipinjamkan oleh PUSKESMAS Desa Sukaresmi.

Hasil Kegiatan	Memberikan 1 set alat sikat gigi (sikat gigi dan odol) kepada anak-anak PAUD AL-Hidayah
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4. 8. Foto Bersama Murid PAUD Al Falah



Gambar 4. 9. Foto Kegiatan Sosialisasi Sikat Gigi yang Baik dan Benar Bersama Murid PAUD Al Falah

b. Cek Kesehatan Gratis

Tabel 4. 13: Cek Kesehatan Gratis

Bidang	Kesehatan
Program	Cek Kesehatan Gratis
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	PROLANIS
Tempat, Tanggal	Tempat: PAUD AL-Hidayah Tanggal: 09 Agustus
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kamilania Hazrul Fauzan 2. Devi Sagita 3. Mohamad Miqdad Muzzhafar 4. Muhammad Adam Syawaludin 5. Nisa Uswatun Hasannah 6. Kaisar Farhan 7. Diana Suci Rachmawati 8. Nurul Kamila Mainas 9. Risa Azahra 10. Rilwan Rajy Al Faruqi
Tujuan	Melakukan cek tensi dan gula darah
Sasaran	Seluruh lansia
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan tiap hari sabtu pagi, diawali dengan pengecekan tensi darah kemudian melakukan senam bersama yang dipimpin oleh inspektur senam dan perwakilan mahasiswa KKN 90. Kemudian dilanjutkan dengan pengecekan gula darah.
Hasil Kegiatan	Para warga lansia bisa melakukan cek kesehatan gratis dan melakukan kegiatan senam dengan antusias para lansia yang sangat tinggi menyambut kehadiran para mahasiswa KKN 90.

Keberlanjutan Program	Berlanjut
-----------------------	-----------

c. POSYANDU dan Penyuluhan Gizi kepada Ibu Hamil

Tabel 4. 14: POSYANDU dan Penyuluhan Gizi kepada Ibu Hamil

Bidang	Kesehatan
Program	POSYANDU dan Penyuluhan Gizi kepada Ibu Hamil
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	POSYANDU dan Penyuluhan Gizi kepada Ibu Hamil
Tempat, Tanggal	Tempat: POSKO KKN 90 Tanggal : 15 Agustus
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Divisi Acara Tim yang Membantu: Seluruh anggota KKN Navatihu Parama
Tujuan	Memberikan edukasi tentang pentingnya gizi untuk ibu hamil untuk mencegah <i>STUNTING</i> dan berkolaborasi bersama ibu-ibu PKK untuk menjalankan program POSYANDU.
Sasaran	Seluruh Ibu Hamil
Deskripsi Kegiatan	Pemeriksaan Kesehatan Balita: Tim kesehatan Posyandu melakukan pemeriksaan rutin terhadap balita, termasuk pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar lengan atas, dan pemeriksaan kesehatan umum. Pemberian Imunisasi: Posyandu menyediakan imunisasi dasar sesuai dengan jadwal imunisasi nasional untuk melindungi balita dari penyakit-penyakit

	<p>berbahaya. Pemberian Makanan Tambahan: Untuk balita yang mengalami masalah gizi, Posyandu dapat memberikan makanan tambahan atau suplemen gizi sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan Gizi: Memberikan pengetahuan mengenai makanan bergizi, pentingnya asupan gizi seimbang, serta cara mempersiapkan makanan yang sehat.</p> <p>Konsultasi Individu: Tim kesehatan memberikan konsultasi pribadi kepada ibu hamil atau menyusui untuk membahas kebutuhan gizi khusus mereka. Demonstrasi Masak: Mempraktikkan cara memasak makanan bergizi dengan bahan-bahan yang tersedia secara lokal. Promosi ASI (Air Susu Ibu): Mendorong ibu menyusui eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi dan memberikan dukungan terkait teknik menyusui.</p>
Hasil Kegiatan	Mengedukasi ibu hamil tentang pentingnya gizi dan mengedukasi tentang MPASI.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.10: Foto Kegiatan Penyuluhan Gizi Ibu Hamil



Gambar 4.11: Foto Penyampaian Materi Gizi Ibu Hamil

5. Bidang Lingkungan

Tabel 4. 15: Kegiatan Kerja Bakti

Bidang	Lingkungan
Program	Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	07

Nama Kegiatan	Kerja Bakti Kampung Laladon
Tempat, Tanggal	Tempat: Kampung Laladon RT 01 RW 3 Tanggal: 6 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 90
Tujuan	Menjaga kebersihan wilayah RT 01 RW 3, meningkatkan rasa gotong royong dan menanamkan kepedulian terhadap lingkungan desa.
Sasaran	Seluruh Masyarakat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan tiap hari sabtu pagi bersama dengan warga RT 01 RW 3. Dalam kegiatan ini melibatkan mahasiswa dan warga setempat guna membersihkan jalanan dari sampah dan rumput liar. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh pak RT 01
Hasil Kegiatan	Jalanan umum di sekitar wilayah Laladon menjadi bersih serta meningkatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan dan menumbuhkan rasa solidaritas antar warga setempat.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4. 12: Foto Kegiatan Kerja Bakti (Ngecat Jalan)



Gambar 4. 13: Foto Kegiatan Kerja Bakti (Bersih halaman)

6. Bidang Ekonomi

Tabel 4. 16: Penyuluhan Sertifikat Halal dan Digitalisasi UMKM

Bidang	Ekonomi
Program	Penyuluhan Sertifikat Halal dan Digitalisasi UMKM
Nomor Kegiatan	08

Nama Kegiatan	Seminar Penyuluhan Sertifikat Halal dan Digitalisasi UMKM
Tempat, Tanggal	Tempat: Sekolah Dasar Pasirangsana 1 Jl. Nambo Kp. Cipadung Rt 01/07, Sukaesmi, Kec. Tamansari, Kab. Bogor Prov. Jawa Barat Tanggal:
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diaz Puji Utomo 2. Muhammad Adam Syawaluddin 3. Fiqri Araf 4. Rilwan Rajy Al Faruqi 5. O'real Dhea Pertiwi 6. Nisa Uswatun Hasanah 7. Kamilania Hazrul Fauzan 8. Mohamad Miqdad Jihad Muzhaffar 9. Yuni Sulityowati 10. Annisa Vyza Anggaraini 11. Risa Azahra
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan supaya para UMKM mempunyai sertifikat halal dan surat izin usaha dan mendapatkan edukasi tentang pemasaran digital di era modern
Sasaran	UMKM dan Home Industri Sepatu
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diawali dengan seminar tentang digitalisasi UMKM terlebih dahulu yang membahas soal pemasaran di era modern saat ini. Kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan sertifikat halal yang dipandu oleh H. Ahmad Zaky Mubarak, S.Ag, MA. Beliau adalah penyuluh pendampingan produk halal dari KUA Cinere. Kegiatan ini melibatkan para UMKM yang ingin mempunyai surat izin usaha dan sertifikat halal

Hasil Kegiatan	Para pegiat UMKM dapat wawasan tentang cara berjualan dengan menggunakan media sosial dan cara pemasarannya. Serta beberapa pengusaha micro mendapatkan sertifikat produk halal
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 14. Foto penyampaian materi Pendampingan Sertifikasi Makanan Halal



Gambar 4. 15: Foto penyampaian materi digitalisasi UMKM

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Kegiatan yang dilakukan terbagi kedalam beberapa bidang, diantaranya adalah Bidang Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan, dan Sosial dan Budaya. Adapun rincian dari masing-masing kegiatan yang dilakukan adalah berikut:

1. Bidang Pendidikan

- a. Peningkatan Literasi Buku Bacaan Anak

Tabel 4. 17: Peningkatan Literasi Buku Bacaan Anak

Bidang	Pendidikan
Program	Navatihi Parama Mengajar (Naraja)
Nomor Kegiatan	010
Nama Kegiatan	Peningkatan Literasi Buku Bacaan Anak
Tempat, Tanggal	Tempat: Perpustakaan SDN 01 Pasirangsana Tanggal: 31 Juli – 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	11 Hari
Tim Pelaksana	Azizah Suryani, Devi Sagita, Mohamad Miqdad Jihat Muzhaffar

Tujuan	Menambah kosakata dan bahasa anak, serta mengembangkan keterampilan membaca, mendengar, mengeja dan keterampilan keaksaraan pada anak.
Sasaran	Siswa-Siswi SDN 01 Pasirangsana
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan awal dalam melaksanakan peningkatan literasi terhadap buku bacaan anak dimulai dengan membagikan buku cerita anak sebanyak 50 buku. Buku-buku tersebut kemudian disimpan di sekolah sebagai tambahan koleksi perpustakaan agar murid-murid dapat membacanya kapan saja.
Hasil Kegiatan	Kegiatan berjalan dengan lancar. Buku-buku bacaan tersebut sangat bermanfaat bagi murid-murid yang membacanya. Pihak anggota KKN yang bertanggung jawab dalam program kerja ini menjalankan kegiatan dengan sangat baik sehingga apa yang mereka sampaikan dapat tersampaikan dengan baik kepada murid-murid. Selain itu, murid-murid dapat meningkatkan keterampilan membaca dan mendengar serta dapat menumbuhkan minat baca dan rasa percaya diri yang mereka miliki.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4. 16: Kegiatan Story Telling Bersama murid kelas 3B SDN 01 Pasirangsana



Gambar 4. 17: Kegiatan Story Telling Bersama murid kelas 3A SDN 01 Pasirangsana

2. Bidang Keagamaan

a. Peringatan 10 Muharram

Tabel 4. 18: Peringatan 10 Muharram

Bidang	Keagamaan
Program	Peringatan 10 Muharram
Nomor Kegiatan	011
Nama Kegiatan	Peringatan 10 Muharram

Tempat, Tanggal	Tempat: Masjid Al-Falah Tanggal: 27 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Navatihi Parama
Tujuan	Untuk mengenal dan mengingat kembali sejarah perjalanan agama islam untuk mewujudkan kemakmuran bersama.
Sasaran	Seluruh Masyarakat Kampung Laladon
Deskripsi Kegiatan	Pengajian dan tabligh akbar untuk memperingati 10 Muharram diadakan di Masjid Al-Falah dengan mengundang tokoh agama dan warga setempat. Kegiatan ini dimulai dengan sholat maghrib berjamaah, lalu dilanjutkan dengan membaca surat yasin kemudian sholat isya berjamaah. Selepas sholat isya, dilanjutkan dengan pembacaan al-Barzanji dan diakhiri dengan tausiyah dari Ustadz Kholil.
Hasil Kegiatan	Hadirnya masyarakat setempat di acara pengajian dan tabligh akbar dalam rangka memperingati 10 Muharram yang diadakan di Masjid Al-Falah membuat acara dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, kegiatan ini juga sebagai pembuka program kerja KKN Navatihi Parama serta mengenalkan identitas kelompok kepada masyarakat yang hadir di pengajian tersebut.
Keberlanjutan Program	Berlanjut / Perayaan Tahunan



Gambar 4. 18: Persiapan pengajian peringatan 10 Muharram



Gambar 4. 19: Pengajian peringatan 10 Muharram

b. Kegiatan Pemberdayaan Masjid

Tabel 4. 19: Kegiatan Pemberdayaan Masjid

Bidang	Keagamaan
Program	Pemberdayaan Masjid
Nomor Kegiatan	011
Nama Kegiatan	Pemberdayaan Masjid
Tempat, Tanggal	Tempat: Masjid Al-Falah Tanggal: 27 Juli 2023

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Annisa Vyza Anggraini 2. Sanja Dimiyati 3. Muhammad wahda Alhadi 4. Diana Suci Rachmawati 5. Kaisar Farhan 6. Siti Zaqiah 7. Linda Ayu Septiana
Tujuan	Untuk mengenal dan mengingat kembali sejarah perjalanan agama islam untuk mewujudkan kemakmuran bersama serta mampu memanfaatkan masjid di laladon sukaresmi untuk kegiatan pengajian, dan hari besar islam
Sasaran	Seluruh Masyarakat Kampung Laladon
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 14 Agustus yang bertempat di masjid al falah. Pada kegiatan ini mengadakan kegiatan diantaranya pengajian rutin setiap malam senin sampai minggu di masjid Al-falah untuk anak-anak di desa laladon, dan pengajian setiap malam jumat untuk warga laladon.
Hasil Kegiatan	Hadirnya masyarakat setempat di acara pengajian dan dalam rangka penutupan bimbingan baca tulis Al Qur'an di Masjid Al-Falah membuat acara dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, kegiatan ini juga sebagai penutup program kerja KKN Navatihu Parama serta sedikit penyerahan alat pemberdayaan dari kelompok KKN 090 kepada pihak masjid.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4. 20: Penyerahan Alat untuk Pemberdayaan Masjid



Gambar 4.21: Foto Bersama masyarakat di Masjid Al Falah

- 8. Bidang Kesehatan
 - a. Senam Bersama

Tabel 4. 20: Kegiatan Senam Bersama

Bidang	Kesehatan
--------	-----------

Program	Cek Kesehatan Gratis
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	PROLANIS
Tempat, Tanggal	Tempat: PAUD AL-Hidayah Tanggal: 09 Agustus
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	11. Kamilania Hazrul Fauzan 12. Devi Sagita 13. Mohamad Miqdad Muzzhafar 14. Muhammad Adam Syawaludin 15. Nisa Uswatun Hasannah 16. Kaisar Farhan 17. Diana Suci Rachmawati 18. Nurul Kamila Mainas 19. Risa Azahra 20. Rilwan Rajy Al Faruqi
Tujuan	Melakukan cek tensi dan gula darah
Sasaran	Seluruh lansia
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan tiap hari sabtu pagi, diawali dengan pengecekan tensi darah kemudian melakukan senam bersama yang dipimpin oleh inspektur senam dan perwakilan mahasiswa KKN 90. Kemudian dilanjutkan dengan pengecekan gula darah.
Hasil Kegiatan	Para warga lansia bisa melakukan cek kesehatan gratis dan melakukan kegiatan senam dengan antusias para lansia yang sangat tinggi menyambut kehadiran para mahasiswa KKN 90.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4. 22: Foto Kegiatan Cek Kesehatan Gratis



Gambar 4. 23: Foto Kegiatan Senam Bersama



Gambar 4. 24: Foto Bersama Peserta Senam Bersama

9. Bidang Sosial dan Budaya

a. Perayaan HUT Kemerdekaan RI Ke-78

Tabel 4. 21: Perayaan HUT Kemerdekaan RI Ke-78

Bidang	Sosial dan Budaya
Program	Gebyar Sukaresmi (Gesuk)
Nomor Kegiatan	013
Nama Kegiatan	Perlombaan HUT Kemerdekaan RI ke-78
Tempat, Tanggal	Tempat: Lapangan RT 01 / RW 03 Kampung Laladon Tanggal: 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari Pukul 07.30 – 11.30 WIB
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Divisi Acara Tim yang Membantu: Seluruh anggota KKN Navatihi Parama
Tujuan	Memeriahkan peringatan Hari Kemerdekaan dengan melaksanakan serangkaian perlombaan, serta mengekspresikan semangat patriotisme, kebersamaan, dan semangat juang.
Sasaran	Seluruh Masyarakat RW 03 Kampung Laladon
Target	Seluruh Masyarakat RW 03 Kampung Laladon baik anak-anak maupun dewasa dapat berpartisipasi dalam perlombaan HUT Kemerdekaan RI ke-78.
Deskripsi Kegiatan	Seluruh anggota KKN Navatihi Parama ditentukan sebagai penanggung jawab untuk masing-masing perlombaan dan penanggung jawab untuk mempersiapkan kebutuhan logistik, konsumsi dan dekorasi. Sebaran undangan dalam rangka pemberitahuan adanya

	<p>perlombaan diberikan sejak jauh hari sebelum hari dilaksanakannya acara oleh anggota divisi humas dan dipersiapkan oleh divisi sekretaris. Perlombaan dimulai dari pagi hari pukul 07.30 – 11.30 pada tanggal 20 Agustus 2023, bertempat di lapangan warga yang berada di RT 01 RW 03. Perlombaan diikuti oleh masyarakat RT 01 baik anak-anak maupun dewasa. Perlombaan yang diadakan oleh kelompok KKN Navatihi Parama dibagi menjadi tiga <i>section</i>, yaitu anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak. Terdapat 4 perlombaan untuk anak-anak, yaitu lomba Balap Karung, lomba Balap Kelereng, Lomba Gantung Hanger, dan Lomba Makan Kerupuk. Terdapat 2 perlombaan untuk ibu-ibu, yaitu lomba Joget Balon dan lomba Estafet Air. Terakhir, terdapat 2 perlombaan untuk bapak-bapak, yaitu lomba Tarik Tambang dan lomba Estafet Sarung. Pembagian hadiah bagi yang berhasil memenangkan perlombaan dibagikan pada saat acara puncak Festival Budaya karena adanya keterbatasan waktu pada siang hari.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Seluruh perlombaan yang direncanakan berhasil dilakukan dan diikuti oleh lebih dari 50 orang warga Kampung Laladon. Perlombaan yang diadakan berhasil menarik minat masyarakat dikarenakan terdapat beberapa perlombaan baru yang diadakan di lingkungan sekitar.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak berlanjut.</p>



Gambar 4. 25: Foto Kegiatan Pendaftaran Lomba 17 Agustus



Gambar 4. 26: Foto Kegiatan Lomba 17 Agustus (Tarik tambang)

b. Festival Budaya

Tabel 4. 22: Festival Budaya

Bidang	Sosial dan Budaya
Program	Gebyar Sukaresmi (Gesuk)
Nomor Kegiatan	014
Nama Kegiatan	FESBUD (Festival Budaya)
Tempat, Tanggal	Tempat: Lapangan RT 01 / RW 03 Kampung Laladon

	Tanggal: 20 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari Pukul 16.00 – 21.00WIB
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Divisi Acara Tim yang Membantu: Seluruh anggota KKN Navatihi Parama
Tujuan	Memperkenalkan budaya asli di Desa Sukaresmi, sekaligus sebagai bentuk pelestarian budaya yang ada, selain itu juga untuk menumbuhkan rasa percaya diri tampil di depan teman-teman dan masyarakat umum, juga menumbuhkan kreativitas dalam berkarya dan berkesenian.
Sasaran	Seluruh Masyarakat Sukaresmi, terkhusus Kampung Laladon
Target	150 Orang
Deskripsi Kegiatan	Festival Budaya sebagai bentuk pelestarian aneka seni budaya tradisional yang ada di Desa Sukaresmi, melalui wadah seperti ini pun menjadi ajang yang tepat untuk mengenalkan dan mempromosikan beragam potensi dan keunggulan seni budaya yang dimiliki oleh Desa Sukaresmi. Dengan begitu masyarakat pun dapat lebih mencintai dan turut melestarikan kekayaan seni budaya yang ada agar kelak dapat juga dinikmati generasi selanjutnya. Salah satu yang akan ditampilkan yaitu penampilan pencak silat yang akan ditampilkan oleh Perguruan Pencak Silat Panca Rahayu. Acara Festival Budaya di Desa Sukaresmi dimeriahkan juga oleh penampilan tari Manuk Dadali dan tari Mojang Priangan yang ditampilkan oleh murid SDN 03 Pasirangsana yang mana tarian tersebut merupakan kebudayaan tari khas Jawa Barat. Acara puncak

	<p>Festival Budaya ini selain untuk mengenalkan kebudayaan di Desa Sukaresmi, juga sebagai perpisahan dan penutupan seluruh rangkaian kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh KKN Navatihi Parama.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Acara pada sore hari dimulai pukul 16.00 – 17.30 sebagai serangkaian acara untuk peresmian penutupan kegiatan KKN 90 di Desa Sukaresmi. Acara dimulai dengan penampilan dari Perguruan Pencak Silat Panca Rahayu dilanjutkan dengan sambutan-sambutan dan peresmian penutupan kegiatan KKN dengan pemberian Plakat kepada Kepala Desa, kemudian sesi pertama ditutup dengan penampilan Tarian Manuk Dadali dan Mojang Priangan dari SDN 03 Pasirangsana. Selanjutnya sesi kedua dimulai kembali pada pukul 19.30 – 21.00 dibuka dengan penampilan Hadroh dari Majelis Ta'lim Al-Falah kemudian pemberian hadiah perlombaan HUT RI, selanjutnya acara dimeriahkan oleh penampilan dari Perguruan Pencak Silat Panca Rahayu dan penampilan-penampilan dari Majelis Ta'lim Al-Falah.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak Berlanjut.</p>



Gambar 4. 27: Penyerahan plakat kepada perwakilan Desa



Gambar 4.28: Foto penampilan silat dari Perguruan Pencak Silat Panca Rahayu

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dalam melaksanakan program KKN yang kami lakukan, tentu ada beberapa faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor pendorong merupakan faktor yang mendukung pencapaian hasil program, sedangkan faktor penghambat adalah faktor yang kurang atau bahkan tidak mendukung pencapaian hasil program KKN yang kami lakukan. Berikut faktor pendorong dan penghambat dalam melaksanakan program KKN kami, yaitu:

1. Faktor Pendorong

a. Koordinasi dan Komunikasi

Suatu kegiatan dapat terlaksana dengan baik karena adanya koordinasi dan komunikasi yang baik. Kelompok 90 Navatihi Parama memiliki pandangan bahwa koordinasi dan komunikasi sangatlah penting dalam menjalankan suatu kegiatan, terlebih yang melibatkan banyak partisipan. Kelompok 90 Navatihi Parama memiliki koordinasi dan komunikasi yang baik antar anggota kelompok, dosen pembimbing, pengurus desa, tokoh agama, dan masyarakat desa Sukaesmi.

b. Partisipasi Warga

Partisipasi warga di Desa Sukaresmi cukup aktif dan antusias dalam setiap program kerja/kegiatan yang kelompok KKN kami lakukan. Hal ini dapat dilihat dari laporan mingguan yang setiap anggota kelompok buat, dimana warga selalu berpartisipasi aktif dan antusias mengikuti kegiatan, serta merasakan manfaat dari kegiatan yang kelompok KKN kami adakan.

c. Pengalaman Masing-Masing Anggota

Adanya potensi serta keahlian yang dimiliki oleh anggota KKN 090 Navatihi Parama yang mampu mendukung berhasilnya program-program kegiatan KKN. Beberapa anggota yang telah terbiasa terjun langsung bersama masyarakat dan beberapa lainnya memiliki pengalaman organisasi yang sangat memadai. Oleh karena itu, tidak sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program kerja di masyarakat, sehingga program KKN 090 ini terlaksana dengan lancar dan sukses.

d. Kemampuan dan Kompetensi Antar Anggota

Berdasarkan laporan kegiatan setiap minggu yang dikirimkan, banyak di antara anggota kami memang membuat program kerja sesuai dengan kemampuannya, baik dalam bidang Pendidikan, agama, kesehatan, ekonomi dan lingkungan. Rasa tanggung jawab yang besar dari setiap anggota kelompok sehingga pengabdian kepada masyarakat terasa sangat tertanam dalam hati setiap anggota.

e. Dana

Dana menjadi faktor terpenting dalam pencapaian keberhasilan sebuah program kerja. Adapun sumber dana yang kami peroleh diantaranya melalui uang iuran per-individu, donasi, dan juga dana dari PPM UIN Jakarta.

2. Faktor Penghambat

Faktor yang menjadi hambatan yang dialami oleh kelompok KKN 090 Navatihi Parama ini disebabkan oleh dua aspek, yaitu aspek internal dan eksternal. Adapun rinciannya sebagai berikut.

a. Aspek internal

Kelompok kami tentunya memiliki berbagai macam sudut pandang yang berbeda. Terkadang perbedaan pendapat ini yang menghasilkan sebuah solusi baru atau dapat menimbulkan kecekcokan untuk memilih pendapat yang tepat. Namun, pada akhirnya semua perbedaan pendapat ini dapat kami tangani dengan baik, karena adanya koordinasi yang dilakukan secara berkelanjutan.

b. Aspek Eksternal

Kondisi lingkungan di Desa Sukaesmi memberikan hambatan kepada kami, terkhusus jauhnya jarak antara posko kami dengan tempat program KKN, yaitu pada kegiatan Bidang Kesehatan (Senam sehat dan Cek Kesehatan gratis). Kurangnya kendaraan juga bisa menghambat kami menjalankan program kegiatan. Hal ini terkadang menyebabkan kami terlambat dalam menjalankan program kerja.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberikan nikmat sehat serta kemudahan kepada kelompok 090 Navatihi Parama untuk merampungkan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Tahun 2023 di Desa Sukaresmi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pelaksanaan KKN selama satu bulan penuh menghasilkan 12 program kerja yang terbagi ke dalam beberapa bidang di antaranya adalah bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang sosial dan budaya, bidang ekonomi, bidang pertanian, bidang kesehatan, kebersihan, dan keamanan, bidang lingkungan. 12 program kerja yang kami laksanakan secara umum mengindikasikan keberhasilan. Adapun deskripsi terperinci dari kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan kami melaksanakan tiga kegiatan di antaranya adalah KKN Mengajar yang dilaksanakan di SDN 01 Pasirangsana dan SDN 03 Pasirangsana, Penyuluhan Literasi untuk meningkatkan minat baca bagi siswa/i, dan Pemberdayaan Perpustakaan SDN 01 Pasirangsana. Kegiatan pengajaran baik di SDN 01 Pasirangsana dan SDN 03 Pasirangsana berjalan dengan lancar. Pelaksanaan kegiatan mengajar rutin dilakukan dimulai dari hari senin sampai dengan hari jumat dengan berbagai mata pelajaran menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing sekolah.

b. Bidang Keagamaan

Pada bagian bidang keagamaan sendiri terdiri atas tiga kegiatan di antaranya adalah Peringatan Hari Besar Islam 1445 H dan 10 Muharram yang diisi oleh kegiatan Tabligh Akbar dan Santunan Anak Yatim, pendidikan TPA/TPQ masjid dan pengajian bersama warga. Kegiatan

Perayaan Hari Besar Islam, santunan anak yatim, dan pemberdayaan masjid juga berjalan seperti yang kami harapkan. Warga terbantu dengan adanya kegiatan tersebut. Dalam pemberdayaan masjid kami melakukan mengajar ngaji kepada santriwan dan santriwati masjid Al-Falah. Dan pengajian bersama yang dilakukan seminggu sekali oleh majelis ta'lim masjid Al-Falah.

c. **Bidang Sosial dan Budaya**

Kegiatan dalam Sosial dan Budaya kami mengadakan sertifikasi halal bersamaan dengan seminar Sosialisasi tentang digitalisasi dan pemberdayaan UMKM untuk bidang sosial dan kami melaksanakan festival Budaya. Pada kegiatan ini selain melakukan sertifikasi halal disini kami membantu para pelaku usaha untuk memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) terlebih dahulu. Festival budaya dilaksanakan agar anak-anak dan para remaja khususnya mereka mengetahui budaya mereka dan harapannya bisa ikut melestarikan budaya. Dan kegiatan ini berjalan dengan baik serta lancar.

d. **Bidang Ekonomi**

Kegiatan dalam bidang ekonomi adalah kami melakukan seminar sosialisasi tentang digitalisasi dan pemberdayaan UMKM. Pada seminar ini kami membantu para UMKM khususnya di Desa Sukaresmi agar segera menjual produk yang mereka hasilkan ke ranah digital. Supaya UMKM yang ada di Desa sukaresmi berkembang dengan pesat. Pada kegiatan ini semuanya berjalan dengan baik dan didominasi oleh bapak-bapak pelaku usaha.

e. **Bidang Pertanian**

Kegiatan dalam bidang pertanian adalah pembagian dan penanaman bibit sawi dengan metode hidroponik. Kegiatan ini dicontohkan langsung cara menanam tanaman sayuran sawi oleh mahasiswa agribisnis kepada siswa dan siswi SDN 01 Pasirangsana.

Acara ini berjalan dengan baik karena berkat dukungan guru-guru dan Mahasiswa KKN 90.

f. **Bidang Kesehatan, Kebersihan, dan Keamanan**

Bidang ini diisi oleh kegiatan cek kesehatan gratis, sosialisasi tentang cara sikat gigi yang baik dan benar, sosialisasi tentang penyuluhan gizi untuk ibu hamil, dan pendampingan posyandu dan imunisasi. Pada kegiatan di bidang kesehatan ini kami turut serta membantu serta bekerjasama puskesmas Desa Sukaresmi pada program kerja yang diadakan oleh Puskesmas Sukaresmi.

g. **Bidang Lingkungan**

Kegiatan-kegiatan dalam bidang ini meliputi kerja bakti, perayaan HUT RI ke- 78, Festival Budaya, dan penutupan KKN 90 Navatihu Parama. Kegiatan kerja bakti, perayaan HUT RI, Festival Budaya dan Penutupan KKN 90 Navatihu Parama berjalan baik dan lancar. Namun saat acara penutupan dan festival budaya sedang berlangsung, sempat mengalami gerimis. Meski begitu secara keseluruhan acara tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Warga terhibur dengan acara yang kami suguhkan dengan acara tersebut.

Dengan terlaksananya program-program tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Sukaresmi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor. Selain bermanfaat bagi masyarakat, kegiatan tersebut juga diharapkan dapat berguna bagi diri kami sendiri khususnya dalam meningkatkan kepedulian pada lingkungan sekitar, memperluas khazanah keilmuan serta partisipasi mahasiswa/i dalam kehidupan bermasyarakat.

B. Rekomendasi

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Reguler yang dilaksanakan secara berkelompok melalui berbagai program-program yang ada kami laksanakan di kelurahan masing-masing telah berjalan dengan baik dan lancar meski dapat dikatakan belum maksimal. Oleh

karenanya, untuk kelancaran kegiatan KKN selanjutnya, maka adanya beberapa saran atau rekomendasi yang sifatnya membangun, seperti:

1. Pemerintah Daerah (Kabupaten/Kota).
 - a. Pemerintah daerah kota bogor diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan masyarakat mengenai permasalahan yang tengah terjadi.
 - b. Pemerintah daerah kota bogor dapat Lebih meningkatkan lagi sarana dan prasarana yang menunjang untuk dapat mengembangkan potensi masyarakat.
 - c. Pemerintah daerah kota bogor dapat menyediakan fasilitas kesehatan untuk lebih diprioritaskan karena demi kesehatan masyarakat yang utama.
 - d. Pemerintah daerah kota bogor dapat memberikan bantuan-bantuan khususnya untuk siswa/i kurang mampu agar mereka dapat melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
 - a. PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat memberi pembekalan secara Komprehensif kepada DPL dan peserta KKN.
 - b. Diharapkan PPM lebih secara informasi, bimbingan teknis, serta sosialisasi dalam mempersiapkan kegiatan KKN reguler agar seluruh mahasiswa/i peserta KKn Reguler siap dan cakap dalam menjalankan pengabdian dan turun langsung dalam membantu masyarakat.
 - c. Menindak lanjuti/ memfollow up kegiatan pengabdian masyarakat dengan membuat MOU dengan Pemerintah daerah setempat sehingga ada kontinuitas keberlanjutan program pengabdian masyarakat.
3. Pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Desa.
 - a. Aparatur Desa Sukaresmi diharapkan agar lebih meninjau lagi perkembangan yang terjadi di Desa Sukaresmi
 - b. Aparatur Desa Sukaresmi diharapkan lebih meninjau dan memperbaiki masalah kebersihan yang ada di Desa Sukaresmi yang cukup mengkhawatirkan serta dapat

membuat sebuah regulasi dalam tempat pembuangan sampah yang baik.

- c. Aparatur Desa Sukaresmi diharapkan dapat membuka kesempatan kepada masyarakat untuk lebih menggali potensi yang dimiliki dengan cara sering mengadakan kegiatan yang bersifat membangun potensi masyarakat setempat.
- d. Aparatur Desa Sukaresmi diharapkan dapat berpartisipasi secara nyata serta dapat mendukung semua kegiatan yang akan dilaksanakan di masyarakat baik itu diadakan oleh kelompok KKN setelah kami atau dari warga itu sendiri, karena warga Desa Sukaresmi membutuhkan kehadiran aparat desa dalam mendukung setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

“Alhamdulillah, mahasiswa/I yang melaksanakan KKN di kampung laladon ini semuanya baik, ramah, sopan, sering menyapa setiap warga yang ditemui, respon terhadap warganya juga baik layaknya sudah seperti saudara dengan warga. Mudah-mudahan mahasiswa/I KKN dapat berkunjung lagi ke kampung laladon. semoga semua anak KKN 90 semua cita-citanya tercapai dan sukses terus”.

- **Wak Arif, Warga Kp, Laladon, Desa. Sukaresmi, Kec. Tamansari.**

“Alhamdulillah, berkat adanya kakak-kakak yang KKN disini suasananya jadi terasa lebih hangat dan ramai, dengan adanya KKN di kampung laladon ini warga disini jadi lebih banyak kegiatan yang seru dan menghibur warga disini, adanya KKN disini membuat para warga senang. Semoga KKN selanjutnya bisa lebih hangat lagi, lebih baik, lebih seru dan kegiatannya lebih banyak lagi”

- **Ibu Yuli, Warga Kp. Laladon, Des. Sukaresmi, Kec. Tamansari.**

“Alhamdulillah semenjak ada KKN disini kegiatan yang dilakukan warga lebih bervariasi lagi, seperti waktu acara 17 dan festival budaya kemarin yang meriah dan juga seru, cukup menghibur dan berkenang. Terimakasih karena sudah banyak membantu warga disini”.

- **Ibu Eli, Ibu RT Kp, Laladon, RT. 1/3, Des. Sukaresmi, Kec. Tamansari**

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

CAPER: CATATAN PERJALANAN

Oleh: Mohamad Miqdad Jihad Muzhaffar

Ciputat, 5 Mei 2023. Sebuah pesan terusan terdapat di grup angkatan Ilmu Perpustakaan 20 yang berisikan informasi pengumuman kelompok KKN. Kelompok 90 yang terdiri dari 23 nama yang tidak saya kenal sama sekali, bahkan Devi yang satu jurusan pun tidak saya kenali. Sebuah kelompok yang akan bersama-sama mengarungi petualangan di Desa Sukaresmi selama sebulan ke depan.

Navatihi Parama, nama yang menjadi identitas kelompok kami, nama yang diambil dari bahasa sanskerta yang berarti 90 yang unggul dengan harapan kelompok 90 akan membawa keunggulan di Desa Sukaresmi ketika dan setelah pelaksanaan KKN yang dilakukan. Rapat demi rapat kami lakukan untuk menyusun rencana kegiatan selama sebulan yang akan dilakukan di Sukaresmi. Tak hanya rapat, survei pun kami lakukan untuk mengenal struktur dan lingkungan yang akan kami tinggali selama sebulan ke depan. Tentu, sebulan bukanlah waktu yang sebentar, gumam saya dalam hati sebelum mengenal para anggota kelompok.

Minggu, 23 Juli 2023. Keberangkatan sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dilakukan. Sebenarnya titik kumpul diadakan di wilayah kampus, namun berhubung lokasi rumah saya yang cukup dekat dengan lokasi pengabdian, maka saya berangkat terlebih dahulu untuk merapihkan tempat tinggal kelompok. Sesampainya di sana, saya disambut dengan hangat oleh Ibu Yuli, yang merupakan tetangga dekat kami. Masyarakat di wilayah kami tinggal memang tidak sering berlalu-lalang melewati posko kami, namun banyak anak kecil yang sering lewat dan bersuka ria dengan anggota kelompok kami.

Kami merencanakan selama seminggu ke depan untuk melakukan sosialisasi secara langsung ke masyarakat dan pihak yang akan bersinggungan dengan kami selama sebulan ke depan. Sosialisasi kami lakukan mulai hari Senin, 24 Juli sampai hari Minggu, 30 Juli 2023. Di sela-sela sosialisasi, pada hari Rabu, 26 Juli 2023 kami melakukan

peresmian pembukaan kegiatan KKN yang dilaksanakan di Kantor Desa Sukaresmi. Peresmian ini dihadiri oleh Sekretaris Desa sebagai perwakilan dari Kantor Desa, lalu Ibu Musfiah Saidah selaku Dosen Pembimbing pun turut menghadiri acara pembukaan ini, tak lupa Ibu Sri Hartati selaku bidan dan perwakilan dari Puskesmas Sukaresmi pun hadir, terakhir, jajaran pengurus RT dan RW di sekitar lingkungan tempat kami tinggal pun ikut menghadiri acara pembukaan ini.

Setelahnya, tak ada acara besar yang kami lakukan. Kami menyusun jadwal piket, ronda, dan penanggung jawab bidang yang terdiri dari bidang pendidikan, kesehatan, sosial & lingkungan, keagamaan, bidang pertanian, dan bidang ekonomi. Tak disangka, ternyata saya mendapat amanah untuk menjadi penanggung jawab bidang kesehatan yang mana program kerja yang diusulkan adalah cek kesehatan gratis, pendampingan Posyandu, dan sosialisasi tata cara sikat gigi ke anak usia dini. Meski begitu, kami mengikuti rangkaian acara yang dilakukan oleh masyarakat desa, kami mengikuti pengajian peringatan 10 Muharram yang dilakukan di Masjid Al-Falah selepas shalat Isya. Kami juga sebelum resmi melaksanakan program kerja rutin, kami mnyempatkan diri untuk mengajar anak-anak di sekitar posko kami dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan yang dimiliki oleh anak-anak tersebut.

Program kerja inti yang kami lakukan sebenarnya adalah mengajar di SDN Pasirangsana 01 & SDN Pasirangsana 03. Saya ditempatkan di SDN Pasirangsana 01 untuk mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas 3 SD. Saya merasa beruntung ditempatkan di SDN Pasirangsana 01 karena dapat bertemu dengan anak-anak yang antusias diajar oleh saya, Devi, dan Azizah. Nama-nama yang berkesan selama saya mengajar di sana ada Nilam, Nazwa, Oka, Azril, Luthfi, Giani, Avika, dan Gladys. Menurut saya mereka berkesan karena watak dan kepribadian yang mereka miliki berbeda-beda. Nilam dengan sikap mandirinya, Nazwa dengan kecerdasan yang dimilikinya, Oka dengan antusiasme yang tinggi, Azril yang dewasa karena senantiasa perhatian kepada teman-temannya, Luthfi dengan keluguannya, Giani dengan sikapnya yang sedikit pemalau, Avika yang selalu kepo dengan kaka-kaka yang mengajar, dan Gladys yang multitalenta. Saya bersyukur

dapat berinteraksi dengan mereka karena mereka menyenangkan. Bahkan di hari terakhir kami mengajar, anak-anak memeluk kami dan menuliskan kesan dan pesan di secarik kertas. Anak-anak tidak ingin kehilangan kami, begitupun sebaliknya kami pun tidak ingin kehilangan mereka.

Perjalanan di Sukaresmi yang tak terlupakan menurut saya ketika melakukan piket dan ketika tidak ada hal yang perlu dikerjakan. Piket dirasa mengesankan karena kita diharuskan untuk menyiapkan serta memastikan seluruh anggota KKN untuk makan, selain itu kita juga diharuskan untuk membersihkan posko. Saya ditempatkan di regu Selasa bersama dengan Azizah dan Risa. Selalu ada cerita dan keluh kesah di dapur yang sayangnya tak dapat saya sampaikan di sini. Berkat piket, saya dapat mengasah kemampuan memasak yang saya miliki. Meski hanya membantu membeli bahan masakan, mengupas bawang, memotong bahan makanan, dan membersihkan perabot sehabis memasak, namun itu hal yang berkesan menurut saya.

Ada satu sudut favorit di posko yang tak pernah sepi dari terbitnya fajar hingga bersinarnya purnama. Saya menyebutnya tepok, teras pojok. Di sudut itu, semua cerita tersalurkan, semua keluh kesah dicurahkan, semua rahasia terbuka. Tempat yang sederhana namun begitu bermakna. Banyak kisah perjalanan dari setiap individu regu Navatihi yang terbuka di sini, kisah cinta menjadi yang terlaris disalurkan di sudut ini. Keluh kesah tentang hari yang dilewati juga disalurkan di sudut ini, sudut ini juga menjadi saksi bisu terciptanya drama fenomenal tentang kisah dua sejoli yang saya rasa tak akan terlupakan oleh seluruh anggota kelompok. Sebuah sudut yang tidak akan terlupakan oleh kami sebab menjadi saksi bisu akan cerita yang terjadi di Navatihi Parama.

Terakhir, pengalaman yang tak terlupakan bermain bersama anak-anak Desa Sukaresmi di waktu senggang kami. Ada satu anak yang bandelnya tak terkira, anak tersebut bernama Alfizar alias Kuduk. Kuduk memang bandel, meski begitu karena kebandelannya justru membuat seru bermain bersama Kuduk. Pada waktu sebelum kami pulang, kami diajak main oleh Kuduk, Nazma, Amoy, dan yang lainnya

untuk main ke sawah. Sebuah tempat *hidden gem* yang baru kami temukan ketika hendak pulang.

Terima kasih anak-anak Sukaresmi yang telah menemani kami selama sebulan, terima kasih atas cerita yang diukir selama sebulan ini. Sungguh, dengan adanya KKN ini menjadikan saya menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Banyak yang saya syukuri di hidup saya setelah KKN ini, dari cerita teman-teman dan pengalaman yang terjadi secara langsung pada hidup saya selama KKN.

Terima kasih tak lupa saya ucapkan kepada seluruh anggota kelompok Navatihu Parama yang menjadi bagian dari cerita hidup yang berkesan ini. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu kami melaksanakan program kerja yang kami selenggarakan. Terakhir, sebuah pesan yang secara khusus saya sampaikan kepada anak-anak agar meningkatkan literasi dan belajarnya agar kelak dapat menggapai cita-citanya dan dapat andil dalam membangun dan mensejahterakan Desa Sukaresmi.

Terima kasih semua, sekian cerita perjalanan yang dapat saya curahkan di sini!

Ciputat, 7 September 2023

Upaya Menerobos Zona Nyaman

Oleh: Diana Suci Rachmawati

Pada saat tibanya pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya masih berpikir, “KKN tuh untuk apa sih? Ga bisa ya kalau gausah KKN aja? Emang pengabdian ke masyarakat harus dengan KKN?” Dan masih banyak lagi pikiran-pikiran yang rasanya belum terjawab oleh diri sendiri. Awalnya, KKN ini cukup menyebalkan menurut saya dan teman-teman, karena harus menyita libur terakhir kami di semester-semester yang kedepannya akan lebih sibuk dari sebelumnya. Ketika mengobrolkan tentang KKN, saya dan teman-teman rasanya jenuh dan mau melewatkan KKN saja. Keluhan terus dilontarkan, namun tentunya hal itu tidak mengubah apapun. Maka, mau tidak mau saya harus tetap mengikuti KKN dengan senang. Pada saat pembagian kelompok sudah dibagikan, saya mencari nama saya dan berharap ada teman yang saya

kenal atau satu prodi dengan saya dalam kelompok tersebut. Pas saya lihat, ternyata ada teman 1 SMA dengan saya, yaitu Rajy. Lumayan bersyukur karena ada satu orang yang saya kenal.

Pada tanggal 13 Mei 2023, kami mengadakan pertemuan tatap muka pertama kali. Berkenalan, cerita-cerita tentang perkuliahan di program studi masing-masing, dan tentunya membicarakan sedikit konsep mengenai KKN. Pertemuan yang cukup seru. Namun sebelum adanya pertemuan itu, saya yang anaknya lumayan susah untuk bersosialisasi atau berkenalan dengan orang baru, sangat cemas dan berpikir bahwa saya akan sulit berinteraksi dengan teman-teman baru. Nama kelompok kami yaitu Navatihi Parama yang berarti Kelompok 90 yang unggul, karena kami dari kelompok 090. Beranggotakan 23 orang, saya merasa jumlah tersebut sangat banyak untuk sebuah kelompok KKN. Namun, dengan banyaknya anggota tersebut ternyata mampu membuat saya belajar dan mengenal karakteristik manusia yang sebelumnya tidak pernah saya jumpai. Kegiatan Pra-KKN kami isi dengan rapat-rapat dan survei lokasi. Kami survei lokasi sebanyak 3 kali, yang termasuk berkunjung ke Kantor Desa, mencari rumah kontrakan yang akan kami tinggali, ke rumah RT/RW/Perangkat Desa, ke sekolah dan majelis taklim yang nantinya kami akan mengajar disana, sampai akhirnya tiba di hari H keberangkatan ke desa di mana kami ditugaskan, yakni Desa Sukaresmi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Perjalanan menuju Desa Sukaresmi ditempuh selama kurang lebih 90 menit, di sana kami menyewa rumah tinggal milik salah satu warga bernama Pak Anwar. Proses penyesuaian kami di lingkungan dan masyarakat berlangsung selama seminggu. Target kami dalam 1 bulan, yaitu 1 minggu pertama sosialisasi mengenai program kerja kami kepada perangkat desa, sekolah, maupun masyarakat. 2 minggu kami mengerjakan program kerja yang telah disusun dan 1 minggu terakhir kami istirahat sambil silaturahmi ke warga-warga desa. Meskipun kami hidup dihadapkan dengan kemandirian, seperti halnya memasak, tapi kami harus menjalaninya dengan senang, ditambah teman-teman yang sangat menyenangkan selalu kebersamaan saya. Kelompok kami tidak ada yang namanya *circle-circle* an, kami semua menyatu dan mengobrol

bersama tanpa ada membeda-bedakan sambal bermain uno. Di rumah ada 3 kamar untuk perempuan, yang dinamai dengan kamar Maryam, kamar Khadijah, dan kamar Fatimah. Sedangkan kamar anak laki-laki bernama kamar Abu Bakar. Dari banyaknya program kerja yang dibagi dalam beberapa sektor, saya sendiri punya program kerja harian berupa mengajar di SD Pasirangsana 03. Sebagai mahasiswi dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Manajemen Pendidikan, yang dimana dari Fakultas Tarbiyah ini diproyeksikan untuk menjadi seorang guru, namun untuk prodi Manajemen Pendidikan ini masih simpang siur apakah nantinya diproyeksikan untuk mengajar atau tidak, namun saya menganggap kesempatan mengajar ini sebagai pengalaman berharga yang berarti. Saya dan Atma diberi amanah untuk mengajar kelas 3 untuk mata pelajaran tematik. Pada malam harinya saya mengajar ngaji iqra, juz amma, al-quran dan sholawat di majelis taklim Al-Falah.

Divisi acara yang diisi oleh Nisa, Adam, Heri, Linda, dan Saya yang tentunya mengkoordinir konsep dan jalannya program kerja yang kami jalani selama KKN. Awalnya saya ingin memilih divisi humas, namun ternyata sudah terisi dan cukup orangnya, jadi saya memilih untuk di divisi acara. Saya piket di hari Jumat, Bersama Devi dan Diaz. Saya dan Devi yang memasak untuk teman-teman, sedangkan Diaz membersihkan rumah. Sehari sebelum piket, Saya dan Devi pasti memikirkan memasak apa untuk besok.

“Besok masak apaan ya, Nok?” Tanya Devi

“Coba liat di toktok dulu resepnya, yang kira-kira kita bisa ngikutinnya.” Jawab Saya

“Kita coba masak soto enak kali ya, Ceng? Tanya Saya

“Tapi lu bisa masaknya ga, Nok? Tanya Devi

“Ya kita liat resepnya di tiktok aja.” Jawab saya

Akhirnya setelah memutuskan makanan apa untuk dimasak, besok paginya kami ke pasar untuk membeli bahan-bahan masakannya, seperti ayam, bumbu-bumbu, toge, bihun, dan sebagainya. Namun, tetap saja walaupun sudah kami catat apa saja yang harus kami beli, tibanya di pasar kami seperti orang linglung yang masih belum tahu mau beli apa karena saya sendiri pun hampir tidak pernah ke pasar sendiri dan masak tanpa bantuan ibu saya. Hal ini merupakan pengalaman baru yang cukup

menyenangkan bagi saya, mulai dari belajar belanja bahan-bahan masakan dan juga bagaimana caranya memasak. Saya dan Devi adalah tipikal orang yang tidak takut pada bumbu, juga saling percaya kalau kita bisa masak.

Pada saat mengajar, sebenarnya saya ragu karena saya orang yang tidak cukup sabar terhadap anak kecil, juga tidak terlalu bisa mengajar. Namun setelah bertemu anak-anak kelas 3 yang lucu dan kemauan belajarnya ada, membuat saya senang untuk mengajar mereka. Mereka yang menyambut saya di depan kelas lalu bernyanyi sebelum berdoa membuat saya ingin terus mengajar mereka.

“Kak, hari ini kita belajar apa?”

“Matematika ya, Kak?”

“Kak, abis ini kita belajar baca ya Kak”

“Kak, nyanyi dulu dong ka, akum au pimpin nyanyi” dsb

Kelakuan dan keseruan mereka yang membuat saya betah lalu ingin terus mengajar mereka. Mereka juga tidak sungkan untuk mengajak dan mengajari saya bermain kartu yang biasanya mereka mainkan ketika istirahat. Pada hari terakhir saya mengajar di kelas, saya membuat pohon cita-cita yang mana mereka menuliskan apa cita-cita atau Impian mereka di masa depan, dan merekapun antusias dalam menulisnya.

Pada akhirnya, meski dijalankan dengan banyak keluhan, saya tetap bersyukur bahwa saya berada di kelompok 090. Selain dapat belajar dan berkenalan dengan banyak hal, kekeluargaan yang begitu erat dalam kelompok ini juga mendapat banyak pengalaman baru, mencoba hal baru, mendapat pengetahuan baru, dan menerobos zona nyaman saya. Saya yang awalnya cukup sulit untuk bersosialisasi dengan teman-teman maupun warga sekitar, mendapat pelajaran bahwasanya saya tetap harus atau mau tidak mau untuk bersosialisasi. Maka meski kegiatan KKN sudah berakhir, saya berharap kami dapat bermanfaat dimanapun kami berada. Satu lagi, ternyata KKN tidak se-menyebalkan itu, tetapi sangat menyenangkan. Dan ternyata benar, KKN seru jika bersama orang-orang yang tepat.

PERJALANAN WAKTU

Oleh: Nurul Kamila Mainas Angga Putri

Hai semua perkenalkan nama saya nurul kamila. Motivasi awal saya untuk mengikuti KKN adalah hanya untuk memenuhi kewajiban saya sebagai seorang mahasiswa untuk mengikuti kegiatan tersebut, karena saya adalah orang yang sedikit tertutup. Selain itu, program KKN ini merupakan salah satu program dari bagian pengabdian masyarakat. Tetapi saya bertekad untuk berusaha agar bisa melakukan yang terbaik selama kegiatan KKN berlangsung sesuai kemampuan saya. Awal mula kegiatan KKN ini dimulai pada tanggal 5 Mei 2023 yaitu hari dimana kelompok KKN dibagikan. Pada hari itu semua orang sibuk mencari nama mereka masing-masing begitu juga dengan saya sendiri. Saya mencari nama saya dan menemukan bahwa saya berada di kelompok 90. Nama-nama teman satu kelompok saya sangatlah asing karena kita yang berbeda jurusan. Hal itu membuat saya sedikit khawatir apakah saya bisa berbaur bersama mereka. Selanjutnya kami memasuki grup kelompok KKN dan mulai memperkenalkan diri satu persatu dan mulai memilih siapa yang akan menjadi ketua di kelompok ini. Setelah terpilihnya ketua kami mulai memilih divisi yang akan kami kerjakan nanti dan saya memilih Divisi Humas. Setelah semua telah terbagi rata kami mulai membicarakan untuk rapat pertama kami untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan KKN kami kelak.

Pada rapat pertama kami berkumpul di Cafe sekitar kampus. Kami mulai perkenalan satu persatu dan mulai membahas mengenai anggaran dan lain sebagainya. Saya tidak banyak bicara pada hari itu karena saya masih merasa canggung ketika melihat wajah-wajah baru yang saya lihat. Pada saat rapat kedua kami mulai membahas rencana untuk survei pertama karena pembagian desa telah ditentukan. Kami mendapatkan desa Sukaresmi sebagai desa tempat kami mengabdikan. Pada survey pertama saya tidak bisa ikut dikarenakan adanya hal yang mendesak hari itu. Saya bisa ikut pada survei ke dua yaitu pada hari Kamis tanggal 7 Juni 2023. Ketika survey kedua kami mencari rumah yang akan kami tempati dan sekolah yang akan kami gunakan untuk program mengajar. Akhirnya kami menemukan sebuah rumah di desa Sukresmi tepatnya di RT 01/RW

03. Selanjutnya kami mengadakan rapat sebanyak lima kali dan survey sebanyak tiga kali untuk persiapan KKN 90 di desa Sukaresmi.

Selanjutnya tibalah hari kami berangkat untuk menjalankan KKN di desa Sukaresmi. Kami berangkat pada tanggal 23 Juli 2023 pada pagi hari. Semua barang telah dimasukkan kedalam mobil pick up. Setelah tiba di desa Sukaresmi kami mulai membagi-bagi kamar dan mulai membereskan barang-barang kami. Setelah itu kami istirahat untuk melanjutkan program-program kerja kami esok hari. Awalnya sulit bagi saya buat berbaur tetapi ternyata teman-teman saya sebaik itu dan mereka asik buat diajak ngobrol bareng dan bercanda. Karena itu saya sudah mulai bisa berbaur bersama mereka dan bermain bersama. Keesokan harinya kami memulai program kerja kami dengan sosialisasi masyarakat sekitar mengenai program-program kerja yang akan kami laksanakan di desa Sukaresmi. Pada hari berikutnya tepatnya pada tanggal 26 Juli 2023 kami pertama kali melaksanakan program KKN kami yaitu Pembukaan KKN 90 Navatihu Parama di Kantor Desa yang apada saat itu banyak dihadiri tokoh masyarakat seperti Kepala Desa, Ketua RT, RW, Ketua Karang Taruna dan lain sebagainya. Acara dimulai dari pukul 10 pagi hingga selesai. Kami mendapatkan sambutan yang hangat dari pihak desa dan masyarakat sekitar.

Hari hari selanjutnya diisi dengan kegiatan kami yaitu program-program kerja yang telah kami rencanakan dari sebelum berangkat ke desa Sukaresmi. Program kerja yang pertama kami kerjakan yaitu Navatihu mengajar dimana kami mengajar di SDN 01 dan SDN 03 Pasirangsana. Selain mengajar kami juga melaksanakan senam bersama ibu ibu Kader di Desa Sukaluyu dan cek kesehatan gratis disana. Kemudian kami juga ada kerja bakti mingguan bersama masyarakat di RT 01, sosialisasi digitalisasi UMKM dan sertifikasi produk halal, penanaman sawi Hidroponik bersama siswa dan siswi SDN 03 Pasirangsana, Penyuluhan Gizi Seimbang dan Pencegahan Stunting untuk itu hamil dan belajar membuat sepatu bersama ketua UMKM desa Sukaresmi. Hal itu dilaksanakan dengan penuh semangat dan antusias dari masyarakat sekitar. Selam program-program tersebut dilaksanakan, alhamdulillah terlaksana dengan lancar tanpa adanya halangan. Selain itu bantuan dari masyarakat juga sangat membantu bagi kami mahasiswa.

Pada hari berikutnya yaitu program kerja terakhir kami, perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke 78, Festival budaya yang dilanjutkan dengan penutupan KKN Navatihi Parama. Acara dilaksanakan di lapangan RT 01 dimana pada pagi hari diawali dengan lomba-lomba HUT RI yang berlangsung meriah dan disambut dengan antusias yang baik oleh masyarakat. Banyak masyarakat yang ikut dalam perlombaan ini termasuk bapak-bapak dan ibu-ibu. Selanjutnya disore hari yaitu Festival Budaya yang dilanjutkan dengan penutupan KKN Navatihi Parama oleh bapak Rendi yang menjadi wakil dari Kepala Desa yang berhalangan hadir pada hari itu. Acara Festival Budaya terlaksanakan dengan meriah, banyak tampilan-tampilan yang dibawakan oleh anak-anak yang sangat menarik, mulai dari tari, puisi bahkan pecak silat. Acara tersebut berlangsung lancar hingga malam hari.

Waktu berlalu dan tak terasa hari terakhir kami di desa Sukaresmi telah tiba. Kami membereskan barang-barang kami dan izin pamit ke Masyarakat sekitar. Kami pulang menuju Ciputat pada pukul 15.00 WIB bersama warga yang mengantar kepergian kami. Kuliah Kerja Nyata ini merupakan salah satu hal yang berharga, kalau saya tidak KKN mungkin saya tidak tahu caranya berbaur dengan banyak orang dalam satu rumah, mulai dari berbagai watak, sifat dan kebiasaan. Kalau saya tidak KKN mungkin saya tidak tahu bahwa di dunia ini ada orang-orang sebaik dan senyaman mereka. Dengan Navatihi Parama saya belajar bahwa dalam hidup ini kalau saya tidak mencoba akan ada banyak hal yang mungkin terlewatkan. Namun pertemuan pasti ada perpisahan, menghabiskan waktu bersama kalian merupakan hal yang tidak akan pernah terlupakan, TERIMA KASIH NAVATIHI PARAMA.

A LITTLE THINGS CALLED 'FAMILY'

Oleh: Azizah Suryani

Suatu hari kelak, ketika malam yang sunyi menjadi saksi atas pendengaran mengenai sebuah pengumuman, bahwasannya semester ini sudah beranjak menuju semester tua, dimana dalam semester ini mesti melakukan sebuah 'Ekspedisi' atau istilah ini lebih dikenal sebagai

Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pikiranku terlintas dengan siapakah nanti aku, akankah ada yang aku kenal disana, yang jelas aku pun tidak tahu. Setelah melihat sebuah pengumuman itu, pada akhirnya aku dipertemukan kembali oleh rekan sekolah dasar (SD) yakni Kamilania dalam kelompok 90. Kemudian, pada saat pembagian resmi dimana tempatku bersama semua rekanku melakukan sebuah 'ekspedisi' ini yakni disebuah surga yang indah yang ku sebut sebagai '*a heaven from Sukaresmi*' yang lebih tepatnya yakni di desa Sukaresmi. Melewati hari-hari berlalu, tibalah rapat perdana dan sebuah survei pertama. Bahkan kami menemukan sebuah kampung yang bernama Laladon yang menjadi saksi hingga rumah singgah selama satu bulan disana.

Kampung Laladon; nama yang begitu unik, diiringi oleh hangat dan ramah tamahnya masyarakat sekitar ketika saat menyambut dan melepaskanku serta rekan-rekanku semua. Kampung Laladon inilah yang membentukku bersama rekan-rekanku menjadi sebuah istilah yakni '*a little things called "Family"*' atau berarti sebuah hal kecil yang disebut 'keluarga'. Mereka; rekan-rekan KKN 90 yang hanya ku kenal selama sebulan penuh dengan bentuk perilaku dan kebiasaan yang berbeda-beda. Aku pun menyebutnya 'keluarga kecil' untukku. Lantaran, kami semua menjalani hari demi hari, waktu demi waktu untuk melahirkan ide-ide baru, mensukseskan dan membawa keunggulan untuk desa Sukaresmi bersama-sama dengan membuat sebuah acara ataupun hal lainnya. Melalui kekompakan, ketekadan, ikhtiar bersama, susah, senang, kami lalui bersama-sama sampai masa akhir penyelesaian program kerja.

Sebelum KKN kelompok 90 dimulai, ada hari dimana kami semua melakukan istilahnya sebuah pengusungan untuk melahirkan nama kelompok. Kemudian, aku melihat dan mencari tahu bagaimana kondisi desa hingga aku mengusungkan sebuah nama kelompok yakni 'Navatihi Parama' dimana nama ini kuambil dari bahasa sanskerta. Navatihi memiliki arti 90 dimana sebagai penanda bahwa ini adalah kelompok 90, sedangkan Parama memiliki arti unggul dimana aku berharap bahwa kelompok 90 ini dapat membawa keunggulan bila tidak untuk desanya maka unggul dalam solidaritas kelompoknya. Pada awalnya, terdapat beberapa rekan-rekanku mengajukan beberapa nama juga yang beragam

dan berbeda arti dari yang aku buat, namun setelah melakukan beberapa voting untuk pemilihan nama kelompok, akhirnya nama yang aku usung itulah terpilih secara mufakat dan dapat terealisasi selama satu bulan penuh di desa Sukaresmi.

Seiringnya berjalan waktu, aku menemukan sebuah hal yang sangat berkesan dan membekas dalam pikiranku yakni ketika aku yang berasal dari program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) ini dapat menyatukanku untuk bekerja sama dengan program studi lain yakni Ilmu Perpustakaan dalam menjalankan program kerja KKN ini yang berfokus dalam bidang pendidikan yakni dimana nantinya kami akan menerapkan metode pengajaran *storytelling* dengan sasaran dan target kami ini merupakan anak kelas 3 SD yang akan kami ajarkan dengan cara memberikan sebuah dongeng melalui buku yang sudah aku sediakan bersama tim yang mempunyai fokus yang sama juga pada bidang *storytelling* ini. Mengapa hal ini menjadi membekas, karena sambutan hangat hingga penerimaan ilmu dengan baik yang membuat aku merindukan suasana pengajaran kelas 3 di SD Pasir Angsana 01 ini.

Anak-anak kelas 3 baik A dan B begitu sangat antusias sekali, ketika hari pertama mereka diajarkan olehku dan rekan timku hingga akhir pembelajaran atau terakhir kami mengajar di SD Pasir Angsana 01 ini. Aku begitu merindukan semangat mereka dalam membaca, aku begitu merindukan pelukan-pelukan hangat dan senyum anak-anak kelas 3 baik A dan B dipagi hari yang namanya tidak dapat kusebutkan satu persatu. Mereka lah anak-anak yang selalu melihat ketika aku dengan rekan tim pengajarku tiba di gerbang pintu sekolah, dengan begitu semangatnya untuk belajar, mereka berlari menghampiriku untuk menyalimi diriku dan mengingatkanku dengan timku supaya masuk kelas karena ketidaksabaran mereka untuk belajar denganku bersama tim. Tiba dimasa akhir penyelesaian mengajar, aku dengan tim pengajarku melakukan sebuah perpisahan atau istilahnya kami berpamitan baik dengan anak-anak kelas 3 A dan B maupun ke pihak sekolah.

Begitu bahagianya program kerja yang ku jalani ini hampir usai. Akan tetapi, sangat menyedihkan untukku karena aku harus meninggalkan anak-anak dan akan segera pulang kembali ke Ciputat

dalam hitungan mingguan karena program kerja kami hampir selesai. Semua anak-anak kelas 3 A dan B begitu sedih dan mengatakan bahwa mereka akan merindukanku dengan timku. Teruntuk anak-anak yang sangat aku sayangi yakni Giani, Afika, Nilam, Gladis, Darel, Alvaro, Keanu, Luthfi, Azril, dkk. Aku begitu menyayangi kalian selayaknya tidak hanya menjadi muridku namun juga adikku. Tanpa kalian, mungkin aku tidak memiliki pengalaman mengajar yang cukup, dengan ilmu yang tidak seberapa, namun kalian mampu menerimaku bersama timku dengan baik. Terima kasih untuk kalian, aku sangat bangga dan bersyukur bisa menemukan kalian duhai anak-anak manis. Harapku semoga kelak kita dapat bertemu kembali diwaktu yang ditentukan oleh semesta, ya adik-adikku!

Program kerja kami yang padat pada akhirnya hanya tinggal program kerja pengabdian yakni memperingati 17 Agustus 2023 dan mengadakan Festival Budaya sebagai acara penutup program kerja kami. Pada akhirnya, desa surga ini memang sudah sangat aktif sedari dulu bahkan desa ini sangat hangat sekali dengan kekeluargaannya dan saling menghargai satu sama lain karena adanya perbedaan mengenai aliran agama, namun itu bukanlah sebuah penghalang untuk majunya desa Sukaresmi terutama di kampung Laladon ini. Bahkan di kampung Laladon ini dan desa Sukaresmi ini banyak sekali pegiat kerja dengan memproduksi baik sepatu dan sandal dengan model yang berbeda-beda. Adapun kegiatan lainnya yakni keagamaan dimana pada setiap hari rabu pagi terdapat pengajian ibu-ibu, pengajian anak-anak, serta pengajian lainnya untuk memperingati hari-hari besar Islam. Bahkan kami juga melaksanakan kegiatan gotong royong bersama-sama untuk membersihkan lingkungan sekitar, begitu sangat menyenangkan karena aku dapat merasakan kehangatan masyarakat disini.

Pada akhirnya sampailah dipenghujung acara yakni kami semua membuat acara 17 Agustus dan malamnya kami membuat penutupan yakni Festival Budaya sebagai akhir dari proker kami sekaligus berpamitan kepada warga sekitar dan mengatakan bahwa proker kami sudah selesai. Namun, ada satu hal kejadian yang tidak dapat aku lupakan yakni ketika setelah melaksanakan perlombaan aku mengalami sakit kepala dan membuat anemiaku kambuh, sehingga aku mesti

tergeletak pingsan di perkarangan rumah, begitu banyak teman-temanku yang menolong terutama masyarakat yakni seorang ibu yang lebih akrab disapa Mama Najma pun ikut membantuku. Hingga akhirnya, aku tidak dapat banyak berkontribusi dalam festival budaya. Namun adapun sosok bapak yang lebih di kenal Uwa Arif selaku pendiri perguruan silat Panca Rahayu di desa Sukaresmi. Beliau merupakan orang yang baik karena beliau begitu banyak memberikanku ilmu-ilmu mengenai perlindungan diri yang sudah lama tidak kupelajari, karena beliau mengetahui bahwa aku pernah mengikuti perguruan silat dan beliau hanya berpesan bahwa kita harus mengamalkan ilmu-ilmu baik kepada orang yang membutuhkan.

Sebelum pulang ke rumah masing-masing pun, aku sangat merindukan suasana sawah yang begitu sejuk ketika pagi hari, disambut oleh kicauan burung. Sawah ini sangat memberikan kita banyak kenangan mengenai eratnya tali persaudaraanku dengan teman-teman KKN bahkan anak-anak desa Sukaresmi tepatnya di kampung Laladon yakni Alfizar, Gibran, Laura, Najma, Amoy, Mia, dkk. Setelah itu, kita menutup KKN dengan mengadakan bakar-bakar dan karaoke bersama sebelum pulang dan berberes rumah yang akan segera kami tinggalkan. Selesai *packing*, kami pamitan dengan masyarakat setempat bahkan membuat suasana pamitan menjadi haru. Air mata tidak bisa dibendung lagi, sedih itu pasti, karena semua yang ada di lokasi baru sudah kami anggap keluarga sendiri. Tiba saatnya kami kembali. Karena pada hakikatnya disetiap pertemuan pasti ada perpisahan. See you next time guys! Semoga kalian sukses semua, terima kasih telah memberikan suasana baru untukku dan kita semua. Terima kasih telah menjadi keluarga kecilku selama KKN terutama untuk kamar Fatimah dan semoga kenangan main Uno bersama tidak akan terlupakan dibenak kalian, terima kasih sekali lagi, Selesai.

Lika liku KKN di Desa Sukaresmi

Oleh: Muhammad Adam

Tanggal 23 juli tepat pukul 06.00 WIB gua berangkat dari rumah menuju titik kumpul disamping kampus. Dari waktu yang ditentuin

untuk kumpul ternyata gua orang pertama yang sampe. Gak lama dating devi dan disusul dengan yang lainnya. mobil barang udah sampe. Semua barang keperluan udah ada di kost2an azizah dari h-2 sebelum keberangkatan. Gua, rajy, pikri dan ayahnya azizah yang menyusun barang-barang ke atas mobil. Banyak banget koper anak cewe yang berat mampus, mungkin pada bawa batu kali didalem kopernya. Apalagi kopernya nurul, koper polo hitam ukuran travel size, dari looksnya aja kaya padet banget karena itu koper bentuknya gendut. Yaa bener aja, sesuai perkiraan kita, itu koper paling berat. Setelah semua barang naik keatas mobil dan semua temen udah kumpul, baik yang naik motor serta beberapa temen yang dianter orang tuanya menggunakan mobil, kita langsung berangkat menuju desa pukul 09.30. gua sendiri pergi naik motor, dengan niat sampe lebih cepat ke posko dan untuk akomodasi di desa selama sebulan. Sampai di posko udah ada beberapa temen-temen yang berangkat membawa motor. Kita semua langsung bersih-bersih posko sebelum barang turun dari mobil barang. Anak cewe langsung milih kamarnya masing-masing. ada tiga kamar, di posko cewe, ada dua kamar yang berisikan lima orang dan satu kamar berisi empat orang. Di posko anak cowo ada dua kamar, satu kamar diisi oleh dua orang dan satunya lagi diisi enam orang dan ada satu orang yang tidur di ruang tengah. Gua sendiri ada dikamar yang isinya enam orang itu. Bareng sama diaz, rajy, miqdad, wahdun dan pikri.

Minggu pertama kita lewatin dengan sosialisasi penuh setiap hari. Kita tinggal di wilayah yang menurut gua kurang guyub antar warganya, kebanyakan orang disini hidupnya masing-masing. jadi tantangan tersendiri untuk menjalankan program KKN. Sebagai anak divisi acara cukup bikin pusing terkait kendala ini. Tapi untungnya ada pak RT, aman kalo ama dia mah. Pak RT adalah orang yang lumayan jadi pilar terdepan gua untuk segala acara yang ada di desa, walaupun diluar dia sebagai RT dia juga punya kesibukan sama pekerjaannya, tapi pak RT lumayan interaktif dan komunikatif dengan mahasiswa. Masuk minggu kedua dibuka dengan kegiatan mengajar di SD 1 dan 3 serta ada beberapa proker lain seperti kerja bakti dan juga seminar digitalisasi UMKM dan Penyuluhan Sertifikat Halal lumayan bikin kita kaget dan keteteran. Dibawah jam 2 siang semua orang sibuk dengan proker nya masing-

masing. sebagai anak divisi acara gua harus mastiin setiap program berjalan lancar tanpa kendala, meskipun ada dua program dalam satu hari gua tetep harus ngawasin dua-duanya bersama beberapa anak divisi acara lain. Setiap ada waktu kosong kita anak acara selalu report kegiatan dan menyiapkan kegiatan hari esok.

Puncaknya adalah di minggu terakhir, momen menuju acara 17an dan penutupan yang barengin sama festival budaya. Program ini pure di pegang oleh anak divisi acara. Divisi acara itu ada lima orang, tapi kata nisa kaya Cuma tiga orang, soalnya yang dua sisanya itu problematic. Obrolan diantara temen-temen hanya seputar 17an dan penutupan. Anak perkap sering nanya keperluannya apa aja yang kurang, anak humas selalu nanya mau ngundang siapa aja di acara penutupan, anak pdd sibuk ngedekor, anak konsum harus nyiapin konsum acara dan ngitung dana masak seminggu terakhir. Semua sibuk kecuali pak ketua yang tiap hari rebahan dikamar sambil liat cewe-cewe joget di tiktok. Acara berjalan lancar sampe akhirnya kita sampe ke rumah masing-masing.

PENGALAMAN BERHARGA

Oleh: Risa Azahra

Partisipasi dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu keharusan bagi semua mahasiswa, terutama di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tahun ini, angkatan kami, yaitu angkatan 2020, tiba saatnya untuk menjalani KKN. Semua dimulai dari sebuah keputusan yang mengubah hidup saya. Ketika saya mendaftarkan diri untuk program Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya tidak memiliki bayangan apapun tentang apa yang akan terjadi selanjutnya. Awalnya saya sempat ragu untuk mengikuti KKN reguler ini, tetapi dengan adanya keinginan dari diri saya sendiri untuk mendapatkan pengalaman baru dalam hidup saya, akhirnya saya tetap memilih untuk mengikuti KKN reguler.

Tanggal-tanggal penting, seperti pembagian kelompok KKN dan penentuan destinasi desa yang akan kami layani, menjadi momen-momen yang sangat dinanti-nantikan. Ketika akhirnya kelompok kami, Kelompok 90, terbentuk dan Desa Sukaresmi ditetapkan sebagai tujuan kami, kami merasa campuran antara kegugupan dan semangat yang tak

terkendali. Desa ini akan menjadi rumah kami untuk satu bulan ke depan, tempat kami akan bekerja bersama untuk memberikan kontribusi yang bermakna kepada masyarakatnya.

Berbagai aktivitas telah kami rangkai satu per satu, berawal dari pertemuan pertama kelompok kami dimana kami semua bertemu secara online melalui google meet dan berkenalan. Sebelum pertemuan pertama, kami melakukan voting untuk menentukan ketua kelompok serta memilih bagian masing-masing divisi, dan saya memilih divisi konsumsi. Ketika pertama kali berjumpa secara langsung dengan rekan-rekan KKN 90, ada perasaan bercampur antara kebahagiaan dan kecemasan. Kebahagiaan karena kami akan menjalin pertemanan baru dan merasakan pengalaman yang berharga. Kecemasan muncul karena saya khawatir bahwa perilaku atau sifat tertentu dari diri saya mungkin tidak akan diterima dengan baik oleh teman-teman, yang bisa menghambat proses adaptasi dan interaksi. Namun, dengan lega, saya menemukan bahwa teman-teman KKN 90 sangat baik, pengertian, perhatian, menyenangkan, dan menjunjung tinggi semangat solidaritas.

Setelah pertemuan pertama, kami pun mulai mencari ide nama untuk kelompok kami hingga akhirnya, Azizah, salah satu anggota kelompok 90 merumuskan nama “Navatihi Parama”. Navatihi Parama diambil dari bahasa sansekerta yang merupakan gabungan antara kata Navatihi dan Parama. Navatihi artinya 90, yakni sesuai dengan kelompok kita yaitu kelompok 9, sedangkan Parama artinya paling unggul. Jadi, nama Navatihi Parama ini diharapkan dapat membuat desa tempat kita KKN menjadi desa yang unggul.

Selanjutnya kami mengadakan beberapa kali rapat dan juga survei lokasi ke Desa Sukaresmi. Hingga saatnya tiba, tepatnya pada Minggu, 23 Juli 2023, kami berangkat menuju Desa Sukaresmi untuk memulai persiapan dan pelaksanaan KKN yang dijadwalkan dimulai pada tanggal 25 Juli 2023. Saat itulah, kami, peserta KKN, akan bersama-sama tinggal dalam satu tempat yang akan menjadi saksi bisu perjalanan kami selama sekitar 32 hari ke depan. Di tempat ini, proses adaptasi yang sesungguhnya dimulai, kami akan bersama orang-orang baru dengan berbagai karakter dan kebiasaan, serta berada di lingkungan yang sangat berbeda dari kehidupan kota tempat kami berasal.

Minggu pertama kami di Desa Sukaresmi dimulai dengan peresmian dan pembukaan KKN 90 Navatihi Parama di Kantor Desa sukaresmi pada hari Rabu, 26 Juli 2023 yang dihadiri secara langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Sekretaris Desa, ketua karang taruna, bidan, perwakilan pihak Puskesmas, Ketua RW. 03 dan 012, serta ketua RT. 01, 02, 04, 05. Kegiatan pembukaan ini menghasilkan sambutan, respon dan support yang hangat dari berbagai pihak. Kemudian kegiatan pada minggu pertama kami selanjutnya yaitu diisi dengan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat sekitar mengenai program kerja yang akan kami lakukan. Dan juga kami mengikuti kegiatan peringatan 10 Muharram di Masjid Al-Falah Desa Sukaresmi.

Selanjutnya di minggu kedua, kami melakukan program kerja Navatihi mengajar di SDN 01 Pasirangsana dan SDN 03 Pasirangsana. Saya mengikuti program kerja ini dengan mengajar mata pelajaran IPA di kelas 5 SDN 03 Pasirangsana dan juga mata pelajaran bahasa inggris di kelas 4 SDN 03 Pasirangsana. Dalam mengajar ini, saya dan teman saya memberikan materi yang menarik kepada siswa dan siswi serta diselingi dengan *games* supaya mereka tidak terlalu jenuh dan lebih mudah mencerna materi pelajaran. Selain mengajar, kami juga melakukan senam bersama warga desa dan cek kesehatan gratis. Kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran pentingnya hidup sehat, serta menumbuhkan rasa kepedulian terhadap jantung.

Kemudian pada minggu ketiga, kami melakukan kerja bakti serta seminar digitalisasi UMKM dan pendampingan produk halal, tepatnya pada hari Minggu, 6 Agustus 2023. Pada hari itu kegiatan dimulai dengan melakukan kerja bakti membersihkan lapangan di daerah sekitar dan dilanjutkan dengan kegiatan seminar pada siang harinya. Kegiatan seminar dihadiri oleh pemilik UMKM dan masyarakat terkait, membahas manfaat digitalisasi dalam meningkatkan daya saing bisnis. Pada minggu ini, kami juga mengikuti kegiatan pawai ta'aruf yang diadakan se-Kecamatan Tamansari untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya saling mengenal dalam konteks budaya dan agama. Selain kegiatan kerja bakti, seminar, dan pawai ta'aruf, dalam minggu ini kami juga masih mengajar di SD. Dalam kegiatan mengajar di minggu ini, saya mengawasi simulasi ANBK kelas 5 di SDN 03

Pasirangsana, yang mana selama simulasi ini saya memantau peserta ujian, mengajari cara menggunakan komputer kepada peserta dan mengatasi masalah teknis jika ada. Selanjutnya saya juga ikut mengajar bahasa Indonesia di kelas 3 SDN 01 Pasirangsana.

Selama saya mengikuti kegiatan mengajar ini, saya bisa melihat beragam sifat dari anak-anak SD, ada yang pendiam, berani, hingga aktif. Dan juga saya mendapatkan pelajaran bahwa menjadi pengajar itu tidak mudah, butuh ide dan pemikiran serta tenaga agar bisa membuat kelas menjadi aktif dan tidak mudah bosan. Program kerja lain pada minggu ini juga terdapat kegiatan penanaman sawi hidroponik di SDN 03 Pasirangsana. Dari kegiatan penanaman sawi ini siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang metode pertanian modern seperti hidroponik. Mereka belajar tentang keunggulan sistem hidroponik dalam penggunaan air dan lahan yang lebih efisien.

Dan di minggu terakhir, kami mengadakan seminar mengenai penyuluhan gizi seimbang dan pencegahan *stunting* untuk ibu hamil, mengadakan perayaan HUT RI ke-78, serta Festival Budaya dan penutupan KKN. Acara perayaan HUT RI ke-78 dan festival budaya dilaksanakan di lapangan RT 01. Kegiatan ini dimulai dengan acara perayaan HUT RI yang melakukan berbagai lomba pada pagi hari yang diikuti oleh masyarakat setempat dari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, ibu-ibu, hingga bapak-bapak. Acara ini berhasil memupuk semangat nasionalisme, kebersamaan yang tinggi, dan rasa persatuan di kalangan masyarakat Desa Sukaresmi. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan adanya acara Festival Budaya pada sore harinya.

Acara festival budaya ini bertujuan untuk mempromosikan dan mempertahankan warisan budaya lokal serta sebagai acara penutup yang meriah bagi kegiatan KKN di wilayah RT.01/RW.03 Desa sukaresmi. Festival ini melibatkan berbagai elemen budaya lokal, seperti tarian tradisional, kesenian pencak silat Pancarahayu, hadroh, pembacaan puisi, dan lain-lain. Festival budaya ini berhasil menarik perhatian warga lokal yang datang untuk menikmati acara tersebut. Kami melihat partisipasi aktif dari komunitas setempat dalam menyiapkan dan melaksanakan festival ini. Selain menghibur, festival budaya ini juga

berhasil menyampaikan pesan penting tentang pentingnya melestarikan tradisi dan budaya lokal.

Selama berlangsungnya program KKN ini tak jarang terjadi perbedaan pendapat, namun hal ini adalah sesuatu yang umum terjadi dan merupakan hal yang wajar. Di sinilah kami diuji sejauh mana mampu mengesampingkan ego pribadi karena perbedaan tersebut. Namun, saya merasa anggota kelompok KKN 90 telah berhasil mengesampingkan ego mereka masing-masing. Hal ini dapat dibuktikan dari ketiadaan konflik besar atau berkelanjutan di antara kami. Keberhasilan ini mungkin juga disebabkan oleh adanya proses evaluasi, di mana setiap anggota harus menerima kritik dan melakukan introspeksi diri. Evaluasi ini mendorong kami untuk lebih bertanggung jawab terhadap tugas kami dan menghindari kesalahan yang sama di kemudian hari.

Kisah ini mencerminkan bagaimana pengalaman-pengalaman tersebut telah mengubah pandangan saya tentang kehidupan, memberikan pelajaran berharga, dan kenangan yang akan saya simpan selamanya. Terima kasih Navatihi Parama atas pengalaman berharganya.

Teman, Tempat dan Lingkungan Baru

Oleh: Nisa Uswatun Hasanah

Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saat masih semester awal, saya sangat tidak sabar menanti datangnya hari itu, hari dimana saya akan melaksanakan kegiatan KKN. Namun, mendekati waktu pendaftaran KKN dimulai, saya mulai merasa takut, rasanya ingin melompati waktu hingga tidak perlu mengikuti kegiatan KKN ini. Rasa takut itu semakin terbayang saat hari dimana nama-nama anggota sudah keluar dan saya tidak menemukan satu pun nama yang saya kenal. Teman baru, hal yang saya takutkan adalah tidak bisa berbaur dengan mereka, saya takut tidak bisa mengikuti arus obrolan dan candaan yang mereka sampaikan. Sampai dimana pada saat rapat kedua yang dilakukan secara langsung, saya hadir setelah sempat melewati rapat pertama, saya bertemu dengan mereka. Saat itu, saya mencoba berbaur meskipun sangat lekat dalam ingatan saya betapa gugupnya saya saat itu ketika mencoba menyuarakan beberapa pemikiran untuk persiapan KKN ini. Namun,

kegugupan itu berhasil saya lalui dengan perlahan mencoba untuk beradaptasi dengan para anggota.

Tempat dan lingkungan baru. Beberapa kekhawatiran timbul dibenak saya, seperti bagaimana akses jalan di sana? Seperti apa masyarakat di sana? Apakah bisa menerima saya dan teman-teman kelompok saya? Bagaimana sinyal di sana? dan masih banyak kekhawatiran lainnya yang membuat saya tidak siap untuk tinggal di lingkungan baru. Semua kekhawatiran itu segera hilang saat saya ikut *survey* tempat KKN. Desa tempat KKN saya, Desa Sukaresmi, tidak terpencil seperti dalam pikiran saya, terdapat minimarket yang sangat dekat dengan tempat tinggal selama saya di sana dan tempat tinggal yang padat penduduk.

Minggu, 23 Juli 2023 akhirnya tiba waktu pemberangkatan kelompok KKN 90 Navatili Parama, meskipun keberangkatan saya dan ketiga teman KKN saya menyusul di tanggal 24 Juli 2023 karena mengikuti pelepasan di kampus. Saat itu, saya sudah mulai beradaptasi dengan teman kelompok saya, juga sudah mulai mendekati diri dengan teman sekamar saya yang ternyata beradaptasi dengan semuanya bukanlah sesuatu yang sulit. Seiring waktu saya mulai merasakan keramaian dalam satu rumah, yang dimana sejak dulu saya sudah terbiasa hanya sendiri di rumah saat ayah saya kerja. Perlahan saya mulai terbiasa dengan keramaian tersebut, serta mulai terbiasa makan dan tidur dengan banyak teman.

Selama di Sukaresmi, selain melaksanakan program kerja yang ada saya juga diminta untuk mencari data pelaku UMKM untuk keperluan jurnal. Desa Sukaresmi dikenal sebagai Desa Sepatu karena rata-rata pelaku UMKM yang ada di sana memiliki usaha pembuatan sepatu. Ada satu pelaku usaha pembuat sepatu yang sering saya kunjungi yaitu keluarga Pak Erwin. Keluarga Pak Erwin sangat baik kepada saya dan satu teman KKN saya, Kiki, ketika kami datang berkunjung ke rumah beliau. Pak Erwin juga sering membagikan cerita kehidupannya yang berjuang untuk bisa meluaskan jangkauan usahanya. Beliau bercerita mengenai perjuangannya yang mulai dari nol untuk memulai usaha, memulai dengan tanpa malu dan ragu untuk meminjam dana sampai usahanya sudah mulai sukses dan berhasil membawa keluarganya

untuk membangun sebuah rumah tinggal. Kunci: Sabar, Jujur, dan Ikhlas yang sering kita dengar dan menganggap sebagai suatu hal yang sepele, berhasil diterapkan oleh Pak Erwin dalam membangun usahanya. Satu hal yang saya syukuri ketika diberikan tugas untuk mencari data untuk keperluan jurnal adalah bertemu dengan keluarga Pak Erwin.

Program kerja mengajar juga terdapat dalam kegiatan KKN kelompok kami, namun sayangnya saya tidak termasuk guru inti yang mengajar dalam program kerja ini. Saya hanya satu kali membantu mengajar penggunaan laptop pada murid-murid dalam pelaksanaan simulasi ANBK. Terdapat satu momen yang membuat saya terharu, ketika perpisahan dengan sekolah tersebut, di waktu sudah selesai pamitan dan saya sudah berjalan keluar, ada satu murid yang melambatkan tangannya sambil berkata, “Dadah Kakak Nisa! Makasih ya, Kak!” Sapaan perpisahan yang membuat terharu ketika dia mengingat nama saya meskipun saya hanya membantu mengajarnya satu kali.

Satu bulan yang pada awalnya saya kira akan menakutkan karena dengan segala situasi yang baru, namun ternyata itu merupakan satu bulan yang penuh dengan keberagaman. Anggota kelompok yang sangat beragam sifatnya, tetangga yang sangat baik kepada kami dengan selalu meminjamkan barang yang dia punya untuk kami ketika melihat kami kekurangan perlengkapan, anak-anak di sekitar posko yang selalu mengajak untuk bermain dan belajar bersama, berbagai kegiatan program kerja yang menguras tenaga dan pikiran, piket mingguan yang menjadi hal yang wajib dilakukan setiap satu kali dalam satu minggu, perhatian yang di dapat pada setiap anggota yang membutuhkan, serta berkaraoke, bercerita, bergurau, dan bermain untuk mengisi sela-sela waktu kosong. Hal-hal tersebut membuat kerinduan menyergap di hari-hari terakhir, membuat rasa sedikit tidak rela ketika harus melepas keramaian tersebut untuk kembali ke kehidupan masing-masing. Banyak pengalaman, cerita, dan mungkin cinta untuk beberapa orang, yang tak terlupakan untuk setiap masing-masing anggota. Teman, tempat dan lingkungan baru yang awalnya saya kira akan menakutkan dan sulit untuk beradaptasi ternyata memberikan pengalaman yang tidak terlupakan, memberikan pengalaman yang mungkin tidak akan saya dapatkan di luar kegiatan KKN ini.

Kehidupan Baru di Kota Hujan

Oleh: Devi sagita

Berawal pada tanggal 23 Juli 2023, aku dan teman-temanku sampai di sebuah desa. Beberapa pasang mata tertuju dan bertanya perihal kedatangan kita. Ya, Kita adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Aku siap mengabdikan sepotong episode kehidupanku, ujarku dalam hati. Di desa Sukaresmi inilah, aku dan teman-temanku akan mengabdikan. Desa yang cukup ramai dan padat, serta masyarakatnya yang hangat dan ramah menyambut dengan baik kedatangan kita. Aku dan teman-teman dengan segala latar belakang, karakter, dan kebiasaan yang berbeda, kali ini harus dipersatukan dalam sebuah kelompok yang bernama Navatihu Parama. Navatihu Parama mempunyai makna bahwa pengabdian yang akan kita lakukan itu penuh dengan cinta. Akhirnya Aku dan teman-teman pun melanjutkan perjalanan untuk sampai di penginapan yang akan kita tempati selama 1 bulan pengabdian.

Sesampainya kami di rumah yang akan kami tempati selama sebulan, kami langsung bergegas untuk membersihkan rumah yang akan kita tempati. Setelah dibersihkan kita lanjut untuk pembagian kamar. Pertama kali aku memasuki kamar di dalam rumah yang kami sewa, aku merasa sangat sedih dan ingin cepat pulang kembali ke rumah bersama keluargaku. Rasa tidak nyaman menyelimuti hatiku. Aku dipaksa untuk beradaptasi dengan lingkungan dan orang-orang yang baru. Namun seiring berjalannya waktu, perasaan itu sedikit demi sedikit menghilang digantikan dengan perasaan senang dan nyaman dan aku merasa semakin dekat dengan teman-temanku disini. Kami saling bekerja sama dan tolong menolong menjalankan misi dan mengabdikan bersama di Desa Sukaresmi. Kebersamaan kami selama satu bulan, yang penuh suka dan duka telah membuat aku merasa memiliki keluarga kedua. Banyak kegiatan-kegiatan positif dan hal baru yang aku temukan selama mengabdikan di Desa Sukaresmi.

Kedatangan kami di Desa Sukaresmi khususnya Kampung Laladon diterima dan disambut dengan baik oleh warga desa. Senyuman

dan sapaan hangat penuh keramahan selalu diberikan oleh warga desa. Mereka tanpa sungkan membantu kami, untuk menjalankan program-program kerja yang akan kami laksanakan disana. Aku bersama teman-temanku yang lain di divisi pendidikan, menjalankan tugas kami yaitu menjadi pengajar di SDN Pasirangsana 01 dan SDN Pasirangsana 03. Aku mengetahui bahwa menjadi guru bukanlah hal yang mudah. Aku harus berhadapan dengan anak dengan berbagai macam karakter yang berbeda-beda. Meskipun begitu, mereka tetap antusias dan menerimaku sebagai pengajar mereka.

Meskipun dijuluki Kota Hujan dan identik dengan udara yang dingin, julukan itu tidak begitu terasa untukku. Keramahan dan senyuman yang diberikan oleh warga Desa Sukaesmi telah membuatku merasa hangat dan nyaman tinggal disana meskipun hanya satu bulan. Kebaikan yang tulus yang diberikan oleh warga desa membuatku merasa berada dirumah sendiri dan menganggap mereka sebagai rumah kedua untukku. Kota Hujan ini telah memberikan aku banyak pengalaman yang tidak akan aku lupakan. Kota hujan yang berhasil merubahku menjadi pribadi yang mandiri, kuat, dan berani dengan kehangatannya yang menenangkan.

Jejak Hangat Navatihi Parama

Oleh: Linda Ayu Septiana

Kuliah Kerja Nyata (KKN) tentu tidak terdengar asing dikalangan Mahasiswa maupun masyarakat. Perasaan dibenak kala itu tidak tenang, ku harus meninggalkan orang tua tercinta selama sebulan penuh. Waktu begitu cepat berlalu seperti baru kemarin menginjak Maba. hari demi hari harus kita lewatin dengan penuh keyakinan.

Ditahun ini tepat pada tanggal 24 Juli 2023 dilaksanakan nya KKN. Nama ku terdapat di kelompok 90. terbentuklah grup KKN 90 untuk saling memudahkan berkomunikasi satu sama lainnya. pertemuan pertama diadakan secara offline di cafe sekitaran UIN. kita berbincang bersama terkait program KKN nantinya dan merancang sedemikian

rupa. untuk perbincangan selanjutnya diadakan secara offline dan online untuk memudahkan.

Telah tiba waktunya minggu 24 Juli 2023 ku bersiap siaga berangkat ketempat tujuan Desa Sukaresmi. sebelumnya ke pondok adik dulu tidak berangkat bareng dengan teman yang lainnya. diperjalanan terjadi musibah yang menimpa mobil kami. alhamdulillah nya kita semua selamat dari mobil yang hampir terjatuh ke jurang. tentu saja kala itu perasaan ku dihantui rasa panik dan cemas yang tinggi. Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melindungi kami dari marabahaya. sepanjang perjalanan diriku masih tergiang - giang trauma mengingat kejadian itu sampai saat ini. ku berharap semoga tidak terulang kembali semasa hidupku.

Akhirnya sampai ditempat Posko KKN 90 Desa Sukaresmi. dihadapi oleh banyak nya orang asing yang tentu kita belum tau bagaimana wataknya dan beradaptasi dengan lingkungan baru. terdengar amat sulit ditelinga ku, tetapi ku yakin seiring berjalannya waktu semua akan mudah. Navatihi Parama akan segera terjun menyinari Desa Sukaresmi ini. ada banyak pelajaran yang bisa saya ambil di Navatihi Parama dari mulai tanggung jawab, keberanian, kedisiplinan, kepribadian serta kemandirian. yang tentu saja disetiap anggota memiliki karakter yang berbeda-beda dan kita harus bisa menerimanya.

Anggota satu sama lainnya saling berkontribusi dalam menyukkseskan proker kerja KKN dengan kompak. dari awal pembukaan sampai penutupan alhamdulillah berjalan dengan baik. tentu pasti disetiap proker adanya evaluasi untuk menjadi lebih baik kedepannya.

Pada tanggal 1 Agustus awal pertama proker mengajarku dimulai di SDN 03 Pasir Angsana. Ku memasuki kelas 5 pelajaran Matematika. sungguh diluar dugaan partisipasi mereka sangat cukup baik dan bersemangat saat kegiatan belajar berlangsung. pelajaran matematika tentu sangat menguras otak dan tenaga murid oleh sebab itu aku dan partner mengajar ku mengajak nya belajar sambil bermain, menciptakan suasana yang menarik tetapi tetap kondusif. kondisi seperti ini membuat saya menjadi tambah semangat dalam mengajar dan momentum yang tak terlupakan dalam kenangan jejak hangat Navatihi Parama. tiba saat nya terakhir mengajar membuat ku sulit melepaskan mereka. sesak di dada

yang kurasakan. semoga pertemuan ini menjadi kenangan yang terhangat. setiap pertemuan tentu pasti ada namanya perpisahan. tidak ada yang abadi di dunia ini.

Hari - hari ku diwarnai oleh pelangi kecil yang imut. Mereka adalah anak - anak pengajian Al Falah. setiap bada magrib adanya proker mengajar ngaji kalangan anak-anak dan dewasa. mereka juga gak kalah antusias dan semangat yang membara membuatku terheran- heran. meskipun seharian penuh dengan sekolah, mereka tak lupa untuk mengejar akhirat juga. terbesit dalam benak ku " walaupun mereka seharian cape mengejar ilmu dunia, mereka tetap semangat menimba ilmu akhirat ". semoga semangat itu terus melekat dibenak hati kalian yang amat suci. ku sangat terharu dengan antusias mereka yang begitu membara, walaupun sebagian tentu pasti ada yang belum bisa membaca Al - Qur'an dengan baik tapi mereka mau terus mempelajarinya. hal itu yang membuatku menjadi ingatan jejak hangat sampai saat ini.

Memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus yang diadakan pada hari minggu pagi tanggal 20 Agustus 2023. antusias warga masyarakat setempat begitu amazing dan kompak dalam memeriahkan HUT RI. diadakan banyak lomba dari kalangan anak - anak, sampai dengan kalangan orang tua. yang tentu saja Mahasiswa KKN 90 ikut lomba juga. berbagai lomba diikuti oleh masyarakat setempat, seperti lomba makan krupuk, kelereng, karung, dllnya. tak dapat disangka bakal semeriah itu dan seasyik itu. ya walaupun terik panasnya matahari melanda. tak gempar sedikitpun semangat yang membara dihati mereka. perasaan kala itu sangat campur aduk, teriknya matahari membuat kita kegerahan, kepanasan tapi semua itu terbayarkan karena partisipasi mereka yang begitu antusias sekali. rasa bahagia senang yang kita rasakan kala itu.

Malamnya akan diadakan festival budaya 20 Agustus 2023. Anak pengajian Al Falah ikut berkontribusi untuk memeriahkan acara sekalian penutupan KKN 90 Navatihu Parama. mereka menampilkan berbagai pentas. seperti membaca puisi, sholawatan, Qori dllnya. sebelum nya tentu adanya latihan terlebih dahulu dari jauh - jauh hari untuk mendapatkan hasil yang maksimal. setiap hari kita latihan bersama di Masjid tempat kita mengaji maupun di tempat posko KKN 90. ku sangat

bahagia sekali saat itu mereka sangat antusias sekali, semangat dalam latihannya. dan yang bikin ku terkejut hamin berapa hari acara mereka hanya latihan beberapa hari saja, tetapi hasilnya ternyata sangat luar biasa, terkesan sekali bagi kami KKN 90. adik - adik yang imut ini membuatku salut dan terheran - heran. ku sayang kalian sehat selalu disana ya. semoga kalian menjadi anak yang sholehah. entah nanti dikemudian hari kita bakal berjumpa atau tidak. yang pasti kenangan itu menjadi jejak hangat bagiku. semoga kita bisa berjumpa dilain waktu yang indah nantinya.

Hari demi hari telah kita lewati. banyak kenangan, canda tawa, sedih yang sudah kita lewati. terjangan ombak yang begitu besar telah kita lalui bersama. menaklukkan semua masalah yang menghampiri kita dengan badai tak ada hentinya. kalian begitu hebat Navatihi Parama. ku salut kalian bisa melewati rintangan ini dengan baik.

Hari yang ditunggu - tunggu kehadirannya pun tiba tepat tanggal 23 Agustus 2023, kita semua berpulang kerumahnya masing - masing. awalnya memang senang dan dinanti - nanti. tapi realita nya justru momen yang sangat amat sedih. harus meninggalkan kenangan bersama kalian. campur aduk rasanya entah ku tak bisa berbuat apa - apa. kita mempunyai jalannya masing - masing menggapai cita - cita dan semoga di permudahkan urusan kita semua hingga wisuda tepat waktu nantinya. semoga kita tambah erat silaturahmi nya walaupun kita berpisah. perpisahan ini hanya semata, namun moment kita tidak terlupakan jejak kehangatannya Navatihi Parama. sampai jumpa di lain waktu teman - teman, sukses selalu buat kedepannya aamiin.

Asing yang menjadi kebersamaan

Oleh: Muhammad Wahda Alhadi

Ceritaku bermula ketika dihadapkan pada situasi dimana seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta perlu yang namanya mengikuti KKN, 23 orang asing yang dipertemukan dalam suatu lingkup, berbeda kepribadian, latar belakang serta pemikiran, seiring dengan adanya pengumuman terkait pembagian kelompok KKN, esok harinya terbentuklah group WhatsApp KKN 90. Di dalamnya kita semua yang

belum mengenal satu sama lain memperkenalkan diri masing-masing dan memutuskan untuk bertemu secara langsung, dalam pembentukannya Navatihi Parama KKN 90 menemui banyak perbedaan pendapat yang harus dilalui, hingga banyak akhirnya hal yang bisa disepakati atas keputusan bersama.

Pada tanggal 24 juli kami dan beberapa rekanan saya yang sebagai perwakilan mengikuti acara pelepasan di Aula Harun Nasution, sebelum akhirnya berangkat ke lokasi Desa yang ditunjuk untuk KKN tersebut, sesampainya disana beristirahat dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melaksanakan pembukaan di tanggal 25 yang berlokasi di kantor Kepala Desa Sukaresmi. Berhubung saya koordinator PDD (publikasi dokumentasi dan dekorasi) saya menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk melakukan dokumentasi yang dibutuhkan, seperti menyiapkan kamera dan tripod untuk pengambilan gambar yang dibutuhkan.

Selama tinggal di posko KKN yang berlokasi di desa Sukaresmi, saya mendapati diri saya hidup dengan teman-teman dapat menyesuaikan diri dengan baik, dan dapat berbaur. Juga terlebih lagi banyak dari teman-teman yang peduli satu sama lain, saling mengingatkan untuk menjaga kesehatan dan komunikasi yang dijaga dengan baik. Meskipun itu semua terkesan baik-baik saja, namun kadang kita masih sering juga berkonflik baik dikarenakan faktor kelelahan karena setelah menjalani program kerja, miss komunikasi atau perbedaan pandangan pendapat, namun itu semua hal yang lumrah, hal yang biasa terjadi dalam kehidupan ada sebuah kata-kata menarik menarik tentang itu "kalian bertengkar karena kalian akrab" ya, mungkin kata-kata tersebut yang dapat mendeskripsikan kondisi kita, yang mana karena kita cukup peduli satu sama lain, membuat kita berkonflik, namun itu semua juga yang membuat kita lebih akrab.

Hari-hari kami jalani dengan cukup bahagia, kadang sedih dan terkadang juga lelah, namun itu semua yang membuat kita hidup, kegiatan saya selama disana tidak jauh dari kata mengabdikan diri kita dan bersosialisasi, berkomunikasi dan bersosialisasi dengan warga sekitar serta tokoh masyarakat merupakan bagian hal yang wajib kami lakukan agar kami mengenal lebih dekat, beruntungnya kami juga

mendapat respon positif dari masyarakat yang selama ini kami temui, selama kegiatan apapun yang berlangsung sejauh ini saya dan rekan yang se divisi dengan saya menjalani tugas dokumentasi dengan berusaha secara maksimal dengan alat yang kami punya. Tidak lupa saya juga ikut mengajar di SDN Pasirangsana 03, dan 01 dimana banyak dari mereka yang tertarik dengan pelajaran bahasa Inggris yang saya ajarkan kepadaku mereka, mereka para murid-murid sangat antusias selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Hal yang tidak bisa saya lupakan adalah tingkah kelucuan teman-teman saya yang laki-laki ketika tidur banyak dari mereka yang mengigau, atau ketika sedang karaokean, bahkan ketika sedang makan, sedang mencuci, beres-beres rumah, yang mana mereka menjadikan momen saya selama KKN di desa Sukaresmi tersebut menjadi momen yang tidak terlupakan, mungkin dapat dibilang sebagai sebuah anugerah dipertemukan dengan orang-orang yang tepat dalam hal ini, mungkin jika saya tidak mengikuti KKN reguler ini saya tidak akan paham apa artinya dari bekerja sama yang mengharuskan kita mengesampingkan ego masing-masing dan bergerak pada satu visi yang sama.

Pada suatu momen, ada dimana kami kesulitan menemukan narasumber untuk diwawancarai terkait untuk film dokumenter, desa Sukaresmi terkenal akan pengrajin penghasil sepatu yang biasa didistribusikan ke kota Bogor bahkan ke tempat lain, kendala dalam menemukan narasumber adalah dikarenakan banyak dari pengusaha yang tidak percaya diri terkait untuk diwawancara hal itu dikarenakan mungkin kurangnya kami untuk bisa meyakinkan hal tersebut, hingga pada akhirnya ketika kami menjalani program kerja seminar digitalisasi UMKM dan sertifikasi halal, kami bertemu dengan Pak Acu Djuanda yang bersedia untuk diwawancarai terkait untuk film dokumenter, pada akhirnya sesi wawancara berjalan secara lancar dan kami pun mendapat gambaran terkait masalah yang dihadapi para pengusaha sepatu yang ada di desa tersebut, kekurangannya SDM yang mana mata pencaharian mereka para generasi muda sudah tidak terlalu tertarik dengan melakukan kegiatan produksi sepatu, perhatian mereka tertuju pada hal lainnya yang bersifat lebih instant atau kerja di perusahaan besar lainnya. Yang mana hal itu juga menjadi keresahan bagi Pak Acu selaku

pengusaha yang sudah menggeluti usaha selama lebih dari 20 tahun lamanya.

Tiba harinya kita semua harus meninggalkan apa yang sudah kita buat, ikatan yang selama kurang lebih 1 bulan ini menjadikan kita manusia yang lebih mengenal diri sendiri dan juga memberikan kesan pesan yang tidak akan terlupakan. Segala yang kita lakukan pada akhirnya menjadi kenangan, dan segala pertemuan yang ada pada akhirnya berakhir menjadi perpisahan, perpisahan yang terjadi pada diri kami memberikan kesedihan yang mendalam, namun itu semua yang harus kita lewati, hari-hari tanpa mereka mungkin akan berat, namun itu semua yang membuat kita jauh lebih kuat, pada akhirnya hanya bisa mengucapkan terima kasihku dan doa sepanjang jalan untuk mereka semua rekan yang sudah menjadi rumah meski hanya sementara. Semoga apa yang kalian capai dapat terwujud segala cita-cita, harapan dan impiannya, terimakasih Navatihi Parama. Dan terimakasih juga kepada dia satu-satunya yang telah memberikan kenangan paling manis diantara semuanya teruntuk khusus pada Linda Ayu septiana, mengenalmu sebuah hal yang tidak akan pernah bisa dideskripsikan, menjadi lebih dekan merupakan sebuah keberuntungan yang tidak akan pernah bisa dijawab kenapa hal tersebut terjadi, dan semoga apa yang kamu bahagiakan menjadi kenangan dalam alam bawah sadar yang menjadi pengingat Ketika mengingat KKN ini. Termasuk menjadi bagian dari keluarga besar KKN 90 adalah salah satu momen terbaik yang saya rasakan dalam hidup ini, terima kasih kepada semua pihak yang sudah terlibat.

Serba Pertama Bersama Navatihi Parama

Oleh: O'real Dhea Pertiwi

Tidak ada hal lain selain mendapat nilai di AIS dan menggugurkan kewajiban yang memotivasi saya untuk ikut KKN Reguler ini. Itulah Oril untuk pertama kalinya mendengar kabar di akhir semester 6 ada kegiatan KKN. Saya bukanlah tipe mahasiswi *effort* yang mau merjuangkan KKN-KKN yang luar biasa. Jadi, saya ikut-ikut aja KKN yang *no rules, no requirements* supaya *sat set sat set*. Namun, KKN

Reguler ini yang saya sebut paling gampang proses ngurusnya itu, tetap bikin saya *overthink*. Banyak, *deh!* Inget bakalan hidup bareng dengan orang-orang yang baru dikenal, selama sebulan, di desa orang, aja udah bikin gemeter, “Masa sih harus banget sebulan?” Ngapain aja ya nanti?” “Nanti tidurnya di mana, ya?” “Berarti tidurnya bareng-bareng gitu?” “Eh itu nanti pasti ada yang jadi divisi konsumsi gak sih, lah kesian amat dong dia masakin orang banyak tiap hari selama sebulan.” “Oke, gue gak akan ngajuin diri jadi divisi konsumsi.” dan *overthink* lainnya.

Semua ketakutan itu susah banget menurut saya untuk dipatahin. Iya, susah buat ngebuktiin kalo ketakutan itu cuma ketakutan jelek yang ada di kepala aja. Padahal dari lima rapat yang diadakan sebelum berangkat, juga survey yang empat kali dijalanin, saya beberapa kali ikut. Iya sih, ikut dua kali rapat aja. *Oh, pantes aja susah buat ngilangin ketakutan itu, orang lo aja jarang ngumpul Ril.* Ehehehe... Sempat datang di rapat kelima h-seminggu berangkat, itu tuh ngeliat temen yang lain udah akrab agak sempet panik sendiri karena sebagai Oril Dhea si *over thinker* saya belum punya temen yang klik, hanya sebatas kenal nama aja sama mereka. Nangis. “*Duh ini gue paling gak asik sendiri nih pasti di KKN nanti.*” Tapi yaudah masih bisa cuek dan percaya diri.

Seiring berjalannya waktu saya tetep percaya diri dan akan buktiin kalo saya bisa asik ikut KKN dan ketakutan-ketakutan yang saya pikirin itu gak kejadian. DAN, bener aja saya bisa *blacklist* ke-*overthink-ing*-an saya satu persatu bahkan nemuin keseruan hidup KKN lainnya. Saya akan *break down* itu semua satu persatu.

Pertama, sebulan tinggal bareng. Oke, di seminggu pertama emang agak nano nano. Masih harus adaptasi karena PERTAMA kalinya tinggal jauh sama orangtua selama sebulan. PERTAMA kalinya juga tinggal bareng (yang bisa dibilang) “*stranger*” tapi agak *lebay* sih bahasanya, cuman *yaa. Crazy*, hari ke 6 di sana udah asik banget. “*Sumpah??? Kok bisa seru sih, gue gak kenal mereka loh mereka tiba-tiba diutus kampus buat tinggal bareng gue tapi bisa seasik ini?*” Sering banget dalem hati ngomong “Makasih ya Allah, temen KKN Oril seru-seru.” *Plis*, emang gue setakut itu! Di semua aspek pembagian kelompok di posko, saya mendapat teman yang kooperatif. Misal, pembagian kamar. Teman kamar yang saya dapati adalah orang-orang yang bisa

diajak ketawa kapan aja, seseru itu mereka. *Shoutout* Kamar Khadijah yang isinya Uci, Nisa, Vyza, dan Yuni. Sekamar sama mereka saya bisa ngerasain PERTAMA kalinya tidur ramean di satu kamar selama berminggu-minggu dan sebelum tidur ada aja yang diomongin sampe ketawa-ketawa sakit perut. PERTAMA kalinya juga ngerasain tidur pake kipas yang bisa jalan. Lucu banget kalo diinget-inget. Kangen.

Kedua, yang tadinya mikirin nanti di sana ngapain aja selain proker-an, jadi bisa ngebuktiin kalo gabut gak ada kerjaan aja tetep ada kerjaan. *Ngerti gak sih?* Pas lagi kosong gak ada proker atau abis kelar proker, kita bisa gabut bareng dalam artian bisa ngisi kegabutan dengan main, ngobrol, ketawa-ketawa denger cerita satu sama lain, banyak lagi deh. Coba, kalo dipikir-pikir hal kayak gini susah didapetin di hidup seorang Oril. Seru banget. Bayangin! Ada aja permainan baru yang bisa dilakuin bareng di posko dan itu *repeat* selama sebulan. Betul-betul pengalaman PERTAMA banget. PERTAMA kalinya main “dua kata lucu” yang bikin mikir tapi nagih juga karena lucu, juga PERTAMA kalinya main uno ber-belasan orang yang kalo udah kena kartu + deg degannya kaya dicekek.

Ketiga, masih keinget banget hal yang paling gak habis pikir. Divisi konsumsi. Secara orang kalo ditanya siapa sih yang mau masakin untuk porsi 23 orang selama sebulan secara cuma-cuma, orang pun mikir-mikir dulu gak sih. Itulah, makanya seorang Oril gak mau ngajuin diri jadi divisi konsumsi apalagi jadi koornya, *skip* banget. Lucunya, Oril lupa kalo ada *quotes* yang bilang kalo semakin kita menghindari sesuatu, semakin didekatkanlah kita dengan hal tersebut. Ya, oke, terima kasih. Oril dengan berat hati dan secara rebutan mendapat posisi divisi konsumsi. *Literally*, semua orang udah isi posisi divisi-divisi yang ada dan tinggal tiga orang lagi yang belum nge-list (Oril, Vyza, Risa) dan hanya divisi konsumsi aja yang belum ditempatin siapa-siapa. Makan tuh masakin 23 orang selama sebulan. Untuk PERTAMA kalinya lagi nyebur jadi koor divisi konsumsi, terima kasih, hanya bisa tersenyum simpul namun tetap tabah. Oke. Tapi ternyata pemirsa, divisi konsumsi gak seburuk itu, bahkan saya bisa buktiin kalo ketakutan jelek itu hanya ketakutan belaka, karena kita bertiga sebagai ‘konsum’ masak-masak aja jarang bahkan bisa masak aja enggak. *I mean*, intensitas masak kita sama

kaya anggota lain yang 'non konsum.' PERTAMA kalinya ngatur-ngatur dan nyuruh-nyuruh orang untuk masak setiap harinya lewat jadwal yang kita bikin. Ditanya-tanyain apa udah *pas* belum rasa masakannya sampe ke takaran-takaran buat di setiap piring anak-anak. Jadi 'konsum' seseru itu. Kerjaan kita gak berat pula untuk diemban oleh tiga kepala, ehehe. Terima kasih. Senang menjadi 'konsum' dan 'bu koor konsum.'

Hal seru yang gak diduga kejadian juga ada. Gak pernah tuh kepikiran kalo nama O'real bisa dipanggil selain "Oril." Ada satu orang, penghuni kamar sebelah, Kamar Maryam, namanya Devi. Tiba-tiba banget dia ngide sendiri dari awal tinggal di posko manggil saya dengan Rea. "Weh dep, lu ngide amat manggil gue Rea." Kata Devi, "Ih enak dah Re manggil lu Rea, lagian nama lu O-re-al, gue bingung manggilnya Or apa Al. Yaudah gue panggil Re aja dah." Devi lucu banget. Oke, alasannya diterima! Jujur, lucu sih dan seneng jadi punya nama baru. PERTAMA kalinya di hidup ada yang manggil saya dengan panggilan selain Oril atau Dhea. Gara-gara Devi, banyak yang ikut-ikutan manggil Rea. Semakin asik menjalani hidup di Sukaesmi dengan nama baru.

Jadi warga Sukaesmi selama sebulan juga termasuk hal seru yang gak diduga. Bayangin tiap mau ke pasar pagi-pagi bisa sambil bikin *instastory* pemandangan Gunung Salak. Sarapan beli di ibu atas juga enak banget, makan bareng ciwi-ciwi sambil ngobrolin proker di hari itu. Walaupun kedengeran *perez*, tapi ngantri-ngantri mandi juga ada banget serunya. Seru teriak "*badaki*" Baru tau ada kata 'badaki' pas KKN yang artinya 'setelah kamu.' (Ucap temen-temen yang berpengalaman mondok) atau "*numpang poop bentar ya sebelum lu mandi?*" dan masih banyak lagi. Piket ronda juga seru. PERTAMA kalinya begadang ronda buat jagain rumah yang diisi ngobrol sampe masuk angin karena udara dingin Sukaesmi dan duduk di lantai. Lucu banget.

Kalo dipikir-pikir, sedikit mustahil kita lihat guru yang mau ngajar bonceng tiga di motor, tapi sama ciwi-ciwi Navatihu Parama itu bukan hal mustahil. PERTAMA kalinya ngajar dan juga bonceng tiga di motor pergi ke sekolah buat ngajar karena keterbatasan motor yang kita punya di posko. Tapi hal itu jadi cerita banget buat sekarang. Lagi-lagi KKN SERU BANGET. Semua yang disebutin tadi adalah PERTAMA kalinya bagi seorang Oril untuk dilakuin di sepanjang hidupnya dan

mungkin gak akan pernah terulang lagi karena KKN sama kayak hidup, hanya sekali. Oke, terima kasih sudah memberikan pengalaman SERBA PERTAMA-nya yang seru buat diingat, Navatihi Parama.

Pojok Kenangan Bersama Navatihi

Oleh: Kamilania Hazrul

Pada tahun ini adalah waktunya bagi saya untuk melaksanakan agenda wajib bagi seluruh mahasiswa semester 6 UIN Jakarta yaitu Kuliah Kerja Nyata atau bisa disingkat KKN. Dari tahap awal saya mulai mendaftar KKN reguler. Ada keraguan yang saya alami selama masa penentuan kelompok KKN, saya ragu bahwa saya tidak bisa beradaptasi dengan baik selama KKN dilaksanakan, ragu tidak bisa membaur bersama teman-teman KKN yang lain dan tentunya yang paling kursial takut meninggalkan kucing saya dirumah. Sampai tiba akhirnya pengumuman kelompok KKN pun diumumkan, saya pun mengetahui bahwa saya berada pada kelompok 090 yang beranggotakan 23 orang. Nama-nama asing yang saya baru lihat pertama kali membuat saya takut dan juga gelisah tetapi disatu sisi saya juga merasa beruntung karena mengenal salah satu nama diantara nama asing tersebut, salah satu nama familiar yang saya kenal tersebut adalah teman sekolah dasar saya, disitupun saya merasa lega karena mempunyai orang yang sudah terlebih dahulu saya kenal.

Setelah mengetahui saya berada pada kelompok 090 saya langsung masuk kedalam grup chat KKN, setelah perkenalan melalui grup chat tersebut akhirnya kami sepakat untuk bertemu secara tatap muka pertama kali untuk membahas mengenai susunan divisi dan membahas kiranya program kerja apa yang akan kami laksanakan selama KKN nanti. Setelah beberapa hari kemudian, di umumkannya dimana desa tempat kami mengabdikan yaitu pada desa “sukaesmi”, kami melakukan survey pertama kali untuk melihat keadaan desa dan beberapa hal terkait mengenai tempat tinggal dan proker apa saja yang bisa kami laksanakan pada desa sukaesmi tersebut. Setelah beberapa kali pertemuan dan rapat yang kami lakukan untuk membahas susunan proker juga anggaran biaya, tibalah saatnya kami untuk melaksanakan

KKN, satu minggu sebelum berangkat melaksanakan KKN saya merasa takut dan gelisah, rasanya pada saat itu saya tidak mau meninggalkan rumah dan harus pergi ke tempat asing dan tinggal bersama orang asing yang baru beberapa kali saya temui.

Pada minggu pertama kami diisi oleh kegiatan sosialisasi dan juga pengenalan lingkungan desa. kami melakukan sosialisasi ke beberapa rt dan rw di desa sukaresmi sembari mengenalkan dan juga menjelaskan proker apa saja yang kami akan jalankan selama disana. Pada minggu pertama tersebut karena belum diadakannya program kerja saya merasa jenuh dan bosan namun kejenuhan saya terobati karena ada anak-anak manis yang selalu mengajak saya bermain pada saat sore hari tiba. Pada minggu kedua melaksanakan KKN kami melakukan beberapa program kerja yaitu; pembukaan KKN, mengajar, senam bersama, dan cek kesehatan gratis.

Pada minggu kedua tersebut saya melakukan pengajaran Pancasila bersama dengan mila di SDN Pasirangsana 03, anak-anak disana cukup enerjik dan pintar dalam menjawab pertanyaan yang saya dan mila berikan. Dan sejujurnya itu adalah pengalaman mengajar saya untuk yang pertama kali. Dan minggu-minggu selanjutnya dapat kami jalankan dengan baik sampai akhirnya tibalah saatnya minggu terakhir kami melaksanakan KKN, pada minggu terakhir ini kami benar-benar dibuat sibuk oleh proker terakhir yang akan kami laksanakan. Tibalah saatnya kami melakukan program kerja terakhir kami yaitu festival budaya dan penutupan KKN.

Pada saat berakhirnya festival budaya itu kami bernyanyi untuk merayakan keberhasilan dan juga perpisahan karena hari tersebut adalah hari terakhir kami melakukan kegiatan program kerja. Rasa sedih, terharu, dan juga senang bercampur aduk ada malam itu. Sedih karena harus berpisah dengan teman-teman yang selama sebulan menemani hari-hari saya, terharu karena bisa menyelesaikan KKN ini dan senang karena akhirnya bisa kembali ke rumah.

Selama sebulan melaksanakan KKN saya merasa memiliki keluarga baru, teman baru dan pengalaman baru. Berbincang di pojok teras sembari bercerita tentang hari yang saya lewati bersama teman, berbincang tentang kegelisahan di pojok teras menjadi hal terfavorit saya

selama ada di laladon. Makan malam bersama teman teman menjadi agenda menyenangkan dan berkesan untuk saya. Ada satu anak yang berkesan dan terkenang di hati saya, alfizar namanya, anak kecil manis dan sedikit nakal yang menemani sore saya di sukaremi. Anak kecil yang selalu memanggil nama saya di depan pagar rumah sembari mengajak bermain, anak kecil yang selalu menemani saya dikala jenuh selama menjalankan KKN di sukaremi. Ada juga beberapa anak tempat saya melepaskan kejenuhan selain alfizar, ada amoy, laura, nazma dan juga gibran. Anak anak kecil yang menemani hari hari jenuh dan sepi selama KKN. Mengobrol dikala sore menjelang bersama mereka menjadi hal kecil menyenangkan selama saya disana.

Terimakasih navatihu atas segala kenangan menyenangkan bersama selama ada di sukaremi. Bertemu dengan teman teman yang menyenangkan selama KKN adalah hal yang saya syukuri, bisa mengenal kalian 23 orang asing dengan banyak kepribadian akan menjadi kenangan yang berharga untuk saya. Untuk alfizar dan anak anak manis di laladon terimakasih banyak juga sudah sedikit mewarnai hari hari saya selama ada di desa sukaremi.

30 Senja di Kampung Laladon

Oleh : *Kaisar Farhan*

Kuliah Kerja Nyata atau lebih sering disingkat dengan KKN adalah kegiatan mahasiswa untuk menumbuhkan pembelajaran dan pengalaman, rasa empati terhadap permasalahan yang ada di masyarakat sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah untuk membantu permasalahan di masyarakat tersebut. Beruntung kegiatan KKN ditahun 2023 diadakan secara offline jadi bisa merasakan langsung terjun ke masyarakat.

Sebelum bercerita perkenalkan saya Kaisar Farhan, Mahasiswa aktif semester 7 di Fakultas Dirasat Islamiyah, Saya salah satu anggota Kelompok KKN 90, sangat bersyukur menemukan teman-teman yang sangat didambakan dengan rasa hormat dan sopan santun. Bertahan dengan kondisi seadanya, menyadarkannya bahwa hidup bukan Sekedar tentang seberapa banyak harta yang dimiliki, dan bukan tentang berapa

kesenangan yang diperoleh. Banyak hal-hal kecil yang bisa dinikmati dan disyukuri. Teman teman kelompok Navathi Parama (nama kelompok KKN 90) yang bisa memberikan kenyamanan seperti keluarga baru demi membangun dan mendalami Sebuah makna kehidupan.

Pertama kali kami berjumpa satu sama lain walaupun tidak dengan full anggota dikedai kopi pinggir jalan dekat kampus 2. Aku berangkat ke tempat perjumpaan Bersama teman satu asramaku, dipertemuan pertama ini aku langsung berbicara agar terlihat akrab dengan mereka Pada pertemuan kedua, kami mulai membahas rencana survei pertama setelah pembagian desa ditentukan. Kami memilih desa Sukaresmi sebagai desa tempat kami mengabdikan. Untuk Survey saya hanya sekali saja ikut survey karena terkendala belajar diasrama.

Setelah melewati berbagai macam persiapan tibalah kami di hari keberangkatan pada tanggal 23 Juli 2023, saya berangkat dengan menggunakan bus bergerak saya dan juga saya tidak sendiri membawanya akan tetapi ditemani teman satu perjuangan KKN. Teman yang menemani saya ini ternyata adalah fans persija dan juga ketua KOPRI disalah satu Rayon PMII cabang ciputat. Sepanjang perjalanan kita bercerita tentang bola dan pergerakan. Tibalah diposko kami Bersama-sama membersihkan posko supaya nyaman berdiam disana selama sebulan. Berbicara dengan kenyamanan seperti yang telah saya ceritakan diawal cerita, bahwasanya teman KKN Navathi Parama telah memberikan banyak sekali kenyamanan, kekeluargaan selama 1 bulan ini. Kita tidak pernah dipertemukan sebelumnya kecuali saya dan teman satu asrama. Akan tetapi kami bisa akrab dengan cepat, walaupun keakraban itu butuh proses didalamnya akan tetapi kami bisa melewati proses tersebut.

Dengan keakraban dan persahabatan ini kami bisa melaksanakan proker dengan baik walaupun didalamnya banyak sekali yang selalu menghambat contohnya percintaan diantara teman KKN yang dinamakan CINLOK, dikelompok kami ada 2 yang berbuat seperti itu yang satu tidak menghambat proses proker, yang satunya lagi menghambat. Saya sendiri tidak mempermasalahkan hal tersebut akan tetapi mayoritas dari kami menentang hal itu karena perilaku mereka berdua. Kami melaksanakan program kerja kami dengan bersosialisasi

dengan masyarakat setempat mengenai kegiatan apa saja yang akan kami laksanakan selama meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar tentang program kerja yang akan kami laksanakan di desa Sukaresmi. Keesokan harinya tepatnya tanggal 26 Juli 2023 kami membuka kegiatan ini dengan pembukaan yang sangat meriah sekali dengan mengundang Dosen Pembimbing Lapangan melaksanakan program KKN, khususnya pembukaan KKN 90 Navatihu Parama di kantor desa yang saat itu dihadiri oleh banyak tokoh masyarakat.

Akan tetapi Kepala Desa tidak menghadiri pembukaan, tidak ada keterangan jelas mengenai ketidakhadiran beliau mungkin beliau sibuk dengan urusan pemerintahan, mengenyampingkan hal itu saya ingin menyebutkan kembali kalangan masyarakat yang hadir dalam pembukaan KKN 90 mereka adalah Ketua RT, RW, Ketua Karang Taruna, dll. Acara dimulai dari jam 10 pagi hingga selesai. Saya bertugas sebagai pembaca permohonan kepada ALLAH SWT, Kami mendapat sambutan hangat dari warga desa dan masyarakat sekitar. Keesokan harinya diisi dengan aktivitas kami, termasuk agenda yang telah kami rencanakan sebelum tiba di desa Sukaresmi. Proker pertama yang kami lakukan adalah mengajarkan ilmu kepada siswa-siswi di SDN 01 dan SDN 03 Pasirangsana.

Selain mengajar, kami juga berolahraga bersama ibu-ibu Perangkat Desa Sukaluyu dan mendapat pemeriksaan kesehatan gratis di sana. Setelah para lanjut usia memeriksa kesehatan mereka dilanjut dengan kami anggota KKN 90 yang memeriksa kesehatan, alhamdulillah saya mempunyai jiwa yang sehat. Dan disamping itu kami juga mengajar Al-Quran di salah satu masjid yang bermazhab sama dengan kami, kenapa saya bercerita seperti ini karena ditempat kami ada 2 aliran agama yaitu ASPEK yang mempunyai kepercayaan bahwasanya menggunakan alat elektronik adalah bid'ah didalam agama dan yang kedua aliran yang biasa kita temui yaitu Ahlu Sunnah wal Jamaah. Setelah itu kami juga melakukan pengabdian masyarakat mingguan kepada masyarakat di RT 01 yaitu dengan membantu masyarakat untuk gotong royong membersihkan halaman, sosialisasi digitalisasi UMKM dan sertifikasi produk halal, budidaya kubis hidroponik bersama pelajar dan mahasiswa.

Setelah saya bercerita tentang kekeluargaan didalam kelompok KKN 90 dan kekompakkan dalam menjalankan proker walaupun ada rayap yang merusaknya, sekarang saya ingin bercerita mengenai Masyarakat Desa Sukaresmi kp.Laladon yang Sangat ramah dan sopan terlepas dari aliran yang mereka anut. Saya sangat terkesan bahwasanya perilaku Masyarakat Kp. Laladon harus saya bawa di kehidupan nyata, Karena dalam diri saya masih kurang dalam sopan santun. Alam yang Sangat indah yang menghiasi Desa Laladon dengan hasil pertanian juga karya karya tangan masyarakat yang bisa menghasilkan sepatu sepatu yang baik Yang menjadi peluang usaha bagi masyarakat sekitar . Desiran angin gunung dan teriknya Matahari, terkadang pula turun hujan tak menghalangi semangatnya Untuk bekerja Setiap hari. Tak melihat hasil mereka tetap berusaha walaupun terkadang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sisanya ditabung untuk keperluan sekolah Anak-anaknya.

Semangat juang anak sekolah berjalan melewati sawah Dan kebun tanpa rasa lelah yang membuat saya harus selalu semangat Dalam hal apapun. Sebelumnya terimakasih banyak kepada para tokoh Kp. Laladon yang sudah menerima saya Sebagai warga walaupun hanya sebulan tetapi banyak pengalaman Dan pembelajaran yang harus ditanamkan pada diri saya. Tokoh Masyarakat Desa Sukaresmi mengatakan bahwa kehadiran KKN di Apresiasi positif oleh masyarakat. Program-program kerja yang Diimplemntasikan mahasiswa KKN dinilai memberikan manfaat Yang besar bagi warga. Keberadaan mahasiswa yang dapat berbaur Serta menunjukkan perilaku dan memberikan contoh yang baik Selama melakukan pengabdian juga menambah kedekatan dengan Warga.

Kehidupan memang sering kali membuat kita lupa atau tidak Sempat untuk bersyukur. Bersyukurlah atas segala yang kita miliki Hingga saat ini. Baik itu dalam kehidupan, raga, keluarga, dan hal Lainnya yang ada pada diri kita. Semoga cerita diatas dapat mengajari Kita untuk tak henti bersyukur. Ucap syukur masih diberikan Kesehatan dan terimakasih untuk pengalaman.

Mungkin cukup sekian yang dapat saya ceritakan, walaupun masih banyak sekali kenangan didalamnya yang tidak bisa saya ceritakan

satu persatu. Mungkin dikemudian hari cerita ini dapat saya jadikan novel, mohon doanya bagi para pembaca. Biarlah itu menjadi bukti dalam ingatan yang selalu saya kenang sampai nyawa ini tidak menyatu dengan tubuh lagi. Saya mengucapkan terimakasih kepada 22 teman saya yang bergabung dalam kelompok KKN 90 Navatihi Parama.

Hal Baru

Oleh: Annisa Vyza Anggraini

Awalnya Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu kegiatan pemenuhan mata kuliah yang menyebalkan dan tidak saya sukai. Tentu saja, karena harus menyita waktu kuliah yang sebenarnya bisa digunakan untuk istirahat dan liburan setelah melewati 1 semester yang sangat amat banyak tugas. Namun, meski keluhan terus dilontarkan, tetap tidak akan merubah apa pun. Maka dengan kesabaran dan keikhlasan saya harus menjalankan KKN ini. Pada saat itu ada sebuah grup WhatsApp yang isinya untuk menginformasikan tentang KKN khusus PGMI, saat itu dibagikan sebuah PDF yang berisi nama-nama kelompok KKN, saya membuka dan melihat ternyata nama saya ada di grup KKN 90 atau yang sekarang bis akita sebut dengan KKN 90 Navatihi Parama.

Singkat cerita, setelah berdiskusi dan berkumpul berkali-kali, tibalah waktu keberangkatan KKN 90 Navatihi Parama. Pada tanggal 23 Juli 2023 teman-teman saya berkumpul di ciputat untuk berangkat Bersama ke desa Sukaresmi. Tetapi, ada satu dan lain hal yang akhirnya saya menyusul dan tidak berangkat Bersama di pagi hari itu. Saya berangkat sore dari rumah dan sampai desa Sukaresmi pada malam hari sekitar pukul 19.00 WIB. Setibanya saya disanah, saya melihat teman-teman yang sangat ramai dan posko yang akan saya tempati 1 bulan kedepan. Ketika keluarga saya yang mengantarkan ingin pulang, hati saya sangat berat dan sangat tidak ingin untuk ditinggal diposko selama 1 bulan kedepan. Tetapi, dengan rasa berat hati saya menjalankannya.

Setelah keluarga saya pulang, saya langsung masuk ke kamar dan membereskan barang. Karena kamar yang sangat sempit dan barang saya dan teman-teman sangat banyak maka kami membereskan kamar agar

tidur malam terasa nyaman. Setelah membereskan kamar teman-teman saya baik Perempuan atau laki-laki makan bersama diruang Tengah dan mereka membeli nasi goreng. Saya membawa bekal dari rumah dan saya ikut bergabung makan Bersama, tetapi ada salah satu laki-laki yang berbicara kepada saya atau lebih tepatnya seperti mengkode. “Bisa kali dagingnya oper” disitu lah saya hanya tersenyum dan langsung memberikan lauk yang saya bawa kepada laki-laki tersebut dan teman-teman lainnya.

Waktu berjalan dengan cepat, proker demi proker kami kerjakan, kedekatan satu anggota dengan anggota lainnya pun semakin erat, kami saling membantu dalam proker kelompok atau pun individu setiap jurusan. Walau terkadang kekesalan, emosi, dumelan, irian, dan sindiran yang ada setiap harinya, tetapi tidak membuat kelompok kami terpecah belah.

Khususnya kami anggota KKN yang ada di fakultas Pendidikan. Kami mempunyai program kerja mengajar di SDN. Tidak hanya mahasiswa fakultas Pendidikan saja, tetapi fakultas lain pun ikut serta dalam menyempurnakan program kerja di SDN. Khususnya saya yang memegang kelas V dan didampingi oleh random teman disetiap harinya. Saya menjalankan hari-hari di SDN dengan perasaan sangat senang dan gembira, karena hal itu bisa mengurangi rasa bosan dan tidak betahnya saya di posko dan terlebih lagi dengan partner yang sangat asik dan sangat saya kagumi secara diam, tambah semakin semangat saya dalam mengajar.

Mengajar di SDN adalah salah satu alasan saya melewati hari-hari yang sangat saya tidak inginkan, mengajar adalah salah satu kenangan yang saya selalu ingat dan akan selalu saya ingat, dan mengajar adalah salah satu alasan saya dekat dengan seseorang yang saya kagumi. Banyak kenangan disana. Tetapi posko pun memiliki banyak kenangan dan Pelajaran, saya mengenal banyak karakter dan sifat orang lain, tetapi hal itu tidak menutup pertemanan dan kebersamaan kami.

Desa Sukaresmi yang menjadi saksi bahwa Navatihi Parama pernah menginjak kaki dan mengabdikan diri. Semoga Navatihi Parama bertemu dan Bersatu Kembali di kesempatan yang lebih baik. Terimakasih banyak Navatihi Parama yang sudah mengajarkan banyak

sekali hal yang tidak terduga dan tidak terfikirkan sebelumnya, Terimakasih atas kebersamaannya dalam suka maupun duka di perasaan yang sangat tercampur, Terimakasih Navatihi Parama yang telah mempertemukan saya dan orang yang sangat saya cintai sekarang, dan Terimakasih kepada seorang laki-laki yang telah menemani hari-hari. Salam hangat dari saya untuk Navatihi Parama dan seorang laki-laki yang sangat saya cintai.

Kebersamaan Bersemi di Desa Sukaresmi

Oleh: Sanja Dimiyati

Dimulai dari beberapa insan yang tak saling kenal dan memiliki latar belakang yang berbeda, kemudian mereka dikumpulkan menjadi satu kesatuan dalam kelompok KKN 90. Mereka sepakat untuk menamai kelompok tersebut dengan sebutan “Navatihi Parama” yang memiliki arti kelompok (90) yang paling unggul.

Berlanjut pada Selasa tanggal 25 Juli 2023, di suatu desa yang dikelilingi oleh gunung yang mengampar luas berwarna hijau nan indah. Mereka memulai aksinya dengan penuh semangat. Hari demi hari, minggu demi minggu telah mereka lalui, dengan para warga yang sangat antusias berpartisipasi. Mulai dari ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar, kegiatan sosialisasi, kegiatan gerak jalan, kegiatan perlombaan 17an, kegiatan kerja bakti atau gotong royong, dan masih banyak lagi. Tentu, tidak sedikit pengalaman yang telah mereka dapatkan.

Rumah Pak Anwar, menjadi saksi bisu mereka pernah ada disana. Tempat dimana mereka mengistirahatkan rasa lelahnya dari serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Tempat dimana mereka bercanda dan tertawa bahagia. Tempat dimana mereka berbagi cerita kehidupan. Tempat dimana mereka saling berargumen dan berpendapat, meskipun terkadang ada saja beberapa masalah yang muncul dalam kelompok tersebut. Kemudian tempat dimana mereka saling curhat satu sama lain. Tempat dimana munculnya perasaan cinta dari beberapa anggota. Tempat dimana tangis sedih dan tawa bahagia dapat terdengar dengan sangat jelas. Hal - hal berikut tidak dapat didapatkan jika tidak adanya

bantuan yang hebat dari warga desa yang menyambut mereka dengan penuh senyum kehangatan.

Tak terasa mereka lalui sudah mencapai 30 hari melaksanakan kegiatan KKN di desa Sukaresmi Kabupaten Bogor. Pada hari Kamis, tanggal 22 Agustus 2023, mereka mulai berpamitan dengan warga desa. Kemudian tanpa disadari air mata pun menetes, perasaan pun mulai bercampur aduk mulai dari rasa sedih, bangga, terharu, senang, semua emosi itu menjadi satu. Pada hari Jum'at, tanggal 23 Agustus 2023, mereka pun mulai pergi satu persatu pada kegiatan individunya masing-masing, tak terasa hanya tersisa beberapa anggota yang tidak di jemput. Hari terakhir KKN pun tiba, mereka pun pulang ke kediaman mereka masing-masing.

Seperti itulah kisah mereka tercipta, dimana banyak berbagai pengalaman yang didapatkan. Desa Sukaresmi, desa dimana kami dipertemukan dan dipisahkan, dimana kebersamaan bersemi satu sama lain. Terima kasih telah mengajarkan kami berbagai macam hal, mulai dari arti kebersamaan, kerja keras, pengorbanan, hidup sederhana dan gotong royong, dengan warganya yang antusias, bertekad dan bekerja keras dalam membantu kegiatan kami, semoga kita dapat dipertemukan kembali.

Begitulah, dibawah langit biru yang abadi, mereka bersama-sama bermimpi, mengukir sebuah kisah, dalam sinar kebahagiaan yang memuaskan. Salam cinta kasih tersematkan pada seluruh anggota KKN 90 terutama pada wanita yang kucinta. Biarkan langit menjadi saksi bahwa kebersamaan kita bersemi di Desa Sukaresmi.

768h.

Karya: Diatma Luthfi

Suara riuh rumah itu tak membuatku nyaman. Lokasi yang jauh dari rumah, membuat semuanya terasa nampak tak bisa aku indahkan. Mana bisa aku tinggal jauh dari rumah. Tidak secepat dengan orang-orang yang kusayangi, jarak yang membatasi, dan waktu yang berjalan begitu lama. Aku benci perjalanan ini. Situasi ini. Pengalaman tak terlupa, kata orang.

Begitulah suara bising kepalaku saat ku tahu penempatan KKN ini akan sejauh itu dari rumah. Lebih lagi, teman seperjuangan yang nampaknya juga tak seasyik teman-temanku membuat suasana semakin tidak nyaman. Beberapa perjumpaan awal dengan teman-temanku ini tak membuahkan perasaan senang. Belum ada “klik”, sepertinya. Sampai akhirnya bertemulah pada titik, aku mulai merasa “betah” dengan teman-teman baruku. Tibalah di masa pemberangkatan ke tempat pengabdian.

Seperti biasa. Aku tidak bisa jauh dari orang tuaku. Seolah akan pergi jauh, tidak bisa menjadi diri sendiri di tanah orang, dan kembali terjebak di zona nyaman. Hingga akhirnya aku harus mellow mellow dulu di awal karena belum terbiasa jauh dari orang-orang tersayangku. Ayah dan Ibu. Hari demi hari bisa kulewati, meski dengan berat hati, memendam rindu pada orang tercinta, dan rindu diriku sendiri yang bisa berekspresi bebas. Hal biasa, aku sedang mulai beradaptasi.

Program-program kerja yang aku dan kawanku susun mulai dijalankan satu persatu. Tanggung jawab harianpun mulai kami bagi-bagi agar semua terlaksana dengan tertib, baik program kerja atau urusan rumah tangga demi keberlangsungan kami di tempat pengabdian. Di tempat inilah, kampung Laladon, Desa Sukaresmi, Kecamatan Taman Sari, Kabupaten Bogor kami disambut dengan antusias oleh warga. Kami saling bersinergi untuk sedikit meningkatkan perkembangan dan kemajuan desa.

Anak-anak yang berlarian, ibu-bapak yang sibuk mengerjakan pekerjaannya, dan sapaan hangat dari warga membuat pengabdian ini terasa semakin menyenangkan. Hari-hari kulalui dengan suka cita, tawa canda, dan sedikit duka perselisihan antar kawan. Hal biasa bukan? Hidup satu atap, dengan isi kepala yang berbeda-beda. Namun, semua itu tetap menyenangkan. Mengasyikan. Pengalaman baru.

Kesibukan kami dari hari ke hari semakin terlihat. Banyak yang kami persiapkan agar setiap harinya kami bisa maksimal mengabdikan diri kami pada tempat dimana kami ditempatkan. Potensi demi potensi yang kami punya tak ada satupun yang terlewatkan untuk kami bagikan. Adalah teman kami yang ahli mengajar dan berkomunikasi dengan anak-anak, jadilah ia mengabdikan di sekolah dan tempat mengaji. Hiduplah suasana belajar menjadi semakin menyenangkan.

Adapula teman kami yang ahli hidriponik. Jadilah ia mengajarkan cara bertanam kepada anak-anak di lingkungan kami mengabdikan. Tidak kalah pula, kehebatan memasak juga dimiliki salah satu kawanku. Jadilah ia memasak dengan menu nasi kebuli malam itu. Bahagialah perut kami diisi dengan makanan yang tidak biasa. Nyenyaklah malam itu. Terasa sekali. Semakin hari, rasa nyaman dan betah itu muncul. Aku merasakan kedekatan dengan mereka. Indahnnya masa KKN. Benar katanya, pengalaman tak dilupa.

Di tengah-tengah kebahagian itu, tiba-tiba aku diserang penyakit bernama diare. Hingga wajahku pucat pasi, dehidrasi, bahkan pucatnya sampai seputih tembok. Dibawa larilah aku ke klinik terdekat oleh beberapa kawanku. Kata dokter, aku dehidrasi. Cairan dalam tubuhku habis, bahkan cairan infus tak kunjung mau masuk ke dalam tubuhku, karena terlalu dehidrasinya aku saat itu. Untunglah, aku tidak sampai telat di bawa ke klinik tersebut.

Dirawarlah aku. Ditunggu oleh mereka yang ku sebut kawan seperjuangan pengabdian. Ditunggu hingga larut malam. Begadang bergantian menjagaku. Hingga aku memutuskan untuk kembali ke rumah beberapa hari untuk proses penyembuhan. Tidak terasa tinggal hitungan hari aku menyelesaikan masa tugasku di sini. Yang semula aku selalu menghitung berapa hari lagi aku bisa kembali ke rumah. Namun kini aku enggan untuk kembali pulang. Aku tak ingin waktu ini berjalan begitu cepat menuju tanggal 23 Agustus, tanggal perpulangan kami.

Keakraban kami semakin terjalin. Kenyamanan tinggal di sini pun semakin terasa. Bahkan di hari-hari akhir kami di sini, sempat-sempatnya kami mencoba semua jenis jajanan yang banyak tersebar di tempat mengabdikan ini. Baru sadarlah kami, tempat ini nyaman sekali, banyak jajanan enak yang menggoyang lidah, terlebih untukku si penikmat jajanan kaki lima. Tibalah hari itu, aku harus pulang. Kembali ke tempatku berada, meninggalkan desa Sukaresmi. Ada rasa sedih yang bercampur rindu. Pasti akan rindu dengan suasana ini, tempat ini, orang-orang seperti ini, dan juga jajanan enak yang selalu ku santap setiap hari.

Aku menyadari bahwa pengabdian dalam program KKN bukan hanya sekedar tugas akademik semata, tetapi juga sebuah perjalanan untuk menggapai mimpi mereka masing-masing. Program KKN ini telah

memberikan pengalaman berharga dan memperkuat tekad ku untuk terus belajar dan berkarya demi masyarakat yang lebih baik. Dalam suasana haru, aku berjanji akan kembali lagi ke desa tersebut. Pengabdian ku dan kawan kawan melalui program KKN telah membawa keceriaan dalam membangun desa dari dalam, dan menginspirasi semua orang untuk berbuat lebih banyak bagi masyarakat sekitar

Kali Pertama

Oleh: Yuni Sulistyowati

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah kata yang membuat saya malas ketika mendengarnya. Kenapa? Karena saya adalah orang yang tidak suka dengan keramaian dan bertemu dengan orang-orang baru. Sedangkan KKN mengharuskan saya untuk bertemu orang-orang baru bahkan sampai tinggal bersama selama satu bulan. Ketika ada pengumuman dari PPM untuk segera mendaftar KKN, saya berniat untuk mengikutik KKN *in campuss* saja, karena bisa menjalankan KKN tapi tetap pulang ke rumah. Tapi setelah saya bertanya ke kakak-kakak mentor saya di Agribisnis dan teman-teman, mereka sangat menyarankan untuk mengikuti KKN Regular saja, katanya sih bisa dapet pegalaman yang ga bisa didapatkan di mana pun. Karena teman-teman saya tidak ada yang ikut KKN *in campuss*, dengan berat hati saya putuskan ikut KKN Regular juga.

Setelah beberapa bulan dari pendaftaran KKN, tibalah waktu dimana akan diumumkan pembagian kelompok KKN. Disaat teman-teman saya *excited* menunggu pengumuman itu, saya masih tidak peduli dengan KKN. Setelah saya buka file yang berisi nama-nama pembagian kelompok KKN, ternyata saya mendapat kelompok 90 dan di kelompok ini ada juga yang dari jurusan Agribisnis, jadi saya sedikit lebih tenang. Tapi, tetap tidak menghilangkan rasa ketidakpedulian saya terhadap KKN hingga saya adalah orang terakhir yang masuk ke dalam grup WhatsApp kelompok KKN 90. Di dalam grup itu pun saya tidak terlalu aktif, hanya membalas pesan seadanya saja. Hingga dibuatlah struktur dan pembagian divisi dalam kelompok dan diputuskan untuk *meet offline* perdana.

Hari dimana akan dilaksanakannya *meet offline* kali pertama, saya sangat *nervous*. Namun, karena ada hal yang mendesak, saya tidak ikut *meet offline* pertama kelompok KKN 90. Sehingga, kali pertama saya bertemu dengan teman-teman kelompok KKN 90 (Navatihi Parama) adalah di pertemuan kedua kami. Disana saya hanya kenal dengan Fiqri, karena kami satu jurusan, dan tidak kenal dengan siapa-siapa lagi. Sehingga saya agak bingung ingin berbicara dengan siapa dan sepertinya terlihat tidak asik. Setelah kami mengobrol beberapa lama, ternyata teman-teman di Navatihi Parama sangat seru.

Singkat cerita, tibalah hari dimana kami akan berangkat ke Desa Sukaresmi dan mulai menjalankan KKN, yaitu tanggal 23 Juli 2023. Ini adalah kali pertama saya mengunjungi Desa Sukaresmi, karena saya selalu berhalangan untuk ikut survei. Sampai di hari keberangkatan pun, saya masih belum akrab dengan teman-teman di Navatihi Parama, hanya beberapa orang saja yang saya kenal. Selama di perjalanan, saya sudah teringat rumah dan ingin kembali pulang. Namun, saya tekatkan hati untuk menjalani KKN yang hanya sebulan ini. Kemudian kami sampai di Desa Sukaresmi dan langsung membersihkan dan merapikan rumah yang akan kami tinggali selama sebulan. Jujur rumah ini diluar ekspektasi saya, karena dibayangkan saya rumah KKN itu seperti yang ada di film KKN Desa Penari hehehe, dan di desa saya di kampung juga sering ada mahasiswa KKN dan diberikan rumah yang kurang bagus. Jadi, saya sangat bersyukur mendapatkan rumah tinggal ini selama KKN di Desa Sukaresmi. Kemudian pembagian kamar untuk tidur, saya sekamar denga Oreal, Diana, Nisa, dan Vyza. Saat pembagian kamar ini pun saya belum akrab dengan mereka.

Ini adalah kali pertama saya tidur sekamar dengan orang selain keluarga atau teman dekat. Rasanya sedikit canggung, tapi saya berusaha untuk mengakrabkan diri dengan mereka. Hingga setelah beberapa hari kami mulai akrab dan ternyata Oreal adalah orang yang bisa dibilang sefrekuensi dengan saya xixixi. Di saat itu saya sudah mulai nyaman dan betah KKN di Desa Sukaresmi.

Kemudian, kami mulai menjalankan program kerja. Karena saya dari jurusan Agribisnis dan proker yang saya usulkan tentang pertanian, jadi saya mengira tidak ikut serta dalam program kerja mengajar.

Ternyata karena semua teman-teman ikut mengajar, saya jadi penasaran ingin mencoba mengajar juga. Saya mendapat mengajar mata pelajaran IPA di kelas 4 SDN Pasirangsana 03. Ini adalah kali pertama saya mengajar di sekolah dengan murid asli. Awalnya saya sedikit grogi, karena tidak pernah menghadapi anak-anak yang banyak. Sehingga saya ditemani oleh Vyza yang membantu untuk mencairkan suasana, kemudian saya yang mengajarkan mata pelajaran IPA. Kemudian di pertemuan yang ke dua saya sudah sedikit percaya diri untuk mengajar.

Selama satu bulan KKN, kami dibagi dalam beberapa kelompok untuk piket dan memasak. Di jadwal piket masak pertama saya, saya memasak bersama Azizah, untunglah Azizah adalah orang yang jago memasak. Karena ini kali pertama saya memasak tanpa arahan dari mama dan memasak untuk orang yang banyak. Di hari itu masakan kami dinilai cukup enak oleh teman-teman yang lain. Tentu saja karena Azizah yang memasak hehehe. Kemudian di minggu kedua saya piket memasak, saya memasak bersama Linda. Saya dan Linda adalah orang yang sama-sama tidak bisa memasak, sehingga kami sangat kebingungan ingin memasak apa di hari itu. Saat belanja di tukang sayur, untunglah ada banyak pilihan varian bumbu racik, sehingga menu masakan kami tergantung dari bumbu racik yang ada di warung sayur itu xixixi. Dan kami putuskan untuk memasak sayur sop dan telur balado. Di luar dugaan, ternyata masakan kami cukup enak dan bisa dimakan. Sehingga di minggu-minggu selanjutnya saat saya piket, menu masakan kami tergantung dari bubu racik yang tersedia di warung sayur. Tapiiiii, saat saya piket memasak dengan Oreal, kami menoba memasak dengan bumbu giling yang ada di pasar. Kami ingin memasak opor, sehingga kami membeli bumbu giling opor di pasar, tapi saat kami masak, kami merasa ada yang aneh karena opor kami berwarna merah. Kami sampai menelepon mama untuk memastikan apakah masakan kami benar. Dari cara memasak seharusnya sudah benar, jadi kemungkinan ibu penjual bumbu di pasar yang salah memberi bumbu. Yaa namanya juga kali pertama masak.

“Kali Pertama” yang terakhir adalah saya mengajarkan ilmu yang saya dapatkan di kuliah ke anak-anak SD, yaitu membuat hidroponik. Sebenarnya saya kurang yakin apakah proker ini berhasil atau tidak,

karena selama saya membua hidroponik di rumah selalu gagal hehehe. Tapi karena di KKN ini saya diabntu dengan Fiqri, saya sedikit percaya diri kalau proker ini berhasil. Saat penyemaian benih, teman-teman ikut membantu karena penasaran ingin melihat proses menanam sayuran, karena teman-teman yang lain berasal dari prodi non pertanian. Jadi, mungkin ini adalah kali pertama mereka menanam sayuran dari biji dan menggunakan teknik hidroponik. Setelah seminggu penyemaian, kami mengajarkan siswa-siswi di SDN Pasirangsana 03 untuk membuat hidroponik sederhana dari botol plastik. Mereka terlihat sangat antusias dalam mengikuti program kerja ini.

Dan itulah cerita “Kali Pertama” yang saya alami selama KKN bersama Navatihi Parama di Desa Sukaresmi. Ternyata benar apa yang dibiang oleh kakak mentor saya, kalau pengalaman yang di dapat selama mengikuti KKN Regular tidak bisa didapatkan di mana pun. Terlebih lagi karena teman-teman di Navatihi Parama sangat seru dan rekeh seperti saya. Terima kasih Navatihi Parama, sampai jumpa lagi!!!!

“TANAM BENIH PERSAHABATAN; MENUAI SEBUKET KEBAHAGIAAN”

Oleh: Siti Zaqiah

Waktu berlalu begitu cepat, sungguh. Terasa seperti baru kemarin saya mendaftar untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN. Rasanya baru kemarin juga saya merasa cemas dan berpikir berlebihan ketika pengumuman pembagian kelompok dilakukan. Dalam hati terus cemas mengenai “Siapa yang akan menjadi anggota kelompok sebanyak 21 orang ini? Bisakah saya beradaptasi dengan mereka yang sebelumnya sama sekali tidak saya kenal? Selain itu, harus tinggal di desa orang lain dan berinteraksi dengan warga setempat yang kondisi dan karakternya belum saya ketahui sama sekali. Setiap hari, pikiran saya dipenuhi oleh pertanyaan-pertanyaan seperti itu. Namun, tidak ada pilihan lain selain mulai

mempersiapkannya. Jujur saya sangat penasaran dengan apa itu KKN. Hingga akhirnya setelah pengumuman kelompok dilakukan, saya mendapat nomor kelompok 090. Kemudian grup whatsapp pun dibuat dan mulai memperkenalkan diri agar jangan sampai ada anggota kelompok yang belum masuk grup. Setelah semuanya masuk, secepatnya kami melakukan pertemuan secara online karena keterbatasan waktu untuk memilih ketua yang akan memimpin kelompok. Ketika pertemuan virtual itu pertama kali dilakukan, dalam hati saya bilang “loh, kok pada diem-diem aja ya? Kok ga ada yang mulai percakapan ya? Kelompok saya pada pendiam kah orangnya?” dan banyak hal lainnya yang terlintas dalam pikiran saya. Keheningan pun berakhir ketika salah satu teman saya memulai percakapan dan barulah saya dan yang lainnya menimpali. Walaupun di awal pertemuan secara online ini kami tidak bisa melihat langsung wajah satu sama lain, namun pertemuan pertama menjadi cerita tersendiri di dalam hati saya.

Selang beberapa waktu setelah pertemuan virtual tersebut, kami akhirnya bertemu lagi, kali ini dalam pertemuan secara langsung. Perasaan takut, malu, senang, semuanya menyatu rasanya. Pada mulanya, saya berpikir tidak ingin menjadi orang yang banyak bicara. Namun, entah karena apa saya malah menjadi kebalikan dari apa yang saya pikirkan. Kami mulai berkenalan ulang secara langsung, mengobrol santai, berdiskusi, saling bertukar pendapat tentang rencana kelompok kami ke depan dan banyak hal lainnya yang kami bicarakan. Pada pertemuan itu struktur pengurus kelompok sudah terbentuk karena sebelumnya kami berdiskusi lewat handphone. Sehingga di hari itu kami melanjutkan diskusi tentang tugas-tugas yang harus dilakukan oleh masing-masing divisi. Bagian yang tidak saya lupa adalah ketika menentukan nama kelompok, dimana ada beberapa opsi nama hingga akhirnya hasil dari pemungutan suara ditetapkan bahwa nama kelompok kami adalah NAVATIHI PARAMA. Nama NAVATIHI PARAMA ini berasal dari bahasa Sansekerta yang memiliki makna tersendiri. NAVATIHI artinya 90 yang menandakan kami dari kelompok 90, dan PARAMA artinya paling unggul. Sehingga kami berharap dengan adanya NAVATIHI PARAMA dapat membantu untuk membuat desa yang kami tempati menjadi desa yang unggul.

Anggota kelompok saya berjumlah 23 orang, sehingga dengan banyaknya anggota tersebut ternyata mampu membuat saya belajar dan mengenal karakteristik orang-orang yang sebelumnya tidak pernah saya jumpai. Kegiatan Pra-KKN kami isi dengan survei lokasi, rapat, survei lagi, rapat lagi, dan rapat terus. Ketika survei, kami mulai mencari tempat tinggal yang akan kami tempati nantinya. Jujur pada saat itu cukup sulit mencari tempat tinggal karena banyak faktor yang menjadi penyebabnya. Pertama kali survei kami belum menemukan rumah yang akan kami tempati. Namun akhirnya di survei kedua kami menemukan dua rumah yang cocok untuk 23 orang yang nantinya akan dibagi antara laki-laki dan perempuan. Sampai akhirnya tiba di hari H keberangkatan ke desa di mana kami ditugaskan, yakni Desa Sukaresmi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Perjalanan menuju Desa Sukaresmi ditempuh selama kurang lebih 90 menit. Proses penyesuaian saya di tempat tinggal baru berlangsung selama satu minggu, meski hidup dalam banyak keterbatasan dan ketidaknyamanan, saya tetap berupaya menjalaninya dengan cara-cara yang menyenangkan. Beruntung teman-teman yang tidak kalah menyenangkan terus membersamai saya. Kegiatan KKN tentu saja berisi dengan pelaksanaan program kerja yang harus kami selesaikan.

Dari banyaknya program dari berbagai bidang, saya bertanggung jawab untuk bidang keagamaan. Dimana didalamnya saya membuat program untuk berkisah tentang sejarah-sejarah Islam sebagaimana jurusan saya adalah Sejarah Peradaban Islam. Saya menganggap kesempatan ini sebagai pengalaman yang berharga untuk saya nantinya. Sesekali saya membantu mengajar di SDN Pasirangasana 03 dan saya juga ikut serta membantu program kerja lainnya seperti sosialisasi-sosialisasi yang dilaksanakan oleh kelompok Navatihi Parama ini. Selain itu, saya juga membantu mencari data untuk pembuatan jurnal mengenai UMKM sepatu. Mengapa sepatu? Karena desa Sukaresmi ini adalah desa Sepatu dimana mata pencaharian masyarakatnya 85% adalah pembuat sepatu, 5% petani, dan 10% buruh harian lepas. Saya mewawancarai beberapa pengusaha sepatu yang sedang merintis usahanya, salah satunya bernama Bapak Erwin. Beliau menjelaskan tentang usahanya, rintangannya, bahkan beliau menceritakan perjalanannya dalam memulai usaha

sepatunya. Beliau jatuh bangun di tahun pertamanya hingga hampir menyerah. Namun, dengan kejujuran dan kerja kerasnya beliau berhasil melewati masa-masa tersebut.

KEMBALI UNTUK PULANG

Oleh: Rilwan Raji Al Faruqi

Gue adalah mahasiswa semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pereknalkan nama gue Rajy, gue berdomisili di Cinere, Depok. Pada kesempatan kali ini, gue akan mengutarakan segala keluh, kesah, suka, duka gue selama di KKN. Singkat cerita, gue menginjak semester 6 waktu berjalan sangat pesat gak terasa, padahal kemarin baru ngerasain pbak waktu jadi maba yaaa meskipun pbaknya online hehe gapapa, jadi ga ngerasain ribut-ribut dikampus wkwk lagian pada ngapainsih kakak-kakak sampe bisa berantem didepan adik-adiknya;(Menjelang UAS semester 6, mahasiswa diinfokan oleh PPM UIN Jakarta tentang kelompok KKN, belum sempat ngecek tentang pembagian kelompok tiba-tiba gue di chat sama temen SMA gue yang sekampus dan ternyata gue sekelompok sama dia, sebenarnya lumayan bosan sih, masa iya dulu sudah pernah 3 tahun satu sekolah, masa harus 1 kelompok kkn lagi tapi, gapapa deh soalnya gue tanggung kalo sama orang baru apalagi pembagian kelompoknya di acak, jadi kita semua gasaling kenal. Tak lama dari sebuah pesan singkat yang masuk, gue langsung di invite ke grup KKN 90.

Kita semua satu persatu saling memperkenalkan dirinya masing-masing biar saling kenal, karena kan kalo tak kenal maka tak sayang ehehehe tapi, Ketika sudah saling kenal pun rasanya tak kunjung disayang;(Anyway, setelah perkenalan singkat itu kita semua menentukan siapa yang menjadi ketua, melalui proses voting akhirnya terpilihlah ketua kelompok KKN kami yaitu baginda Dias Puji Utomo. Awalnya gue mengira ketua KKN kelompok gue cewe, karena pas gue lihat profile picture whatsappnya yang paling keliatan muka si cewe eh usut punya usut ternyata itu pacarnya;(ya allah bucin banget ni orang “ujar gue dalam hati”.

Setelah ditentukan bagian-bagian kelompok mulai dari BPH, divisi acara, divisi perlengkapan, divisi konsumsi, dan humas tibalah hari dimana kita semua saling bertemu untuk membahas persiapan kkn, mulai dari proker, alat-alat, dan perintilan-perintilan lainnya yang bikin repot. Awalnya deg-degan banget buat ikut rapat, karena gue termasuk orang yang susah buat kenalan sama orang baru, mungkin ini juga salah satu faktor fundamental kenapa sampe sekarang gue belum punya pacar lagi wkwk canda deng.

Waktu terus berjalan, semua hal yang berkaitan dengan kkn ini perlahan mulai selesai dan tibalah kita waktunya untuk survey. Waktu itu gue lumayan excited buat ikut karena penasaran banget sama desanya. Kamis pukul 7 pagi kita semua kumpul di FEB, (eh gak semua sih yang bisa-bisa aja kumpul) wkwk, menurut gue terlalu pagi buat bangun jam segitu tapi ini semua kesepakatan bersama jadi mau gamau ya harus tetap berangkat meskipun gue kesiangan alhasil mereka nungguin gue yang baru jalan jam 7.20 dari rumah wkwk maaf ya temen-temen. Sebelum berangkat kirain baca do'a dulu, ternyata isi bensin dulu jadi yaudah baca do'anya pas selesai isi bensin aja, isi bensin beres kita semua berdo'a dan berangkat.

Jam 10 kita semua sampe desa sukaresmi dan langsung menuju kantor kelurahan untuk bertemu dengan pak kades, gue pribadi sih gamasuk, yang masuk hanya beberapa orang doang soalnya ga boleh banyak-banyak ruangnya ga cukup, lagipula gue juga pengen ngeroko sih hehe. Survey selesai tidak ada kendala dan kita semua diberi kelancaran.

Tibalah puncaknya ditanggal 23 juli kita semua berangkat ke lokasi KKN gue berdua sama fiqri bawa mobil pick up buat mengangkut barang bawaan kkn yang lumayan banyak, apalagi yang bawa koper-koper gede kayak nenek-nenek pergi haji huh -_- . Sisanya yang lain ada yang dianter sama orang tuanya dan ada juga yang menyusul karena harus ikut pelepasan di kampus. Setelah berjalan hampir dua jam akhirnya kita semua tiba ditujuan dengan selamat. Tak pikir lama kita langsung nurunin barang bawaan yang ada di mobil pick up, barang-barang selesai diturunin dan ditata akhirnya kita makan siang, untung

ada kawan disana yang sudah sampai lebih awal, jadi ada yang beliin kita makanan.

Makan siang selesai akhirnya gue sama fiqri balik lagi kerumah buat balikin mobil pick up, soalnya kalo ga dibalikin nanti kita dicari-cari sama yang punya soalnya mobil sewa masa mobil sewa kita bawa nginep sampe sebulan? Kan ga manuk akal. Gue berdua fiqri balik ke desa lagi tanggal 25 sisanya udah diposko semua bikin persiapan acara pembukaan di kantor kelurahan. Pembukaan selesai dan kita semua melanjutkan sosialisasi ke Masyarakat setempat terkait proker yang akan kita laksanakan. Beberapa proker ada yang sudah dilaksanakan dengan baik, dan beberapa ada yang terkendala karena kurangnya komunikasi kami dengan pihak setempat, temen-temen semua pasti tau kendalanya bagaimana dan seperti apa wkwk kecuali yang h-l proker gak ada di posko xixixixi.

Tapi, itu semua berhasil kita lewati meskipun sambil “ya allah- ya allah” everyday. Dibilang capek ya capekk sih rasanya, makanya kadang kalo lagi senggang dan gada proker gue dan beberapa temen-temen yang lain memilih buat nyari tempat nongkrong disekitar sekalian jalan-jalan soalnya kalo diliat-liat kelompok gue gada inisiatif buat jalan-jalan nih jadi yauda jalan-jalannya sama yang mau-mau aja ehehehe. Oiya jalan-jalan tu berlaku buat yang gapunya pacar aja atau pacarnya dirumah kalo yang cinlok mah (isi sendiri deh dalam hati).

Honestly buat gue KKN ini seru banget sih, jadi pengalaman buat gue secara pribadi gimana caranya kita beradaptasi dengan lingkungan yang baru, gimana caranya kita memahami sifat dan karakteristik dari berbagai macam orang ditambah kita satu rumah (meskipun tidurnya beda-beda!) yang notabenenya semua hidup dengan latar belakang yang berbeda. Yap disitulah tantangannya, meskipun rasa pengen banget mukul dadanya sampe bunyi “deg” kalo lagi kesel karena perbedaan pendapat wkwkkw bercyandaa bercyandaaa. Tapi kalian semua berkesan buat gue terima kasih gaiss atas semuanya, meskipun ada yang tiap hari kerjanya ngeluh mulu (itu gue) tapi tetep dikerjain kerjanya (kecuali buang sampah), ada juga yang mencak-mencak tapi gapernah lari dari tanggung jawab. Yaaaa Namanya juga seni bertahan hidup ya eheheh udah kali ya?

Segini aja, gue bingung mau bahas apalagi, soalnya NAVATIHI PARAMA KKN kelompok 90 terlalu keren buat gue dan gabisa diungkapkan dengan kata-kata (pi boong), terima kasih sekali lagi gue ucapkan I wish you nothing but good things! Mungkin ini sepenggal cerita pendek yang bisa gue tulis dengan mata sayup-sayup ngantuk dan perut yang laper. Karena sejauh apapun kita pergi, jangan lupa pulang. Karena pulang adalah hakikat kepergian kita.

Keterikatan Keterkaitan

Oleh: Diaz Puji Utomo

Ini adalah sebuah kisah dimana hidup saya di dunia perkuliahan lebih berwarna serta bermakna. Kuliah Kerja Nyata (KKN), mungkin sudah terdengar familiar di kalangan mahasiswa. Setelah beberapa semester terlewati akhirnya saya bisa merasakan KKN juga untuk mengabdikan sekaligus mencurahkan ilmu serta aspirasi yang sudah saya dapatkan di dunia perkuliahan ini. Pada awal bulan Mei pertama kalinya saya mendapatkan informasi tentang pembagian kelompok. Sempat di dalam hati saya terbesit “di tempatkan di mana ya saya? Dan apa ada teman sejurusan yang KKN bareng saya?”. Setelah membuka file pdf mengenai informasi tersebut saya merasa gembira karena lokasi kelompok saya berada di Kabupaten Bogor sesuai apa yang saya harapkan.

Singkat cerita kami semua saling memperkenalkan diri melalui *WhatsApp*. Kemudian selang beberapa hari kami melakukan pertemuan secara online melalui Gmeet untuk menentukan ketua kelompok terlebih dahulu sebelum kami semua membagi ke dalam divisi yang diperlukan saat pelaksanaan KKN berlangsung. Dengan diskusi yang panjang di dalam pertemuan online tersebut karena hampir larut malam tidak ada yang bersedia menjadi anggota, pada akhirnya kami semua melakukan *voting*. Entah apa yang ada di dalam lubuk hati dan pikiran teman-teman saya, mereka rata-rata mempercayakan saya untuk menjadi seorang ketua di kelompok mereka. Pada awalnya saya keberatan tapi dengan segala keyakinan yang ada di dalam diri saya, saya siap menanggung amanah tersebut sebagai ketua Kelompok KKN 090 dengan tujuan

mengasah keterampilan saya dalam memimpin dan mengasah mental saya.

Saya juga merasakan khawatir dengan kemampuan yang saya miliki, saya bisa memberi apa untuk desa tersebut? Tetapi karena kesolidan dan support dari teman teman saya, saya bisa merasa sedikit tenang. Yang mereka selalu katakan adalah *“tenang yaz, pasti semua kita akan bantu kok”*. Setelah ditentukan ketua kelompok dan seluruh tim divisi kita melakukan pertemuan perdana melalui tatap muka tepatnya di Café Part, Ciputat. Dipertemuan itu kita melakukan perkenalan diri lagi untuk mengetahui wajah dan namanya supaya tidak canggung saat melakukan survey serta rapat selanjutnya. Seiring berjalannya waktu ada situasi dimana kami bingung untuk menentukan nama yang pas untuk kelompok KKN kami. Kami mencari sebuah nama yang penuh makna dan agar bisa diingat oleh kami sendiri, Dosen Pembimbing Lapangan kami dan warga desa Sukaresmi nantinya. Dari 23 anggota termasuk saya hanya beberapa orang yang mempunyai banyak ide terhadap nama kelompok kami, tidak hanya sekedar nama tetapi ada yang mempunyai makna yang terdalam. Diantaranya adalah Navatihi Parama, Lentera, Aksara Sepuh, dan Anala.

Pada awalnya nama kelompok KKn kita adalah lentera tetapi itu sudah ada yang punya dengan nama itu. Dan akhirnya kami mengganti nama itu dengan Navatihi Parama. Navatihi Parama diambil dari bahasa sansekerta, Navatihi yang artinya angka 90 sesuai dengan kelompok kami yaitu KKN 90 dan parama yang memiliki arti unggul. Jadi jika digabungkan memiliki makna “90 yang paling unggul”. Kami berharap dengan nama ini menjadi kelompok yang paling unggul, walaupun nantinya tidak paling unggul di UIN setidaknya kami bisa membuat desa tempat kami KKN menjadi desa yang paling unggul setelah kehadiran kita untuk mengabdikan.

Setelah menemukan nama dan diizinkan oleh dari pihak PPM untuk melakukan survey sekaligus meminta izin ke Desa serta Kecamatan yang akan menjadi lokasi kami KKN. Kami semua sangat excited terhadap Desa itu terhadap pemandangannya. Pertama, kami mendatangi kantor Desa Sukaresmi dan sesudahnya kami mendatangi kantor Kecamatan Tamansari untuk mengirim berkas yang menjadi

persyaratan kami untuk melaksanakan KKN. Kami semua menjadi tidak sabar untuk melakukan KKN di desa itu selain pemandangannya yang indah di Desa Sukaresmi pun warganya pada ramah-ramah terhadap kedatangan kami. Di survey pertama selain mengirim berkas ke pemerintah setempat, kami mencari posko atau rumah singgah untuk KKN selama satu bulan lamanya.

Tapi, kami tidak menemukan harga serta tempat tinggal yang cocok. Survey kedua pun kami laksanakan pada akhirnya kami menemukan rumah singgah yang cocok untuk kami tempati. Selama survey kedua kami melakukan sosialisasi kepada warga setempat agar mereka mengetahui ada KKN di Desa mereka dari tanggal 25 Juli 2023 sampai 25 Agustus 2023, sekaligus kami mencari permasalahan di Desa tersebut yang disaat kami KKN bisa kami bantu untuk memecahkan permasalahan tersebut. Kami melakukan survey sampai 3 kali survey yang ketiga kami mendatangi Sekolah Dasar yang akan kami ajar nantinya, selain SD rumah pak RW dan pak RT, Puskesmas Desa Sukaresmi dan tokoh agama setempat juga kami kunjungi dan memberi tahu kepada mereka bahwa kami ingin mengadakan KKN dan juga ada program kerja kami yang dimana kami meminta kerjasama dengan pihak yang terlibat tersebut.

Tanggal 23 Agustus 2023 pun telah tiba, teman-teman dari kelompok 090 Navatihi Parama bersiap-siap untuk menjalani KKN. Hanya saya dan ketiga teman saya yang tidak ikut pada hari itu karena saya dan ketiga teman saya pada esok harinya bertugas untuk menghadiri pelepasan yang di lakukan oleh seluruh kelompok KKN yang bertugas yang diadakan oleh pihak LP2M UIN JAKARTA. Tetapi pada hari itu saya membantu untuk menyiapkan barang-barang yang akan diangkut ke mobil pick up.

Pada tanggal 24 saya bersama ketiga teman saya yaitu kamilania, nisa, dan M Wahda menghadiri pelepasan KKN yang diselenggarakan oleh LP2M UIN Jakarta. teman teman saya yang 19 lainnya sudah menunggu di posko kkn sejak tanggal 23 juli karena LP2M UIN Jakarta hanya meminta 4 orang saja untuk menghadiri pelepasan tersebut. setelah menghadiri kami baru bisa menyusul teman kami yang ada di posko pada sore hari, setelah melewati perjalanan yang cukup panjang

tiba lah kami di Desa Sukaresmi tepatnya di Kampung Laladon. Seminggu pertama kami fokus melakukan sosialisasi kepada warga desa mengenai program kerja kami. Sekaligus kami membangun chemistry/keterikatan satu sama lain. Saya sangat senang menjadi ketua di kelompok ini karena dengan mereka semua terasa lebih mudah. Walaupun kami mempunyai ego masing masing kami dapat menekan ego kami pribadi untuk kepentingan kelompok dan kerukunan kelompok satu bulan lamanya. Di tanggal 26 Juli kami memulai acara pembukaan KKN kami di balai Desa Sukaresmi. Acara kami dihadiri oleh para petinggi desa dan dihadiri juga oleh Dosen Pembimbing Lapangan kami yaitu Ibu Musfiah Saidah. Pada minggu kedua kami tepatnya tanggal 31 Juli 2023 dimulailah program kerja kami yang pertama yaitu mengajar siswa/i di SDN 01 Pasirangsana dan SDN 03 Pasirangsana.

Minggu demi minggu, hari demi hari dan waktu demi waktu kami lewati semua bersama. Mulai dari menyelesaikan program kerja yang diakhiri penutupan dan festival budaya, evaluasi yang kami adakah setelah adanya konflik kecil serta setelah adanya program kerja, membersihkan posko atau masak untuk teman teman sesuai jadwalnya. Dan kehangatan semakin terasa di kelompok kami. Semua saling peduli satu sama lain terhadap temannya. Membuat saya sebagai ketua mereka bersyukur. Ditambah lagi dengan tetangga depan posko kami yang sangat ramah dan pak acujuanda yang sangat rela dan ikhlas untuk kami minta tolong untuk menyelesaikan tugas video documenter. Sebenarnya masih banyak sih warga suka resmi yang berperan besar terhadap program kerja kami tetapi saya tidak bisa menyebutkannya satu persatu.

Walaupun ada perbedaan pemahaman perihal ibadah atau keyakinan di lingkungan kami, tetapi mereka tetap rukun dan akur serta rela membantu kami saat kami melaksanakan program kerja dan saat kami tinggal disana selama satu bulan. Mungkin yang saya bisa ucapkan kepada kalian semua terkhusus Ibu Musfiah, Navatihi Parama, dan seluruh warga Desa Sukaresmi. Terima kasih banyak atas pengalaman serta kehangatan yang kalian berikan kepada saya, momen-momen seperti ini mungkin tidak bisa terulang lagi dan terjadi hanya sekali seumur hidup. Maaf jika ketika saya menjadi ketua kelompok ini kurang baik untuk kalian. Harapan saya semoga kalian sehat selalu, sukses di

masa yang akan datang, dan jangan pernah lupa bahwa kelompok ini akan selalu ada sampai kapanpun. Sebenarnya masih banyak yang ingin saya utarakan tetapi sepertinya saya tidak sanggup *hehehehe*. Sampai jumpa kembali semuanya. Kalian akan selalu saya kenang dan punya tempat tersendiri di dalam hati.

Sekian cerita dari saya yang saya dapat tuangkan di sini.

“Manusia dan Takdirnya; Fase yang telah di takdirkan ”

Oleh: Heri Gunawan

Akhir semester 6 sudah dekat, pertanda KKN akan segera menemui babak awalnya. Gegap gempita persiapan pun telah dimulai, seluruh mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota KKN tahun ini telah gencar melakukan pertemuan-pertemuan antar sesama kelompok masing-masing guna membahas persiapan menuju salah satu ritual akhir sebagai mahasiswa, yakni KKN yang menjadi salah satu tujuan Tri Dharma perguruan tinggi yakni Pengabdian kepada masyarakat.

Saya mendapatkan kelompok 90 dari 200 kelompok yang ada. Kelompok 1-100 ditempatkan di berbagai desa di kabupaten Bogor, Jawa Barat. Sementara kelompok 101-200 di tempatkan di berbagai desa di kabupaten Tangerang, Banten. Ada secercah harapan dan kebahagiaan yang datang setelah pembagian kelompok dan penentuan lokasi pengabdian masing-masing keluar. Harapannya adalah semoga perjalanan ini mendapatkan banyak teman dan pengalaman berharga sebagai bekal nantinya, dan bahagiannya adalah di tempatkan di kabupaten Bogor yang dalam stereotip saya sebagai orang sumatera adalah bogor tempatnya yang sejuk, banyak tempat wisata serta orangnya yang ramah dan lembut dalam bertutur kata.

Seminggu sebelum keberangkatan menuju desa Sukaresmi, tempat yang menjadi lokasi ku mengabdikan kepada masyarakat, terdengar suara berat terisak-isak di dalam sebuah vidio call dari negeri seberang nun jauh di sana, suara nasehat dan wejangan seorang ibu kepada si sulung harapannya yang sebentar lagi dalam masa satu bulan lamanya akan masuk kedalam perkampungan orang lain, akan bergaul dengan banyak orang yang secara watak dan budayanya tentu sangat berbeda

dari ku. Sebuah hal yang sangat wajar rasanya kekhawatiran yang sangat dalam itu di rasakan oleh seorang ibu yang pernah merasakan kehilangan suami dan anak bungsunya dalam waktu yang hampir berdekatan, tentu trauma itu masih membayang di batinnya.

Seorang ibu sederhana itu selalu berpesan kepada anaknya, merendahlah di hadapan semua orang, jangan pernah meninggikan bahasa mu saat berbicara dengan orang lain, jangan pernah kau ceritakan pada orang bahwa kau punya ini dan itu, karena sahabat mu tak butuh itu dan musuhmu tak mau percaya itu, selalu lah berbuat baik walaupun mereka menghina dan merendahkan mu. Pesan itu terngiang selalu di benak ku, karena hampir setiap momen menelpon ibu ia selalu mengatakan hal yang sama. Rupanya kekhawatiran seorang ibu yang takut anaknya di “rendahkan” itu tidak meleset dari firasatnya.

Ada banyak sekali pelajaran ku selama menjalani proses KKN ini. Mulai dari mengukur ketulusan orang tanpa “*embel-embel*” apapun, bagaimana pembuktian atas stereotip dari beberapa golongan kami bahwa wanita kota cukup di jadikan pacar saja tetapi untuk menikah pulanglah pada gadis desa, beradaptasi dengan konotasi bahasa *gaul* anak jakarta yang terasa sangat asing bagi kami orang daerah, serta seberapa solid ukuran pertemanan jika didalamnya hanya memuat konten *rupa, harta, dan tahta*.

Saya sangat bersyukur kepada Allah karena telah dipertemukan dengan teman-teman KKN yang sangat hebat-hebat serta masyarakat yang sangat ramah dan baik. Saya banyak belajar tentang bagaimana seseorang tulus membantu, bergaul dan berteman dengan orang lain. Seseorang yang sangat tulus dalam membantu serta tidak pernah memandang kasta dalam bergaul dan menghargai orang lain. Karena ada juga ku lihat mereka yang terlalu *angkuh*, tidak terlalu bersahabat kepada orang *cacat* seperti saya. Mereka yang menjadikanku sebagai objek tertawaan sebagai dalih bahwa itu hanya bercanda, tetapi bagiku sakitnya tu di sini..., di dalam hati.

Tetapi terlepas dari itu semua, secara keseluruhan saya sangat bahagia dan bersyukur atas kegiatan ini, karena bertemu dengan orang-orang yang sangat hebat dan cerdas. Mungkin fase ini telah ditakdirkan oleh Allah kepadaku, aku tidak pernah menyangka akan bertemu

dengan mereka orang-orang hebat itu. Fase dimana aku menyadari bahwa ada banyak sekali makna hidup yang perlu aku pelajari. Termasuk dari kufguk (nama samaran), seorang bocah kecil yang tiba-tiba menjadi populer dan disayangi oleh beberapa teman KKN karena rasa iba mereka kepadanya yang memiliki background anak *broken home*. Darinya saya bisa belajar bahwa kita harus memiliki sesuatu yang bisa membuat orang *Respect* kepada kita walaupun itu hanya datang dari rasa iba. Pelajaran berharga dari kufguk adalah saya harus segera meng-upgrade diri agar ada sesuatu yang bisa di tampilkan untuk menambah penilaian orang lain kepada ku. Karena perjalanan hidup di dunia ini sejatinya adalah berjualan. Mau tau apa alasan ku mengatakan bahwa perjalanan hidup di dunia ini adalah seperti jualan?, silahkan hubungi penulis, kau akan mendapatkan jawabannya serta cerita-cerita menarik lainnya yang terdapat di KKN 90, Terima kasih.

TERIMA KASIH

Oleh : Fiqri Arrafi

Saya adalah seorang mahasiswa semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Nama saya adalah Fiqri, dan saya tinggal di Karang Tengah, Lebak bulus. Pada kesempatan ini, saya ingin berbicara tentang pengalaman saya selama menjalani KKN, termasuk keluh kesah, kebahagiaan, dan tantangan yang saya alami. Saat itu, saya sudah memasuki semester 6, dan waktu berlalu begitu cepat tanpa terasa. Baru kemarin rasanya saya mengikuti perkuliahan bagi mahasiswa baru, meskipun sebagian besar berlangsung secara online. Ini membuat saya tidak merasakan keramaian kampus seperti yang dialami oleh teman-teman seangkatan yang lebih senior. Pada menjelang UAS semester 6, PPM UIN Jakarta memberi tahu kami tentang pembentukan kelompok KKN. Saya memeriksa informasi pembagian kelompok. dan saya bertemu teman satu jurusan saya. dan saya akhirnya menerima kenyataan ini. Saya memang merasa canggung dengan orang baru, apalagi saat pembagian kelompok dilakukan secara acak dan kami belum saling mengenal satu sama lain.

Tak lama setelah menerima pesan singkat tersebut, saya segera diundang ke dalam grup KKN 90. Kami semua secara berurutan memperkenalkan diri agar dapat saling mengenal satu sama lain. Kami menyadari pentingnya saling mengenal karena tanpa mengenal satu sama lain, kita tidak dapat mengembangkan hubungan yang baik. Namun, meskipun kami telah saling mengenal, rasanya belum ada ikatan yang kuat di antara kami.

Setelah perkenalan singkat itu, kami semua harus memilih ketua kelompok KKN melalui proses pemungutan suara. Akhirnya, terpilihlah Maharaja Tetua Diaz Puji Utomo sebagai ketua kelompok kami. Setelah pembagian peran di kelompok, termasuk BPH, divisi acara, divisi perlengkapan, divisi konsumsi, dan humas, kami akhirnya bertemu untuk membahas persiapan KKN. Kami membicarakan program kerja, peralatan, dan berbagai detail lain yang memerlukan perhatian. Awalnya, saya sangat gugup untuk mengikuti rapat karena saya adalah tipe orang yang sulit berkenalan dengan orang baru.

Waktu terus berjalan, dan persiapan KKN perlahan-lahan mulai rampung. Kemudian, saatnya bagi kami untuk melakukan survei. Saya sangat bersemangat untuk ikut serta karena ingin tahu lebih banyak tentang desa tempat kami akan bertugas. Pada hari Kamis pukul 7 pagi, kami semua berkumpul di FEB (meskipun tidak semua anggota dapat hadir). Sebelum berangkat, kami berencana untuk membaca doa, tetapi ternyata ada yang harus mengisi bensin terlebih dahulu. Jadi, kami membaca doa setelah mengisi bensin. Setelah doa selesai, kami pun berangkat menuju lokasi KKN.

Pukul 10 pagi, kami tiba di Desa Sukaresmi dan segera menuju kantor kelurahan untuk pertemuan dengan Pak Kades. Saya pribadi tidak masuk ke dalam kantor karena ruangnya terlalu kecil dan hanya sedikit yang bisa masuk. Selain itu, saya ingin bersantai sejenak, jadi tidak masalah bagi saya. Survei berjalan lancar tanpa masalah, dan kami semua diberikan kelancaran. Kemudian, pada tanggal 23 Juli, kami berangkat ke lokasi KKN. Saya dan teman saya, Rajy, membawa mobil pick-up untuk mengangkut barang-barang KKN yang cukup banyak. Terutama bagi mereka yang membawa koper besar, seperti nenek-nenek pergi haji. Sisanya diantar oleh orang tua mereka, dan ada yang datang

kemudian karena harus mengikuti pelepasan di kampus. Setelah hampir dua jam perjalanan, kami akhirnya tiba dengan selamat. Kami segera menurunkan barang-barang dari mobil pick-up dan kemudian makan siang. Untungnya, ada teman di sana yang sudah tiba lebih awal dan membelikan kami makanan.

Setelah makan siang, saya dan Rajy kembali ke rumah untuk mengembalikan mobil pick-up. Kami harus mengembalikan mobil tersebut agar tidak dicari-cari oleh pemiliknya karena kita tidak bisa meminjamnya begitu lama. Kami kembali ke desa pada tanggal 25, sementara yang lain sudah berada di posko untuk mempersiapkan acara pembukaan di kantor kelurahan. Acara pembukaan selesai, dan kami melanjutkan untuk melakukan sosialisasi dengan masyarakat setempat tentang program kerja yang akan kami jalankan. Beberapa program berjalan dengan lancar, sementara beberapa mengalami kendala karena kurangnya komunikasi dengan pihak setempat. Teman-teman pasti tahu seperti apa kendalanya, kecuali untuk program yang harus dijalankan dalam satu hari karena tidak ada yang ada di posko.

Meskipun melelahkan, semua itu berhasil kami lewati, meskipun seringkali sambil berdoa dan berkata "Ya Allah" setiap hari. Itu memang melelahkan, jadi kadang-kadang, saat kami memiliki waktu luang dan tidak ada program, saya dan beberapa teman memilih untuk mencari tempat nongkrong di sekitar dan jalan-jalan. Kelompok kami tidak memiliki inisiatif untuk jalan-jalan bersama, jadi kami pergi sesuai keinginan masing-masing. Perlu diingat, jalan-jalan ini hanya berlaku untuk mereka yang belum memiliki pacar atau pacar mereka ada di rumah.

Secara pribadi, saya merasa KKN ini sangat seru. Ini adalah pengalaman pribadi yang mengajarkan bagaimana beradaptasi dengan lingkungan baru, memahami berbagai karakter orang, dan tinggal bersama orang-orang yang berasal dari latar belakang yang berbeda. Tantangannya besar, terutama ketika ada perbedaan pendapat, tetapi kami berhasil melewatinya. Terima kasih kepada semua teman-teman, meskipun ada yang selalu mengeluh (termasuk saya) tetapi tetap mengerjakan tugasnya, dan ada yang cerewet tetapi tetap bertanggung jawab. Semuanya adalah bagian dari seni bertahan hidup. Sekian cerita

pendek ini yang saya tulis dalam keadaan mengantuk. Ingatlah, Bahwa KEMARIN adalah SEJARAH, HARI INI adalah CERITA dan ESOK adalah IMPIAN. So, Sehat sehat selalu teman seperjuangan selama kkn ini.

Satu Sama Saling Makna
Oleh : Zahra Mila Alamsyah

Motivasi awal saya untuk mengikuti KKN adalah hanya untuk memenuhi kewajiban saya sebagai seorang mahasiswa untuk mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, diketahui bahwa ini merupakan salah satu program dari bagian pengabdian masyarakat. Tidak banyak yang bisa saya janjikan dalam hal pengabdian, karena saya sadari saya belum bisa berbuat banyak untuk itu. Tetapi saya bertekad untuk berusaha agar bisa melakukan yang terbaik selama kegiatan KKN berlangsung, Selain itu, saya berharap melalui kegiatan KKN ini, banyak pengalaman yang akan saya dapatkan dan menjadi pelajaran untuk hidup saya selanjutnya.

Awal kali saya mendengar KKN, yang terlintas di benak saya adalah di tempatkan di desa terpencil dengan segala keterbatasan dalam hal apapun, melaksanakan program kegiatan untuk membantu proses kemajuan lokasi yang saya tempati dan lain-lain. Timbul rasa ragu dalam hati, apakah benar saya akan menghadapi hal seperti itu? Apakah saya benar-benar sudah siap untuk KKN? Tetapi apa boleh buat, semuanya harus dijalani sampai tuntas.

Pengumuman kelompok KKN pun diumumkan, setelah saya lihat ternyata saya berada di kelompok 090, di dalamnya ada 23 orang termasuk saya sendiri. Deretan nama yang hampir semuanya asing membuat saya takut bahwa saya akan sulit berbaur dengan mereka. Tetapi saya merasa beruntung, karena ada 1 anggota yang katanya teman saya kenal sebelumnya, yaitu Azizah yang ternyata memiliki teman yang sama dengan saya. Setidaknya rasa khawatir saya berkurang.

Singkat cerita, beberapa hari setelah pengumuman kelompok, seluruh anggota kelompok saya disibukkan dengan pertemuan perdana. Perkenalan demi perkenalan terjadi disana. Pada pertemuan itu saya hanya duduk manis memperhatikan teman-teman yang asyik

mengakrabkan diri satu sama lain dan sesekali berbicara ketika diajak bicara. Saat itu sudah ditentukan struktur dalam kelompok yang diketuai oleh saudara Diaz. Saya sendiri berada di Divisi Perlengkapan. Di perkumpulan singkat itu, kami mulai memperkenalkan diri lebih rinci, sekaligus menyebutkan kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh pribadi masing-masing agar kami mampu mengenal karakter satu sama lain. Saat itu saya sudah merasakan, bahwa kelompok ini akan menyenangkan dan asyik untuk hidup bersama selama satu bulan dalam kegiatan KKN.

Berbicara tentang kelompok, pasti masing-masing kelompok mempunyai keunikannya sendiri, dan tentu letak kebermaknaan kisahnya pun berbeda-beda. Saya merasa bahwa orang-orang yang ada di kelompok 090 memiliki sifat, karakter dan latar belakang yang beragam, dan tidaklah mudah untuk menyatukan semua perbedaan itu. Namun pada akhirnya, keadaan cukup mempersatukan kami agar menjadi satu kesatuan yang saling membutuhkan dan menjaga satu sama lain. Saya pun sangat butuh waktu untuk beradaptasi dengan teman-teman, karena tidak selamanya semua teman-teman saya sejalan dengan saya.

Sebenarnya, ada banyak kisah yang berkesan yang saya alami. Namun yang paling membekas dihati saya ketika mengabdikan, ada beberapa kejadian yang ingin saya ceritakan. Berawal saat kami tiba di posko KKN 90 Navatihu Parama, kami disambut hangat dengan beberapa anak kecil yang sangat lucu. Anak kecil tersebut terdiri dari Najma, Amoy, Laura, Mumu, Gibran, dan Farid. Namun ada satu anak kecil yang cukup menjadi perhatian kami, khususnya saya sendiri. Anak kecil tersebut bernama Alfizar atau biasa teman-temannya panggil Kuduk. Teman-teman saya bilang bahwa Kuduk adalah anak yang nakal atau bandel, dia paling suka jailin kami ataupun teman-temannya. Apalagi ketika kami kebagian jadwal piket masak dan jaga rumah, dia tidak segan-segan untuk mengintip dari balik jendela kecil di dapur untuk mengganggu kami yang sedang masak atau sekedar mengajak kami untuk bermain.

Hal yang paling membuat saya senang dan paling berkesan adalah ketika saya dengan teman-teman belajar dan bermain bersama dengan mereka. Mereka sangat antusias untuk belajar dan bermain bersama,

bahkan setiap hari ada saja yang datang ke rumah sambil bilang “Kakak Mila Kakak Nia main yuuu”, atau “Kak kita belajar kaya kemarin yuk.” Kami sangat senang bisa membantu mereka hanya untuk sekedar membantu mengerjakan PR atau sekedar mengajari anak-anak membaca dan menggambar. Kami sangat merasakan kehangatan yang diberikan oleh mereka kepada kami. Ikatan yang begitu kuat kami rasakan ketika bersama mereka.

Bahkan momen paling sedih ketika kami selesai KKN dan beranjak untuk pamitan pulang, Kuduk bilang “Kak emang nanti pulangnye jam berapa?” Seketika saya meneteskan air mata. Anak itu belum mengerti bahwa tugas kami telah selesai disini dan akan segera berpisah dengan mereka. Terakhir, saya mendapat satu surat yang sangat manis dari Laura dan Najma, isinya “*Makasih yah kakak mila udah ngajakin kita main dan menggambar, udah ngajakin main ular naga, udah ngasih jajan sama susu ☺. Aku sedih ditinggal.*” Terima kasih yaa anak-anak udah mau mengisi hari-hari aku dan teman-teman yang berwarna dengan kehadiran kalian. Kami senang sekali bisa bermain bersama kalian dan belajar bersama kalian. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan semangat dalam menggapai mimpi kalian. Aku tunggu di Jakarta yaaa!!

Itulah sepenggal kisah yang sangat bermakna bagi saya, meskipun rasanya hampir semua momen yang saya alami selama disana sangat berkesan. Rasanya betah ingin berlama-lama disana, mereka sudah seperti “rumah” bagiku. Masih banyak kisah yang ingin saya curahkan disini, namun sepertinya kata-kata tak akan cukup untuk menggambarkan itu semua. Teringat banyak kenangan ketika saya menulis ini, pencapaian, kebersamaan, keberhasilan, kepuasan, kerja sama, cerita, susah, senang, suka, duka, tawa, canda, momen, dan semua itu dikemas rapi menjadi satu dengan 23 teman dalam 28 hari. Ingatan itu akan selalu ada bersamaku. Dari tak nyaman menjadi nyaman, dari canggung menjadi bergantung, dari resah menjadi wadah bercurah, dari tempat singgah menjadi rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. 2005. *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Jakarta: FISIP UI Press.
- Dananjaya, Utomo. 2013. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Handoyo, P., & Sudrajat, A. 2019. *Pemetaan Sosial Untuk Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kemantren, Lamongan*. In Proceedings of the International Conference on Social Science. Indonesia. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. "Departemen Pendidikan Nasional". Jakarta Pusat: Pusat Bahasa
- Moerad, S. K., Windiani, W., & Mukhtar, S. 2014. *Pemetaan Sosial Budaya Masyarakat Desa Sumber Agung Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi*. Jurnal Sosial Humaniora (JSH), No. 7. Vo. 1.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, Bandung: Refia Aditama.
- Supriatna, A. 2014. *Relevansi metode participatory rural appraisal dalam mendukung implementasi undang-undang pemerintahan desa*. Jurnal Lingkar Widyaaiswara, No. 1, Vol. 1.
- W, Gulo. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.

BIOGRAFI SINGKAT



Azizah Suryani atau akrab disapa Azizah (21 Tahun). Seorang puan berdarah Minangkabau yang lahir di Tangerang, 15 April 2002, merupakan seorang mahasiswi dengan hobi menulis puisi dan kuliah dengan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, dan dikenal nama puisi 'Ryani'. Azizah merupakan seorang anak Tunggal. Bercita-cita pada

hari Senin-Jum'at menjadi Dosen, sedangkan pada hari Sabtu-Minggu menjadi Fotografer sampingan yang tidak terlalu amatir. Selain ia memiliki hobi menulis puisi, ia juga memiliki hobi bermain gitar, memasak dan menyukai bidang fotografi. Azizah memulai pendidikannya sedari Taman Kanak-kanak (TK) sampai ia bisa duduk di bangku kuliah. Ia mempunyai mimpi yakni berkuliah di Amsterdam dengan mengambil studi humaniora atau fotografi. Namun, semesta berkehendak lain atas diri ini, ia justru kuliah di Inonesia sesuai pada harapan kedua orang tuanya. Puan satu ini sangat ingin menjadi sukses dan dapat membawa kedua orang tuanya untuk pergi ke tanah suci. Selain itu, puan satu ini juga mempunyai mimpi lain yakni menikah dengan kekasihnya yakni bernama "Yaneh" suatu kelak nanti. Azizah memiliki jargon *'tetep putus asa jangan semangat, karena semangatnya buat skripsi. LDR Jaya jaya'*. Jangan lupain saya ya, jangan lupa follow my instagram *@azizahsuryani_*, my twitter *@catatanryani* dan tiktok *@aiuezi*.



Nurul Kamila Mainas Angga Putri (21 tahun) atau yang biasa dipanggil Nurul ini dilahirkan di Kota Muara Enim pada tanggal 24 November 2002. Nurul bertempat tinggal di Muara Enim, Palembang, Sumatra Selatan. Ia merupakan Anak pertama dari tiga bersaudara. Nurul telah mengenyam pendidikan dasar di SDN 20 Muara Enim pada tahun 2008 hingga tahun 2014. Setelah tamat dari Sekolah Dasar, ia lalu melanjutkan studinya untuk Madrasah Tsanawiah dan Madrasah

Aliyah di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga, Sumatra Selatan pada tahun 2014 hingga tahun 2020. Pada saat ini Nurul merupakan salah satu mahasiswi aktif yang menginjak semester akhir yaitu semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki hobi mendengarkan musik, menonton film dan membaca. Nurul memiliki cita-cita untuk berkontribusi sebagai Hakim di Pengadilan Agama.



Perkenalkan Nama lengkap saya **Muhammad Wahda Al Hadi**, sering dipanggil Wahda atau Wahdun. saat ini saya berkuliah Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Jurusan Sastra Inggris Fakultas Adab dan Humaniora. Lahir Tangerang 16 Maret 2001, saya keturunan betawi Asli anak ke 7 dari 7 bersaudara. Cita-cita yang ingin dicapai adalah menjadi seorang

Menteri Luar negeri dan pengusaha sukses. Pendidikan SMA Al-mubarak Pondok Aren, Mts Al-Islamiyah Ciledug, SDN 02 Sudimara

Barat. Saat ini tengah menggeluti untuk membuat platform sendiri dalam media yang bernama Waras Think Production.



Halo semua, kenalin nama gw **Miqdad**. Iya nama gw Miqdad, nama yang mungkin jarang lu temuin. Di UIN aja satu angkatan 20 ini yang punya nama Miqdad ada 2, satu gw yang ada di jurusan Ilmu Perpustakaan, satunya lagi Miqdad Fadhlany jurusan Biologi. Kocaknya gw dan Miqdad Fadhlany ini berteman loh fren. Oke cukup kali ya

bahas nama, jadi sekarang gw lagi menempuh pendidikan S1 Ilmu Perpustakaan di UIN Jakarta. Oiya, gw orang asli Bogor fren, dari kecil sampe sekarang kuliah di Ciputat pun gw masih bolak-balik Bogor, jadi temen-temen kelompok gw sering manggil gw warlok dan sering nanya tentang jalan atau tempat wisata di Kota Bogor. Bayangin aja dari lahir di Bogor, TK di TK Pertiwi III Bogor, SD di SDN Polisi 4 Bogor, SMP di SMP Insan Kamil Bogor, SMA di SMA Taruna Terpadu 1 Bogor, jadi yaa bisa dibilang gw cukup tau seluk-beluk Kota Bogor lah yaa. FYI yaa fren, gw orang yang paling tinggi nih di kelompok 90, yaps tinggi gw menyentuh angka 184,3 cm. Gw sering ngerasa bahwa stigma masyarakat tentang “orang tinggi banyak yang suka” kayanya ga bener fren atau ga berlaku buat gw kali yaa fren, buktinya gw masih jomblo sampe sekarang. Oiya gw suka banget sama hal yang berbau komedi, makanya gw suka klub Manchester United karena semenjak ditinggal Sir Alex itu klub emang lawak banget sih. Gw ga percaya zodiak tapi bintang gw Taurus karena gw lahir tanggal 6 Mei 2002. Satu kata buat lo yang percaya zodiak, “freak!”. Rencana gw ke depannya buat cepet-cepet nyelesain studi gw di UIN dan lanjut cari kerja dulu baru Insyaa Allah lanjut S2 kalo ada rezeki. Segitu aja kali yaa fren biografi singkat tentang gw, kalo lo masih pada pengen tau tentang gw silahkan mampir ke IG gw aja fren. Ketik aja di kolom search @m.miqdadjm, *see you fren!*



Kamilania Hazrul Fauzan atau akrab disapa Nia atau Mila. seorang puan yang lahir di Jakarta, 27 November 2002. Ia merupakan Anak terakhir dari tiga bersaudara. Saya telah mengenyam pendidikan dasar di SDN Cempaka Putih 03 pada tahun 2008 hingga tahun 2014. Setelah tamat dari Sekolah Dasar, saya lalu melanjutkan studinya pada SMPN 10 Tangsel dan SMKN 27 Jakarta

pada tahun 2014 hingga tahun 2020. Pada saat ini saya merupakan salah satu mahasiswi aktif yang menginjak semester akhir yaitu semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum. Saya memiliki impian sebagai aktivis perempuan dan anak.



Risa Azahra (21 tahun) atau yang lebih akrab disapa Risa, lahir pada tanggal 19 Oktober 2002 di Jakarta. Pendidikan Risa dimulai dari pendidikan dasar di SDN Kemanggisan 01 Pagi. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, ia melanjutkan ke sekolah menengah pertama yakni di SMPN 89 Jakarta. Kemudian dilanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas yaitu di SMKN 17 Jakarta dengan pilihan jurusan

Akuntansi. Setelah lulus dari sekolah menengah, ia melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pada saat ini, Risa ialah mahasiswi aktif yang menginjak semester akhir, yaitu semester 7. Risa merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Ia memiliki hobi mendengarkan musik, memasak dan menonton film.



Perkenalkan nama saya **Rilwan Raji Al Faruqi**, saya lahir di Depok 29 Juli 2002. Saya bertempat tinggal di Jalan Masjid 1 No. 12 Cinere, Depok. Saya menempuh Pendidikan pertama kali di Ra Hidayatusshibyan dan melanjutkan tingkat Sekolah Dasar di SDN Pondok Labu 08 Petang, lalu melanjutkan Pendidikan tingkat SMP di Pondok Pesantren Nihayatul Amal sampai lulus dan melanjutkan Pendidikan di MAN 7 Jakarta hingga sekarang melanjutkan Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sampai sekarang, semoga lulus tepat waktu.



DEVI SAGITA. Lahir di Jakarta pada 15 Januari 2002, merupakan anak kedua dari Bapak Daman Huri dan Ibu Marina. Penulis bertempat tinggal di KMP. Menceng RT 008/RW 05 No. 55 Tegal Alur, Kalideres. Penulis menyelesaikan pendidikannya di TK AZ-Zahra, MI ATH-Thoyibiyah, SMP Yanuri, MAN 16 Jakarta dan kemudian melanjutkan pendidikan jenjang S1 di program studi Ilmu Perpustakaan

Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Semasa menjalani kuliah penulis aktif dalam organisasi intra kampus yaitu penulis aktif di HMPS Ilmu Perpustakaan (2021-2022), DEMA Fakultas Adab dan Humaniora (2022). Penulis pernah melakukan Praktek Kerja Lapangan di Perpustakaan DPR RI selama satu bulan (Januari-Februari 2023) dan penulis pernah berpartisipasi dalam kegiatan kepanitian Jipers Mengabdikan sebagai bendahara yang diadakan oleh HMPS jurusan Ilmu Perpustakaan, serta penulis pernah berpartisipasi dalam kegiatan kepanitian PBAK Fakultas Adab dan Humaniora pada tahun 2022.



Nama saya Linda Ayu Septian, biasa dipanggil Linda. Dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Lahir di Jakarta Selatan, 21 September 2000. Saya berasal dari Jawa Timur Bojonegoro. Tempat tinggal di Jakarta Selatan Pasar Minggu. Saya anak kedua dari dua bersaudara, buah dari pasangan Sumadi dan Asmonah. Saya mempunyai kakak laki-laki yang bernama Mohamad Zaki Syafirliyadi. Cita-cita ingin menjadi seorang guru Agama Islam. Pendidikan saya TK Asyifa (Pasar Minggu), MI Sirojul Muslimin (Pasar Minggu), SMPN 163 (Pasar Minggu Baru), PONPES Qotrun Nada (Cipayung), PONPES Tahfidz Ummul Quro (Bogor). Kegiatan saya selain kuliah adalah mengikuti lembaga bimbingan Al-Qur'an yaitu Tahfidz Al-Utsmani.



Perkenalkan nama saya **Kaiser Farhan**, Saya lahir di Payakumbuh, Sumatra Barat, pada hari Selasa tanggal 22 Januari 2022. Sekarang saya bertempat tinggal di Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Almamater Pendidikan saya terakhir adalah Pondok Pesantren Daar El Qolam yang berada di Desa Pasir Gintung, Kecamatan Jayanti, Kabupaten Tangerang. Setelah lulus saya melanjutkan Pendidikan saya di Universitas Islam Negeri dengan mengambil Fakultas

Dirasat Islamiyah. Pengalaman organisasi saya adalah pernah menjadi anggota Bagian Bahasa ketika dipondok, dan ketika dikampus saya mengikuti organisasi kampus yaitu DEMA FDI selama 2 tahun, tahun pertama saya berada didevise pengkaderan dan ditahun kedua saya berada didevise Humas. Mungkin sekaian dari biografi singkat saya.



Diana Suci Rachmawati (20 tahun) atau yang lebih akrab disapa Uci merupakan Mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2020. Uci lahir pada tanggal 31 Mei 2003 di Kota Depok. Uci merupakan anak tunggal di keluarganya. Ayah yang berdarah Betawi dan Ibu yang berdarah

Jawa. Ia menyelesaikan jalur Pendidikan Formal di MI Iaanatul Ikhwan, MTs Al-Hidayah Rawa Denok, dan MAN 7 Jakarta Selatan. Uci memiliki

hobi menonton film/drama, menonton pertandingan olahraga sepak bola dan bulutangkis, mendengarkan musik, kulineran, dan travelling. Walau hanya sebatas naik motor keliling Jakarta malam-malam pun sudah lebih dari cukup. Ia aktif di organisasi intra kampus, seperti Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) dan organisasi ekstra kampus, seperti Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Ikatan Keluarga Mahasiswa Depok (IKMD), dan Forum Kewirausahaan Pemuda (FKP) Kota Depok.



Sanja Dimiyati (23 Tahun) atau yang lebih akrab disapa Sanja merupakan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2020. Ia lahir di Cilegon, 08 Februari 2000. Ia merupakan anak tunggal. Hobinya

membaca, kuliner, menonton drama korea dan mengunjungi tempat-tempat yang viral. Selain menjadi Mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia juga merupakan Mahasantri di Darus-sunnah Institute yang fokus di bidang kajian hadis. Ia juga pernah menjadi tutor bahasa Arab di FITK pada tahun 2022. Selain itu ia juga pernah menjadi tutor bahasa Arab di acara *angle cours*, kursusan bahasa asing di Pondok Pesantren Darus-sunnah.



O'real Dhea Pertiwi (21 tahun) adalah mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Ia menempuh pendidikannya berawal dari SD Negeri Sindangsari 1, kemudian melanjutkannya di SMP Negeri 4 Pasarkemis, dan menempuh

pendidikan SMAnya di SMA Negeri II Kabupaten Tangerang. Ia berasal dari keturunan Jawa yang lahir di Jakarta, pada tanggal 23 Desember 2001. O'real merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang sekarang berdomisili di Kabupaten Tangerang, bersama orang tuanya. Hobinya yaitu mendengarkan musik masih sama sejak kecil dan *baking*.



Yuni Sulistyowati (21 tahun) lahir di kota Pati, 17 Juni 2002 yang menghabiskan sebagian besar hidupnya di Kuningan Timur, Jakarta Selatan. Yuni adalah Mahasiswa program studi Agribisnis di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Merupakan anak perempuan pertama dari tiga bersaudara. Yuni menyelesaikan pendidikan formalnya dari SMAN 79 Jakarta, SMPN 43 Jakarta, dan SDIT RPI yang terletak di Jakarta Selatan. Ia memiliki hobi membaca apapun yang bisa dibaca dan menonton Youtube. Ia

bercita-cita menjadi seorang dokter gigi, namun takdir berkata lain, karena sudah terlanjur berkuliah jurusan Agribisnis, sekarang ia berita-cita menjadi seorang petani atau pengusaha. Selain itu, ia juga aktif dalam

kegiatan organisasi intra sekolah dan intra kampus, ia sudah menjadi anggota OSIS sejak SMP dan SMA, juga tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Agribisnis selama dua periode dan di periode ke dua menjabat sebagai Kepala Departemen Penelitian dan Pengembangan



Diatma Luthfi. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang lahir di Wonosobo pada 01 Juli 2001. Biasa disapa dengan panggilan Atma, Diatma, atau apapun yang penting jangan panggil sayang. Atma menempuh pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 10 Kembangan, kemudian dilanjutkan di MAS Annida Al-Islamy Jakarta dan saat ini sedang menempuh pendidikan nya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Fakultas Dakwah dan Ilmu

Komunikasi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Hingga saat ini masih aktif mengikuti perkuliahan dan bergabung di salah satu Lembaga Semi Otonom (LSO) yakni Dakwah dan Komunikasi Televisi (DNK TV) yang dinaungi oleh Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Atma juga memiliki minat yang sesuai dengan jurusan perkuliahan nya yaitu public speaking, voice over, dan Master of Ceremony (MC).



Siti Zaqiah (22 tahun) atau yang lebih akrab disapa Kiki. Saya lahir pada tanggal 17 November 2001 di Bogor, Jawa Barat. Saya telah menempuh berbagai macam pendidikan baik formal maupun non formal. Ketika kecil, saya mengenyam Pendidikan di TK Cahaya Hati dan Madrasah/TPQ Al-Mukhtar. Kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SDN Panyarang yang merupakan salah satu sekolah terdekat di kampung saya. Lalu melanjutkan Pendidikan menengah pertama di MTs. Daarul Ahkam

Sukabumi sekaligus menempuh pendidikan pondok pesantren di Daarul Ahkam. Selain MTs., saya juga menempuh pendidikan menengah atas di MA Daarul Ahkam dan pondok pesantren yang sama. Selama 6 tahun saya menempuh Pendidikan di pondok pesantren Daarul Ahkam hingga mendapatkan ijazah Madrasah Aliyah atau sederajat dengan SMA. Dan saat ini saya sedang melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai mahasiswi aktif dari Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) angkatan 2020. Saya memiliki hobi olahraga seperti bulu tangkis dan voli. Namun bukan berarti saya menguasai bidang tersebut. Kemudian saya juga sering membaca buku (baca buku novel tapi ya hehehe).



Halo semua perkenalkan nama gua **Muhammad adam syawaluddin**, anak pertama dari 2 bersaudara. gua mempunyai seorang adik perempuan. gua lahir di Jakarta pada 7 desember 2002. Gua ini mahasiswa jurusan filsafat islam angkatan 2020 di universitas islam negeri syarif hidayatullah Jakarta. Menjadi angkatan covid bikin gua sulit bersosialisasi dengan teman kampus yang berakibat hanya punya sedikit teman. Gua tinggal

didaerah petukangan selatan, daerah perbatasan Jakarta selatan dengan kota tangerang. Cuma butuh waktu 20 menit buat gua sampe ke kampus, itu juga kalo ga macet sih. Gua punya hobi yaitu foto, dari hobi gua itu yang bikin gua bisa berada ditempat yang gua pengen, kaya ikut acara-acara besar bahkan masuk ke sebuah media dan radio. Tapi hal itu juga ngerusak hobi yang gua suka. Punya penghasilan dari kamera bikin gua gamau ngelakuin hobi gua itu tanpa dibayar. Makannya sering banget bingung kalo lagi pusing soal kuliah dan kerjaan harus dialihin kemana. Karena hobi gua yang satu itu udah dirusak sama uang. Hobi lain selain foto adalah mendaki. Dalam setahun sedikit-dikitnya gua naik gunung itu 2 kali. Bahkan sebelum pergi kkn gua sempetin naik gunung dulu, karena pelaksanaan kkn itu makan waktu libur bangeet dan sangat membuang uang!!!



Annisa Vyza Anggraini (20 Tahun) atau yang lebih akrab disapa Vyza merupakan mahasiswi Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2020. Vyza lahir di Jakarta, 04 Februari 2023. Ia anak pertama dari dua bersaudara. Hobinya mewarnai,

kuliner, dan mengunjungi tempat-tempat yang viral. Ia pernah aktif di PMII Rayon PGMI-PIAUD dan menjabat sebagai anggota penelitian dan pengembangan (Litbang) pada masa khidmat 2021/2022. Ia menempuh Pendidikan di TK Mambaul Jannah Jakarta, MI Attaqwa 28, SMP Daarul ‘Uluum Lido, dan SMA Daarul ‘Uluum lido.

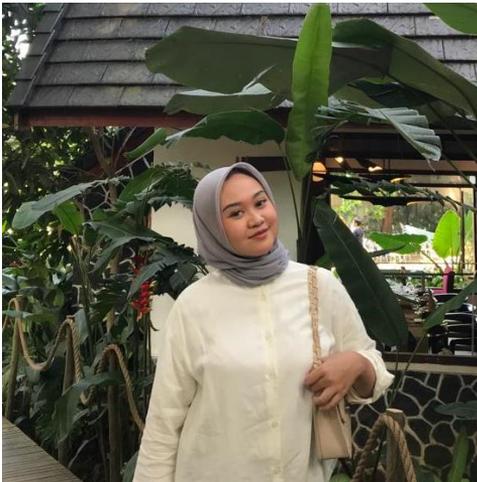


Nisa Uswatun Hasanah (21 Tahun). Dialah Perempuan yang lahir pada tanggal 26 Oktober 2002 di Kota Bekasi. Nisa adalah panggilan akrabnya, ia terlahir sebagai anak terakhir dari tiga bersaudara. Sejak kecil, ia sudah terbiasa mandiri sehingga saat memasuki dunia perkuliahan ia mencoba untuk tinggal di kota orang bersama satu teman baiknya. Ia menyelesaikan pendidikan formal di SDN Jakasampurna II, SMPN 14 Kota Bekasi, dan SMKS Budi

Mulia Utama Jakarta jurusan Akuntansi karena sempat gagal memasuki sekolah negeri jurusan Teknik. Saat ini, ia melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan mengambil program studi Ekonomi Syariah. Membaca novel dan film dengan *genre* fantasi, aksi maupun *rom-com*, serta mendengarkan musik

merupakan hobi yang membuatnya lebih nyaman berada dalam kamar kecilnya.

Zahra Mila Alamsyah (21 tahun) atau biasa disapa Mila. Lahir di Jakarta, 10 September 2002. Merupakan anak pertama dari satu bersaudara, alias tunggal dan virgo gang. Riwayat pendidikan, pendidikan dasar di SDN Ragunan 08 Pagi, sekolah menengah pertama di SMPN 212 Jakarta, dan dilanjut sekolah menengah atas di SMA Kemala Bhayangkari Jakarta. Bertempat tinggal di Ragunan, Jakarta Selatan. Saat ini sedang



menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Semester 7. Aktif mengikuti beberapa kegiatan organisasi maupun kepanitiaan kampus, diantaranya sebagai Sekretaris Jenderal Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan Kader PMII Komisariat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakta menarik tentang saya; suka kucing, suka menonton film atau drama korea dan juga dengerin musik. Rekomendasi drama korea terseru yaitu Reply 1988 dan Hospital Playlist. Sementara rekomendasi musisi terenak yang lagunya spektakuler yaitu Bruno Major dan MALIQ & D'Essentials. Terakhir, kalo lagi jadi cegil suka dengerin Taylor Swift sama Olivia Rodrigo.



Heri Gunawan (22 tahun) atau yang lebih akrab dipanggil Heri. Lahir 25 Desember 2001 di sebuah desa kecil sederhana yang terletak di Kabupaten Bungo, Jambi. Kakak tertua dari 2 bersaudara ini telah menempuh berbagai jenjang pendidikan formal, mulai dari SD, MTs hingga MA. Pendidikan dasar ia tempuh hingga selesai di SDN 152/II Renah Jelmu. Kemudian untuk pendidikan menengah ia tempuh hingga selesai pada salah satu Pondok Pesantren di kabupaten Bungo, Pondok Pesantren Al-Falah Pasir Putih Bungo. Berawal dari sekolah menengah pertama yang ia tempuh di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Bungo hingga selesai, kemudian ia melanjutkan studi di tempat yang sama yakni Madrasah Aliyah (MA) Al-Falah Bungo hingga selesai. Pada masa Aliyah lah ia menempuh fase emas sebagai seorang siswa/santri karena dengan ambisiusitasnya ia berhasil menorehkan berbagai prestasi akademik maupun non akademik mulai dari tingkat kabupaten hingga nasional. Salah satunya adalah ketika ia berhasil meraih juara umum I tingkat sekolah pada semester 2 kelas X, juara I Musabaqoh Syarhil Qur'an (MSQ) tingkat Kabupaten Bungo serta menjadi salah satu peserta kontingen kemah Pramuka Penegak Santri Nusantara (PPSN) 2018. Ia mengenyam pendidikan formal selama 6 tahun di pondok Pesantren Al-Falah Bungo, kemudian mengabdikan sebagai tenaga pengajar di tempat yang sama selama 2 tahun. Pondok Pesantren Al-Falah bagi Heri bukan hanya sebagai tempat ia sekolah menimba ilmu saja, tetapi juga sudah ia anggap sebagai rumah kedua baginya. Dan saat ini ia sedang melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai mahasiswa aktif pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial & Politik angkatan 2020. Ia memiliki hobi olahraga badminton dan catur. Pria sederhana

yang bercita-cita ingin menjadi Presiden RI ini juga memiliki kegemaran unik lainnya seperti Masak dan menjadi guru di depan kelas.



Diaz Puji Utomo (21 Tahun) atau yang lebih akrab disapa Diaz merupakan laki-laki yang memiliki darah Jawa. Ia lahir pada tanggal 10 November 2001 di Jakarta, Diaz juga seorang Mahasiswa dengan hobi olahraga dan kuliah dengan program studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum (FSH). Diaz merupakan seorang anak terakhir di keluarganya dari tiga bersaudara, selain memiliki hobi berolahraga, ia juga memiliki hobi membaca buku, mendengarkan musik,

kulineran dan menonton film action. Ia menghabiskan separuh hidupnya di Kembangan Jakarta Barat. Diaz menempuh pendidikan formalnya di SDN 06 Kembangan Utara, SMPN 215 Jakarta dan di SMA Negeri 57 Jakarta. Diaz memiliki cita-cita menjadi seorang advokat dan juga pengusaha.



Fiqri Arrafi (21 tahun) atau yang lebih akrab disapa Fiqri. Saya lahir pada tanggal 6 Juni 2002 di Jakarta, Jakarta Selatan. Saya telah menempuh pendidikan yang dimulai dari SD di Mahad Al - Zaytun. Kemudian saya melanjutkan pendidikan MTs di Mahad Al - Zaytun. Lalu, saya melanjutkan pendidikan MA di Mahad Al - Zaytun. Jadi bisa dibilang saya menjalankan pendidikan di Mahad Al - Zaytun selama 12 Tahun hehe. Lalu saya mendapatkan ijazah Madrasah Aliyah atau sederajat SMA.

Dan saat ini saya sedang melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai mahasiswa aktif dari Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi (FST) angkatan 2020. Saya memiliki hobi olahraga seperti futsal. Namun saya menguasai bidang tersebut. Sekian dan Terima Kasih inilah kurang lebihnya Biografi saya hehe.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Surat Permohonan Kerja sama Sponsorship



NAVATIHI PARAMA
KKN KELOMPOK 90 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Sukaresmi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
Tlp: 0878-7035-3204 (Diaz Puji Utomo), 0895-3378-24552 (Kamilania Hazrul Fauzan)
Email: navatihiparama90@gmail.com



No : 03.001/KKN-90/VII/2023
Lamp : Proposal Sponsorship
Hal : **Permohonan Sponsor/Bantuan Dana**

Yang terhormat,
Bapak/Ibu/Saudara/i
di Tempat

Assalamualaikum wr.wb.,

Salam Sejahtera, semoga Bapak/Ibu/Saudara/i senantiasa berada dalam lindungan Allah Swt., serta sukses selalu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, aamin.

Sehubungan dengan pelaksanaan program tahunan PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang merupakan salah satu perwujudan tri dharma perguruan tinggi yakni pengabdian masyarakat dengan melaksanakan kegiatan sosial masyarakat atau *social development* (pemberdayaan masyarakat) di wilayah desa Sukaresmi Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Kota Bogor Provinsi Jawa Barat. Adapun KKN Navatihu Parama akan diselenggarakan pada:

Tanggal : 25 Juli – 25 Agustus 2023
Tempat : Desa Sukaresmi Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Kota Bogor Provinsi Jawa Barat.

Maka dengan ini, kami selaku panitia pelaksana memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i sebagai sponsor/donator kegiatan dapat mendukung untuk menyukseskan acara ini, bersama ini kami lampirkan proposal kegiatan sebagaimana bahan pertimbangan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, besar harapan semoga Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan menerima permohonan ini. Atas perhatian dan ketulusannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Ciputat, 3 Juli 2023

Ketua KKN 90

Sekretaris

Diaz Puji Utomo
NIM 11200490000102

Kamilania Hazrul Fauzan
NIM 11200480000108

Surat Undangan



NAVATIHI PARAMA
KKN KELOMPOK 90 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Sukaresmi, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat
Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
Tlp: 0878-7035-3204 (Diaz Puji Utomo), 0895-3378-24552 (Kamilania Hazrul Fauzan)
Email: navatihiparama90@gmail.com



No : 02.048/KKN-90/VIII/2023
Lamp : -
Hal : **Surat Undangan Penutupan dan Festival Budaya Navatithi Parama**

Yang terhormat,
di Tempat,
Bapak/Ibu/Saudara/I,

Assalamualaikum wr.wb.,

Salam Sejahtera, semoga Bapak/Ibu/Saudara/I senantiasa berada dalam lindungan Allah Swt., serta sukses selalu dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, aamiin.

Sehubungan akan diadakannya acara "*Penutupan kegiatan dan Festival Budaya KKN 90 Navitithi Parama*" yang akan kami selenggarakan, kami mengundang Bapak/Ibu/Saudara/I untuk hadir dan ikut serta dalam kegiatan yang akan kami laksanakan. Adapun acara "*Penutupan kegiatan dan Festival Budaya KKN 90 Navitithi Parama*" yang diselenggarakan pada:

Tanggal : Minggu, 20 Agustus 2023
Waktu : 16.00 WIB s/d 20.00 WIB
Tempat : Lapangan RT. 01.

Demikian surat Undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami semoga Bapak/Ibu/Saudara/I berkenan menghadiri acara yang kami buat ini. Atas perhatian dan ketulusannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Bogor, 17 Agustus 2023

Ketua KKN 90

Diaz Puji Utomo
NIM 1120049000102

Sekretaris

Kamilania Hazrul Fauzan
NIM 11200480000108

- Sertifikat Navatihi Parama Mengajar SDN Pasirangsana 03



- Sertifikat Navatihi Parama Mengajar SDN Pasirangsana 01



- Sertifikat Diberikan Kepada Fathiyah Ayyasy sebagai Narasumber Digitalisasi UMKM



- Sertifikat Diberikan Kepada H. Ahmad Zaky Mubarak, S. Ag, Ma. sebagai Narasumber Pendampingan Sertifikasi Makanan Halal Kepada UMKM



Pembukaan Kegiatan KKN Navatihi Parama



Penyuluhan Gizi Ibu Hamil dan Pencegahan Stunting



*Perpisahan Serta Penyerahan Kenang-Kenangan Navatihi Parama
Kepada SDN Pasirangsana 01*



Foto bersama Pelaku UMKM Di Desa Sukaresmi



Penutupan dan Festival Budaya Navatihi Parama



Foto Bersama Warga Kampung Laladon

"Allhamdulillah, mahasiswa/i yang melaksanakan KKN di kampung laladon ini semuanya baik, ramah, sopan, sering menyapa setiap warga yang ditemui, respon terhadap warganya juga baik layaknya sudah seperti saudara dengan warga. Mudah-mudahan mahasiswa/i KKN dapat berkunjung lagi ke kampung laladon. semoga semua anak KKN 90 semua cita-citanya tercapai dan sukses terus".

Wak Arif, Warga Kp, Laladon, Des. Sukaresmi, Kec. Tamansari.

"Allhamdulillah, berkat adanya kakak-kakak yang KKN disini suasananya jadi terasa lebih hangat dan ramai, dengan adanya KKN di kampung laladon ini warga disini jadi lebih banyak kegiatan yang seru dan menghibur warga disini, adanya KKN disini membuat para warga senang. Semoga KKN selanjutnya bisa lebih hangat lagi, lebih baik, lebih seru dan kegiatannya lebih banyak lagi"

Ibu Yuli, Warga Kp. Laladon, Des. Sukaresmi, Kec. Tamansari.

"Allhamdulillah semenjak ada KKN disini kegiatan yang dilakukan warga lebih bervariasi lagi, seperti waktu acara 17 dan festival budaya kemarin yang meriah dan juga seru, cukup menghibur dan berkenang. Terimakasih karena sudah banyak membantu warga disini".

Ibu Eli, Ibu RT Kp, Laladon, RT. 1/3, Des. Sukaresmi, Kec. Tamansari

